

LAPORAN TAHUNAN

Balai POM di Dumai



2025

Jl. Hangtuah No 51A / 51B, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai

 [bpom.dumai](https://wa.me/081372315669)  Bpom Dumai  0813 7231 5669  0765-37792

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Dumai dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja kami yang mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir.

Laporan ini memuat capaian kinerja strategis, dinamika pelaksanaan tugas pengawasan, serta berbagai inovasi yang dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat penggunaan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan, dan kemanfaatan.

Dalam situasi wilayah kerja yang memiliki posisi geografis strategis di perbatasan dan jalur perdagangan internasional Selat Malaka, pengawasan yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis risiko menjadi fondasi utama kami dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional dan kemandirian bangsa, sejalan dengan arah kebijakan Asta Cita dan visi Indonesia Emas 2045. Balai POM di Dumai terus bertransformasi menuju lembaga pengawasan yang kredibel, profesional, dan terpercaya, melalui reformasi birokrasi berkelanjutan, penguatan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015, digitalisasi layanan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pengawasan kami tidak hanya dilakukan secara premarket dan postmarket, tetapi juga mencakup penindakan pelanggaran, edukasi masyarakat, pemberdayaan pelaku usaha UMKM, serta sinergi lintas sektor melalui kesepakatan kerja sama daerah yang menjadi motor penggerak pengawasan berbasis komunitas.

Penyusunan laporan ini tentu masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Balai POM di Dumai, Badan POM RI, pemerintah daerah, mitra lintas sektor, serta masyarakat yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja selama tahun 2025.

Semoga laporan ini menjadi refleksi atas komitmen kami dalam memberikan perlindungan kesehatan masyarakat secara optimal, serta menjadi pijakan strategis untuk memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan yang berkelanjutan.

Dumai, April 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Dumai



Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc



Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc

Kepala Balai POM di Dumai

Highlight Kegiatan

BALAI POM DI DUMAI

Pengawasan Sarana Distribusi

Januari 2025



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan SARYANFAR dan sarana distribusi

Pada tanggal 15, 16, 22 Januari 2025, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi suplemen kesehatan dan sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan suplemen kesehatan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 4 Sarana yang terdiri dari 1 sarana distribusi suplemen kesehatan, dan 3 SARYANFAR. Berdasarkan pemeriksaan sarana tersebut didapatkan hasil bahwa sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





AUDIT PENERAPAN CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik)

Januari 2025

Pada tanggal (13/01 s.d 14/01) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada salah satu sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini, pelaku usaha dapat memperoleh sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk dapat melakukan kegiatan distribusi obat dengan menerapkan seluruh aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat berkontribusi untuk memastikan obat yang beredar di masyarakat aman dan bermutu.





Sampling Obat dan Makanan

Januari 2025



Pada tanggal (14/01 s.d 16/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kota Dumai. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan, dan obat tradisional. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti toko, apotek dan swalayan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat Kota Dumai terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



KIE

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

Car Free Day (CFD)

19 Januari 2025



Hari Minggu (19/05), Loka POM di Kota Dumai membuka booth layanan informasi obat dan makanan di area car free day Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyambut HUT BPOM ke-24, dengan mengusung tema "cek produkmu, bersama BPOM" yang dilakukan serentak oleh BPOM diseluruh Indonesia. Loka POM di Kota Dumai hadir di tengah masyarakat untuk memberikan layanan informasi serta edukasi terkait keamanan obat dan makanan. Tidak hanya itu, Loka POM di Kota Dumai juga menyediakan pelayanan pengujian makanan menggunakan rapid test terhadap 4 parameter bahan berbahaya yang terkandung pada makanan (formalin, boraks, methanyl yellow, rhodamin b) terhadap 14 sampel pangan yang diuji didapatkan hasil memenuhi syarat (MS). Antusias masyarakat sangat tinggi untuk mendapatkan informasi obat dan makanan. Selain booth display produk obat dan makanan, terdapat booth games dan hadiah menarik. Diharapkan dengan adanya Loka POM di Kota Dumai meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terkait keamanan mutu Obat dan Makanan.



kamis (30/01) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dalam rangka HUT BPOM ke-24. Nah kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Al Huda Dumai dan dihadiri oleh 100 orang peserta yang terdiri dari guru- guru serta siswa/i Mts dan Ma Al-Huda Dumai.

Dalam kegiatan ini, acara dibuka oleh kepala sekolah mts Al-Huda yaitu Bapak Mustafa, S.Ag. Kegiatan juga dihadiri oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Rozalia, S.Si memaparkan materi 5 kunci keamanan pangan anak sekolah. Tidak lupa, petugas juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja. Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyak siswa yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan dari narasumber.

KIE PJAS

Pangan Jajan Anak Sekolah

30 Januari 2025

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan obat dan makanan dengan memberikan paket edukasi berupa poster untuk dipajang di mading guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya guru dan siswa/i mengerti pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pangan.

FEBRUARI 2025



Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 04 dan 26 Februari 2025 . Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di Kota Dumai. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan, obat, OBA dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 4 sarana, 3 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



Pengawasan Sarana Produksi

04 Februari 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal (04/02) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada salah satu sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 1 (satu) sarana produksi pangan mendapatkan hasil sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

SAMPLING OBAT DAN MAKANAN

Februari 2025

PPetugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah kabupaten Bengkalis, Duri. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan dan obat tradisional. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti toko, apotek dan swalayan.

Kegiatan sampling ini bertujuan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat merupakan produk yang sesuai dengan komitmen pelaku usaha dalam menjaga konsistensi keamanan dan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat terlindungi dari konsumsi obat dan makanan ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.





INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

12 Februari 2025

Selasa (11/02), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait SIKOMAN (Sepulur Informasi Kosmetik Aman).

Petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.



DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi)

27 Februari 2025

Kamis (27/02), BPOM Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi) di kapal penyebrangan roro Dumai - Rupert loh! Bertempat di ruang tunggu kapal roro, kegiatan ini dilakukan kepada 154 orang penumpang kapal yang berasal dari beberapa daerah di Riau.

Diharapkan dengan adanya kegiatan DATUK PANGLIMA ini, masyarakat penumpang kapal penyebrangan roro khususnya Dumai - Rupert paham terkait bahaya pengonsumsian obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat serta mengerti bagaimana tata cara pengonsumsian obat yang tepat selama bulan ramadhan.

MARET 2025



Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan

Maret 2025

pada tanggal 03, 05, 06, 11, 18, dan 21 Maret 2025, Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengawasan post-market dan juga sebagai salah satu upaya mengantisipasi peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan. Target pengawasan meliputi sarana distribusi pangan olahan seperti toko dan supermarket di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir.

Dari pengawasan yang dilakukan pada 12 sarana mendapatkan hasil, 5 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengawasan ini, pangan yang beredar khususnya di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir aman dan bermutu.



KIE

Komunikasi, Informasi, Edukasi

Pangan Jajanan Pasar Ramadhan (Takjil)



Pada tanggal 04, 05, 06 Maret 2025, Petugas BPOM Dumai melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Petugas melakukan sampling dan pengujian terhadap 70 takjil yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Dari 70 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat. Artinya semua sampel tersebut bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Selain sampling dan pengujian, petugas juga melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada penjual takjil dengan membagikan poster terkait tips keamanan pangan berjualan kue tradisional dan leaflet tentang bahan berbahaya pada pangan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya daerah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir menjadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.



Selasa (11/03), Mengawali pelaksanaan intervensi Program Prioritas Nasional (Pro PN) BPOM Tahun 2025 yang terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman, Kepala Loka POM di Kota Dumai Ulyy Mandasari melakukan audiensi bersama Walikota Dumai H. Paisal.

Audiensi tersebut dihadiri oleh pimpinan OPD Pemerintah Kota Dumai yang akan terlibat dalam pelaksanaan Pro PN di Kota Dumai seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perdagangan.

Audiensi ini membahas terkait pemilihan lokus yang akan diintervensi. Lokus yang terpilih nantinya akan melaksanakan berbagai tahapan program keamanan pangan.

Semoga dengan dukungan penuh Walikota Dumai beserta jajarannya dapat mensukseskan pelaksanaan kegiatan Pro PN BPOM Tahun 2025 dan memberikan manfaat bagi masyarakat di Kota Dumai.

Audiensi

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL BERSAMA LINTAS SEKTOR

11 Maret 2025





Forum Konsultasi Publik

Rancangan Awal Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2025 - 2029

14 Maret 2025

Pada hari Jum'at (14/3), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2025 - 2029 yang Bertempat di Gedung Sri Bunga Tanjung Dumai.

Kegiatan ini di hadiri oleh Walikota Dumai H. Paisal sekaligus membuka Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal perubahan rencana pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai yang di selenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Dumai. RPJMD ini merupakan perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 tahun kedepan yang memuat penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah.

Dalam sambutannya walikota Dumai H. Paisal mengingatkan kepada seluruh OPD untuk mendisiplinkan seluruh ASN, serta memaksimalkan anggaran, selain itu beliau juga menegaskan kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah dalam menyusun dan mengimplementasikan setiap kerja agar mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas yang mengutamakan kepentingan masyarakat.

Turut hadir juga pada kesempatan tersebut yaitu, Wakil Walikota Dumai, Sekda Kota Dumai, Ketua DPRD Dumai, Anggota DPRD Dumai, Forkopimda, Ketua LAMR, Para Asisten, Staf Ahli, Ketua TP PKK, Inspektur, Para Kepala OPD, Para Camat dan Lurah, Pimpinan Instansi Vertikal, Pimpinan Perusahaan, serta Ketua LPMK.

Semoga dengan adanya kegiatan Forum Konsultasi Publik Ini, diharapkan sinergitas antar lintas sektor dapat terjalin baik demi terwujudnya Visi RPJMD Kota Dumai Tahun 2025-2029 "Kota Industri yang unggul, Sejahtera dan Berkelanjutan Berlandaskan Budaya Melayu Tahun 2029".



Audiensi Bupati Rokan Hilir

17 Maret 2025

Pada senin (17/03), Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan Audiensi ke Kantor Bupati Rokan Hilir. Kegiatan audiensi ini dihadiri oleh Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah Rokan Hilir.

Dalam kesempatan audiensi ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, menyampaikan terkait tugas dan fungsi BPOM Dumai terhadap pengawasan obat dan makanan di Kab. Rokan Hilir yang merupakan salah satu wilayah pengawasan BPOM Dumai. dan juga meminta dukungan kepada pemerintah Kab. Rokan Hilir terkait penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kab. Rokan Hilir.

Dalam hal ini, Bupati Rokan Hilir, H. Bistamam, menyampaikan ucapan terima kasih dan dukungan penuh atas komitmen BPOM Dumai untuk terus mengawasi, membina, dan mendampingi para pelaku usaha di Kab. Rokan Hilir.

Setelah itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai, juga melanjutkan koordinasi ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Rokan Hilir. Dalam kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Dumai mengapresiasi atas dukungan Bupati Rokan Hilir melalui Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Rokan Hilir yang telah membantu memberikan edukasi kepada masyarakat melalui tayangan videotron di beberapa titik di wilayah Rokan Hilir. Kami sangat mengapresiasi komitmen Pemerintah Kab Rokan Hilir dalam memastikan produk yang beredar aman dan berkualitas, serta mendorong UMKM untuk semakin berkembang dengan standar yang lebih baik.

Semoga kolaborasi ini terus terjalin dengan baik, sehingga kita dapat bersama-sama melindungi kesehatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui produk pangan dan obat yang aman. BPOM Dumai siap bersinergi untuk mewujudkan Kab. Rokan Hilir yang lebih sehat, aman dan sejahtera.

SINERGITAS

WUJUDKAN OBAT DAN MAKANAN AMAN

18 Maret 2025



Pada Selasa (18/03), Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke Wakil Wali Kota Dumai, Sugiyarto di Gedung Pendopo Sri Bunga Tanjung Kota Dumai. Wakil Wali Kota Dumai menyambut hangat kedatangan Kepala Loka POM di Kota Dumai. Pada koordinasi ini, dilakukan pembahasan tentang upaya peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan. Kepala Loka POM di Kota Dumai menjelaskan perlu adanya sinergitas antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah untuk mewujudkan obat dan makanan aman, bermutu, dan berdaya saing. Wakil Wali Kota Dumai mendukung komitmen BPOM Dumai untuk terus melakukan pengawasan obat dan makanan. Diharapkan sinergitas antara BPOM Dumai dan pemerintah daerah Kota Dumai terus terjalin dengan baik, sehingga dapat mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makanan serta dapat menekan peredaran obat dan makanan ilegal di Kota Dumai.

AUDIENSI & PAMIT TUGAS

18 Maret 2025



Pada Rabu, 26 Maret 2025, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, melakukan audiensi sekaligus pamit kepada Bapak Wakil Gubernur Provinsi Riau di Pekanbaru.

Audiensi ini dilakukan sehubungan dengan dilaksanakannya pelantikan pejabat administrasi di lingkungan Badan POM oleh Kepala Badan POM RI pada 20 Maret 2025 di Jakarta, yang sekaligus menandai berakhirnya masa penugasan Uly Mandasari sebagai Kepala Loka POM di Kota Dumai periode 2021-2025, dan penugasan baru sebagai Kepala Balai POM di Batam.

Dalam kesempatan ini, disampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan Pemerintah Provinsi Riau selama ini, khususnya dalam mendukung penguatan sistem pengawasan obat dan makanan di wilayah Dumai, Bengkalis, dan Rokan Hilir.

Semoga semangat kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini dapat terus berlanjut dan diperkuat, sebagai bagian dari upaya mewujudkan transformasi pengawasan obat dan makanan yang adaptif, kolaboratif, dan berdampak langsung bagi perlindungan masyarakat.

APRIL 2025



SERAH TERIMA JABATAN DAN PENANDATANGANAN PRASASTI PENGUKUHAN BALAI POM DI DUMAI



Jum'at (11/4), bertempat di Gedung Pendopo Sri bunga Tanjung, telah di selenggarakan Acara Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Dumai, dari Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H kepada Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc dan Penandatanganan Prasasti Pengukuhan UPT Balai POM di Dumai dihadiri oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM RI, Dra. Rita Mahyona, Apt., M.Si dan Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Nova Emelda, S.Si., MS, Apt., secara daring.

Kegiatan Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Dumai dan Penandatanganan Prasasti Pengukuhan UPT Balai POM di Dumai dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) berjalan dengan lancar. Acara ini turut di hadiri oleh Wakil Walikota Dumai, Sugiyarto, Wakil Bupati Rokan Hilir, Jhony Charles, BBA., MBA, Asisten I setdako Bengkalis, Toharuddin, Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H, Unsur Forkopimda Kota Dumai, Kab. Bengkalis, Kab. Rokan hilir, Ketua LAMR, para Kepala OPD terkait, pimpinan instansi vertikal dan pimpinan perusahaan.

Momentum ini merupakan simbol keberlanjutan berkesinambungan kepemimpinan dan program program BPOM dalam memperkuat pengawasan obat dan makanan khususnya di wilayah kerja Balai POM di Dumai.

Terima kasih atas dedikasi ibu Ully Mandasari yang telah diberikan selama menjabat sebagai kepala Loka POM di Kota Dumai. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesuksesan dan keberkahan. Dan selamat bertugas kembali di Dumai untuk ibu Emi Amalia, semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menjalankan amanah baru sebagai Kepala Balai POM di Dumai untuk mewujudkan obat dan makanan yang aman dalam melindungi kesehatan masyarakat.



Audiensi Ke Lintas Sektor

17 April 2025



Kamis (17/04), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan audiensi dengan beberapa Pemerintah Kota Dumai, yang terdiri dari Sekretaris Daerah Kota Dumai, Dinas Perdagangan Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai. Audiensi ini bertujuan untuk memperkuat sinergitas dalam penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Dalam audiensi tersebut, Kepala Balai POM menyampaikan harapan terhadap dukungan & komitmen pemerintah daerah Kota Dumai dalam pelaksanaan pencahangan program prioritas nasional di Kota Dumai mendatang. Beliau juga menyampaikan bagaimana langkah - langkah strategis sehingga bisa berdampingan dengan program pemerintah daerah untuk mendukung tugas dan fungsi BPOM. Dalam beberapa hal seperti, memperkuat pengawasan terhadap AMR (Antimicrobial Resistance), mencegah peredaran produk obat dan makanan ilegal/mengandung bahan berbahaya serta pembinaan pelaku usaha, guna memperkuat UMKM di Kota Dumai dalam hal legalitas perizinan produk obat dan makanan, sehingga produknya lebih kompetitif dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Lintas sektor terkait di Kota Dumai menyambut baik audiensi ini dan menyatakan komitmen Pemerintah Kota Dumai untuk meningkatkan kerjasama dengan Balai POM dalam pengawasan obat dan makanan. Dan juga berharap bahwa kerjasama ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Kota Dumai.

Audiensi ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara Pemerintah Kota Dumai dan Balai POM dalam pengawasan obat dan makanan, sehingga masyarakat Kota Dumai mendapatkan obat dan makanan yang aman dan berkualitas.



Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

April 2025

Pada tanggal 22, 23 dan 30 April 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada beberapa Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR) dan sarana distribusi obat di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin keamanan mutu produk obat yang beredar.

Petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Dari pemeriksaan yang dilakukan pada 5 sarana mendapatkan hasil, 3 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen tindakan perbaikan dan pencegahan kepada petugas.



Audiensi

Ke Ketua PKK dan Dinas Pendidikan Kota Dumai

22 April 2025



Selasa (22/04), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan audiensi Ke Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dumai dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Audiensi ini bertujuan untuk memperkuat sinergitas dalam penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Dalam audiensi tersebut, Kepala Balai POM menyampaikan harapan terhadap dukungan & komitmen Pemerintah Kota Dumai dan PKK Kota Dumai dalam pelaksanaan program prioritas nasional keamanan pangan di Kota Dumai.

Lintas sektor terkait di Kota Dumai menyambut baik audiensi ini dan menyatakan komitmen Pemerintah Kota Dumai untuk meningkatkan kerjasama dengan Balai POM dalam pengawasan obat dan makanan. Dan juga berharap bahwa kerjasama ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Kota Dumai.

INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

23 April 2025



Rabu (23/04), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait SIKOMAN (Seputar Informasi Kosmetik Aman) dan SIPWOKE (Seputar Informasi Public Warning Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan).

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.



Sampling Obat dan Makanan

April 2025



Pada tanggal (23/04 s.d 25/04) Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kota Dumai. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan dan obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti Puskesmas, toko, apotek dan swalayan. selain sampling petugas juga melakukan pengawasan terhadap produk obat, kosmetik, oba dan pangan yang tidak memenuhi ketentuan di peredaran. Kegiatan sampling dan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat merupakan produk yang sesuai dengan komitmen pelaku usaha dalam menjaga konsistensi keamanan dan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan. Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat terlindungi dari konsumsi obat dan makanan ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



UPACARA PERINGATAN HUT KOTA DUMAI KE 26

27 April 2025



Minggu (27/04) Kepala Balai POM di Dumai menghadiri upacara peringatan HUT Kota Dumai Ke 26 Tahun 2025 di Lapangan Bukit Gelanggang Kota Dumai. Upacara ini dipimpin langsung oleh Walikota Dumai H. Paisal, S.K.M, MARS sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh Wakil Walikota Dumai, Sekretaris Daerah Kota Dumai, FORKOPIMDA, Instansi vertikal, Instansi pemerintah daerah Kota Dumai, dan seluruh perangkat daerah Kota Dumai.

Dalam amanatnya, Walikota menyampaikan bahwa Hari Jadi Kota Dumai yang ke 26 ini mengusung tema Lanjutkan Pembangunan Kota Idaman ini mengandung prinsip estafet berkelanjutan dengan melakukan pemantapan terhadap sistem, sarana, potensi dan sumberdaya mendukung untuk mewujudkan visi misi Kota Dumai, Kota Idaman.

Dalam momentum ini diharapkan untuk terus tingkatkan sinergitas antara DPRD, FORKOPIMDA, seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, sipil dan militer, swasta serta seluruh komponen masyarakat.

Tahniah Hari Jadi Kota Dumai ke 26, Lanjutkan Pembangunan Kota Idaman.



AUDIENSI

KE KEJAKSAAN NEGERI DUMAI

29 April 2025

Selasa (29/04), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan audiensi ke Kejaksaan Negeri Dumai. Audiensi ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara Balai POM di Dumai dan Kejaksaan Negeri Dumai dalam penanganan kasus-kasus yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan, serta memastikan keamanan obat dan makanan di wilayah Dumai.

Audiensi ini merupakan bagian dari upaya BPOM untuk meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, untuk memastikan keamanan dan kualitas obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Diharapkan sinergitas antara Balai POM di Dumai dengan Kejaksaan Negeri Dumai semakin erat dan dapat menurunkan angka kejahatan obat dan makanan di Kota Dumai.



Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dan Forum Konsultasi Publik Tahun 2025

30 April 2025

Rabu (30/04), Balai POM di Dumai menggelar kegiatan "Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dan Forum Konsultasi Publik Tahun 2025" di Kota Dumai. Kegiatan yang diselenggarakan secara hybrid ini dihadiri 43 peserta secara luring & 21 peserta secara daring yang terdiri dari Lintas Sektor Pemerintah Kota Dumai, Ibu ketua TP PKK Kota Dumai, Lokus intervensi (sekolah, desa dan pasar), akademisi, pelaku usaha dan media.

Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, H. Indra Gunawan, S.IP,M.Si. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa pemerintah kota dumai berkomitmen dan mendukung kegiatan prioritas nasional keamanan pangan. Advokasi ini diharapkan dapat menjadi sinergi yang positif antara Pemerintah Kota Dumai dengan Balai POM di Dumai dalam percepatan upaya promotif dan preventif hidup sehat guna meningkatkan produktifitas masyarakat serta mengatasi masalah stunting di Kota Dumai.

Dalam kegiatan ini, Emi Amalia, S.Farm., Apt, M.Sc selaku Kepala Balai POM di Dumai menyampaikan melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan menghasilkan rekomendasi mengenai sinergisme kegiatan program keamanan pangan yang terdapat di Kota Dumai.

Dan pemerintah kota Dumai dapat berkomitmen mengawal keberlanjutan program prioritas nasional yang telah diintervensi & mereplikasi program pada kabupaten/kota. Dilanjutkan pemaparan materi,turut mengundang narasumber dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPU PO) BPOM RI, Eva Yuliana, S.Si,M.Epid menyampaikan materi terkait Advokasi komitmen lintas sektor keamanan pangan & gerakan masyarakat hidup sehat sadar pangan aman (Germas SAPA). Sementara dari Dinas Kesehatan Kota Dumai, Shintia Rizka, SKM,M.Si menyampaikan materi terkait upaya Dinas kesehatan dalam program keamanan pangan. Pada kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan lembar komitmen dukungan terhadap kegiatan prioritas nasional keamanan pangan & berita acara forum konsultasi publik. Dilanjutkan diskusi terkait keberlanjutan tahapan program PN & standar pelayanan publik Balai POM di Dumai.

MEI 2025

Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Mei 2025



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan SARYANFAR dan sarana distribusi

Pada tanggal 02, 06, 07, 08, 09, 14, 15, 16, 20 Mei 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan.

Pada SARYANFAR, petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pemeriksaan dilakukan pada 19 sarana distribusi, didapatkan hasil bahwa 10 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





AUDIENSI KE KEJAKSAAN NEGERI ROKAN HILIR

08 Mei 2025

Kamis (08/05), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan audiensi ke Kejaksaan Negeri Rokan Hilir.

Audiensi ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara Balai POM di Dumai dan Kejaksaan Negeri Rokan Hilir dalam penanganan kasus-kasus yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan, serta memastikan keamanan obat dan makanan di wilayah Rokan Hilir.

Audiensi ini merupakan bagian dari upaya BPOM untuk meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, untuk memastikan keamanan dan kualitas obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Diharapkan sinergitas antara Balai POM di Dumai dengan Kejaksaan Negeri Rokan Hilir semakin erat dan dapat menurunkan angka kejahatan obat dan makanan di Rokan Hilir.

Pengawasan Sarana Produksi

Mei 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 06, 07, 09, 15, 16 Mei, Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 5 sarana produksi mendapatkan hasil sarana 3 tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Bimbingan Teknis & Penyuluhan Pasar

PROGRAM PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
Tahun 2025

15 Mei 2025

Kamis, 15 Mei 2025, dalam upaya mensukseskan kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Balai POM di Dumai bersinergi dengan Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Program Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di Pasar dan Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai Pengelola Pasar Kelakap Tujuh dalam kegiatan Survey Pasar yang berlokasi di Pasar Kelakap Tujuh.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Pasar bertempat di Aula Gedung Dinas Perdagangan Kota Dumai. Acara ini dihadiri oleh Pengelola dan Pedagang Pasar Kelakap Tujuh serta Asosiasi Pasar Senggol. Dalam pelaksanaannya dilakukan bimbingan teknis bagi pengelola pasar dan penyuluhan bagi pedagang dan asosiasi pasar serta diskusi bersama untuk menentukan persepsi dan langkah nyata sebagai upaya tercapainya tujuan akhir dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.



Dengan rangkaian kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar bagi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam berupaya menjaga keamanan pangan dan ikut mengawasi pangan yang beredar di pasar agar bebas dari bahan berbahaya pangan, khususnya untuk Masyarakat di Kota Dumai.



Selasa (20/05) Balai POM di Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke - 117 Tahun 2025 dengan tema "Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat".

UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2025

20 Mei 2025

Kegiatan dilakukan di halaman kantor Balai POM di Dumai yang dipimpin oleh Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia diikuti oleh seluruh staff Balai POM di Dumai.

Dalam amanatnya, Emi Amalia menyampaikan sambutan Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia disampaikan bahwa mari jaga kebangkitan ini dengan semangat yang sama seperti akar pohon yang menembus tanah. Perlahan tapi pasti, tak selalu terlihat, namun kokoh menopang kehidupan. Karena sesungguhnya, kebangkitan yang paling kokoh adalah kebangkitan yang tumbuh perlahan, berakar dalam nilai-nilai kemanusiaan, dan berbuah pada keadilan serta kesejahteraan yang dirasakan bersama.

Dirgahayu hari kebangkitan Nasional ke - 117. Mari melangkah bersama, dengan langkah yang tenang namun penuh keyakinan, menuju Indonesia yang lebih kuat, lebih adil, dan lebih beradab.



SAMPLING

Obat dan Makanan

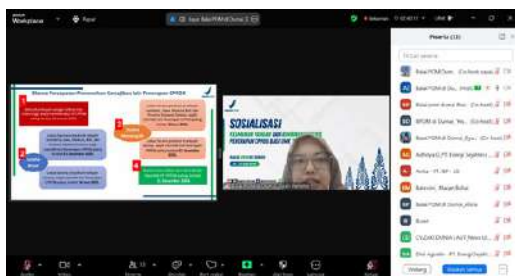
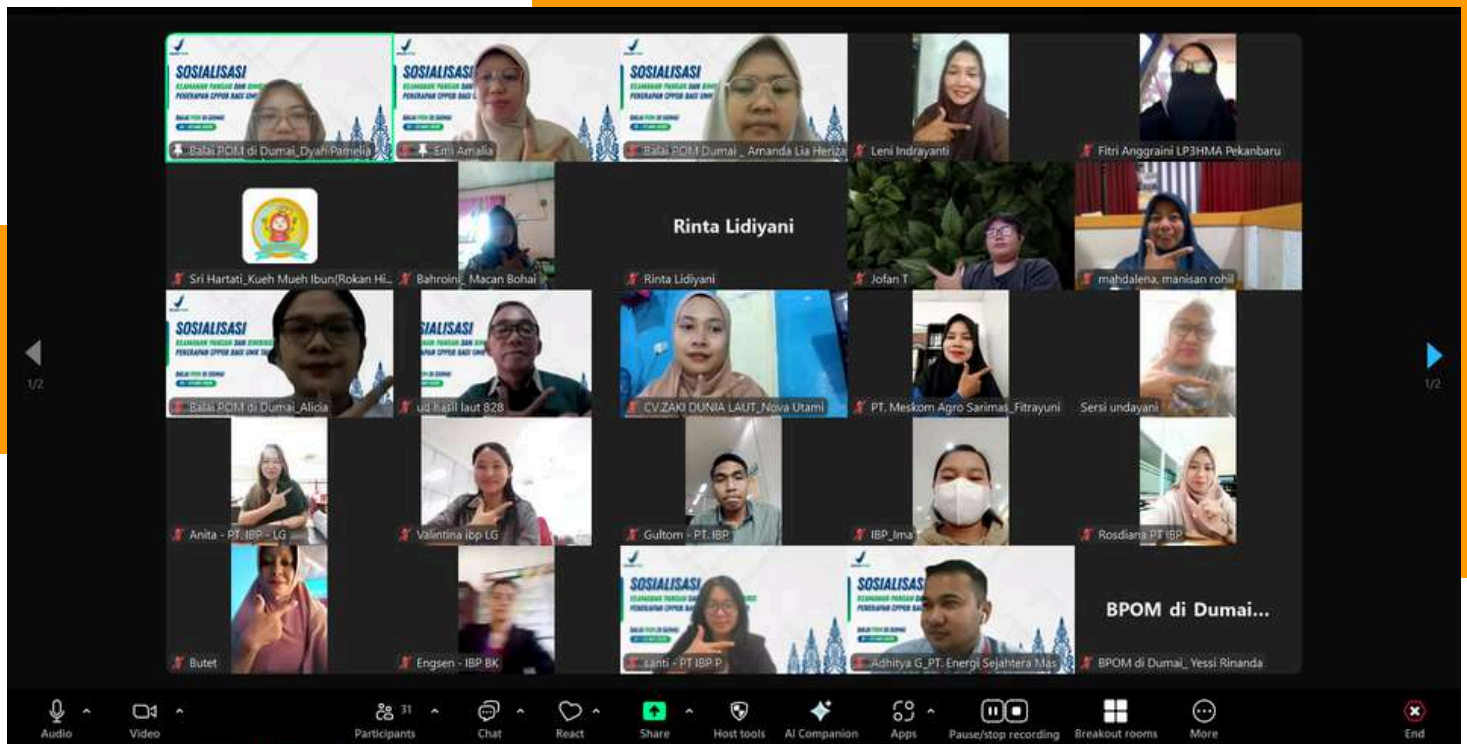
Mei 2025



Pada tanggal (20-22 Mei 2025) Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan dan obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti IFLK, rumah sakit, apotek, toko, toko obat dan swalayan.

Kegiatan sampling ini bertujuan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat merupakan produk yang sesuai dengan komitmen pelaku usaha dalam menjaga konsistensi keamanan dan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat terlindungi dari konsumsi obat dan makanan ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.

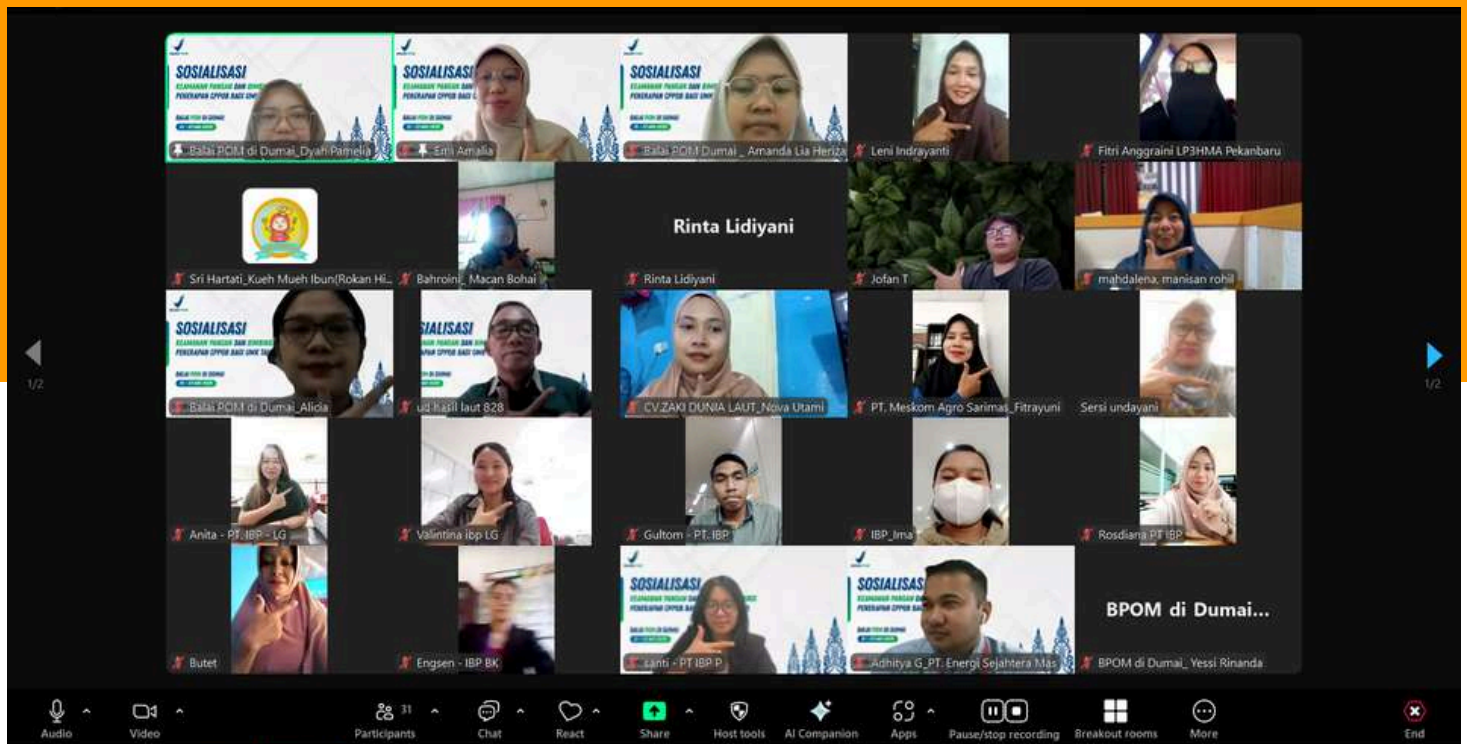


Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan dan menyampaikan regulasi terbaru dalam produksi pangan olahan, Balai POM di Dumai menyelenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan pada Hari Rabu (21/05), kegiatan dilakukan secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang peserta terdiri dari pelaku usaha pangan olahan, baik usaha Mikro Kecil maupun Usaha Menengah Besar di Wilayah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Dalam kesempatan ini, Emi Amalia, selaku Kepala Balai POM di Dumai turut hadir membuka acara kegiatan. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa kegiatan ini bagian dari gerakan nasional untuk menciptakan ekosistem pangan yang sehat dan aman. Balai POM di Dumai senantiasa terus melakukan pendampingan dan fasilitasi, termasuk melalui program sertifikasi produk pangan olahan, pelatihan teknis, hingga pengurusan izin edar. Selain itu, disampaikan juga materi terkait sosialisasi keamanan pangan oleh staff Balai POM di Dumai, Dyah Pamela yang mengajak masyarakat menerapkan keamanan pangan, mengetahui dampak dari bahan

Sosialisasi Keamanan Pangan

21 Mei 2025

berbahaya yang sering ditambahkan ke dalam pangan dan menyampaikan regulasi terbaru terkait pangan olahan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan yang aman, sehingga membangun komunitas yang sadar pangan yang aman terutama di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai.



Bimbingan Teknis CPPOB

"Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik"

21 Mei 2025

Balai POM di Dumai mengadakan kegiatan Bimbingan teknis "Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)" untuk UMK Pangan Olahan yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 21 - 23 Mei 2025 secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan ini dilakukan untuk mendampingi pelaku usaha UMK dalam hal pemahaman regulasi agar dapat naik kelas, legal, dan mampu menembus pasar yang lebih luas—baik nasional maupun ekspor. Kegiatan ini juga merupakan salah satu tahapan dari Program Nasional Pendampingan UMK Pangan Olahan oleh Badan POM RI di setiap Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia. Kegiatan dihadiri oleh 14 pelaku usaha, terdiri dari 8 sarana produksi mikro kecil dan 3 sarana produksi menengah besar. Dalam kesempatan ini, disampaikan beberapa materi oleh petugas Balai POM di Dumai, terkait penerapan CPPOB di lingkungan produksi pangan olahan dan memberikan pemahaman mengenai proses perizinan pangan olahan dan OSS berbasis risiko, dan persyaratan sertifikasi dan perizinan guna memperluas pasar dan legalitas produk. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan pelaku UMK dalam memenuhi persyaratan sertifikasi hingga perizinan guna memperluas pasar dan legalitas produk.





SEDAP MALAM

Pendampingan dan Pembinaan ke Pelaku Usaha UMKM

27 Mei 2025

Pada tanggal (27/05) Petugas Balai POM di Dumai melakukan program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Dumai wakkk. Petugas mendatangi UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari SOP Formulir, manual mutu dan pembuatan akun e-sertifikasi.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

27 Mei 2025

Selasa (27/05), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. dalam rangka memperingati Hari Jamu Nasional.

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi Jamu. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Jamu.



UPACARA

PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2025

20 Mei 2025



Kepala Balai POM di Dumai Melakukan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila

Senin (02/06) Kepala Balai POM di Dumai menghadiri upacara peringatan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2025 di Lapangan Bukit Gelanggang Kota Dumai. Upacara ini dipimpin langsung oleh Wakil Walikota Dumai, Sugiyarto sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh FORKOPIMDA, Instansi vertikal dan Instansi pemerintah daerah Kota Dumai. Dalam amanatnya, Wakil Walikota menyampaikan sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia di sampaikan bahwa "BPIP sebagai lembaga yang bertugas membina dan memperkuat ideologi Pancasila terus berkomitmen menghadirkan berbagai program strategis : dari pembinaan ideologi di lingkungan pendidikan, pelatihan bagi aparatur sipil negara (ASN) dan aparat negara, penguatan kurikulum pancasila, hingga kolaborasi lintas sektor untuk mengarusutamakan Pancasila di berbagai lapisan masyarakat.

Pancasila bukan sekadar dokumen historis atau teks normatif yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945. Ia adalah jiwa bangsa, pedoman hidup bersama, serta bintang penuntun dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Momentum peringatan Hari Lahir Pancasila harus menjadi pengingat bahwa bukan sekadar seremonial, tetapi momen untuk memperkuat komitmen kita terhadap nilai - nilai luhur bangsa. "

PENGAWASAN

Sarana Produksi

Juni 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 02, 11, dan 18 Juni, Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis. Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 5 sarana produksi mendapatkan hasil sarana 2 tidak memenuhi ketentuan dan 3 sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



PENGAWASAN

Sarana Distribusi dan SARYANFAR

Juni 2025

Pada tanggal 03, 04, 11, 12, 13, 18, 19, dan 20 Juni 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan. Pada SARYANFAR, petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pemeriksaan dilakukan pada 11 sarana distribusi, didapatkan hasil bahwa 3 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





RENSTRA

(Rancangan Rencana Strategis) Tahun 2025-2029

03 Juni 2025

Selasa (03/06), Kepala Balai POM di Dumai menghadiri pembukaan Forum Perangkat Daerah dalam kegiatan Rancangan Rencana Strategis (RENSTRA) Kota Dumai Tahun 2025-2029. Kegiatan ini dihadiri beberapa OPD terkait dan dilaksanakan di ruang rapat lantai IV kantor Wali Kota Dumai. Balai POM di Dumai siap mendukung terjalannya Renstra Kota Dumai Tahun 2025-2029 untuk pembangunan Dumai yang lebih baik.

NARASUMBER

Seminar Refresh Food Handler

04 Juni 2025

Rabu (04/06), Kepala Balai POM di Dumai diundang menjadi Narasumber dalam kegiatan seminar Refresh Food Handler dengan tema "Makanan Aman, Bersih dan Bergizi untuk Meningkatkan Kesehatan dan Produktivitas Kerja". Kegiatan ini dilaksanakan oleh Rumah Sakit Pertamina Dumai di ruang KWP Bukit Datuk. Peserta kegiatan seminar ini yaitu vendor penyedia makanan di lingkup PT. Pertamina di Kota Dumai. Pada kesempatan ini Kepala BPOM di Dumai memberikan materi "Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS)". Diharapkan seminar ini dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan penjamah makanan dalam menjaga keamanan pangan.





RAPAT

Persiapan Penilaian Kinerja Penurunan Stunting

04 Juni 2025

Rabu (04/06) Kepala Balai POM di Dumai menghadiri Rapat Persiapan Penilaian Kinerja Penurunan Stunting. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua TP PKK Kota Dumai, Hj. Leni Ramaini, SKM, Wakil Ketua I TP PKK Kota Dumai, Anik Sulastri, serta jajaran Kepala OPD dan Instansi vertikal yang tergabung dalam TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Kota Dumai.

Rapat yang dilaksanakan di Wan Dahlan Ibrahim Media Centre ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, H. Indra Gunawan, S.IP., M.Si selaku Ketua TPPS Kota Dumai. Sekretaris Daerah Kota Dumai menyampaikan bahwa pada tahun 2024 lalu, Pemerintah Kota Dumai memiliki beberapa inovasi dalam penurunan stunting seperti Gemar Makan Cegah Stunting Dengan Pemberian Makanan Tambahan di Pustu (GEMAR CETING PERJAKA di PUSTU) serta Temukan, Lapor, Edukasi, Pantau, dan Rujuk Keluarga Berisiko Stunting (TELAPAK NGE GAS). Pada kesempatan ini, Kepala Balai POM di Dumai menyampaikan bahwa Badan POM berkontribusi pada dua pilar yaitu : Pilar Peningkatan Konvergensi spesifik dan intervensi sensitif dengan kegiatan melaksanakan konvergensi dalam perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan jenis, cakupan, dan kualitas intervensi gizi di tingkat pusat dan daerah.

Selain itu Badan POM juga berkontribusi pada Pilar Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat dengan kegiatan Meningkatkan kualitas fortifikasi pangan. Terdapat 5 (lima) Rincian Output (RO) Badan POM untuk mendukung percepatan penurunan stunting, yaitu:

- a. Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT
- b. Laporan Koordinasi Pengawasan Pangan Fortifikasi
- c. KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT
- d. Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
- e. Desa Pangan Aman

Balai POM di Dumai terus mendukung percepatan penurunan stunting dan siap memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.



PENYEBARAN INFORMASI CPerPOB Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik

16 Juni 2025

Senin (16/06) Petugas Balai POM di Dumai berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, Perindustrian dan UMK serta Dinas Perdagangan Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke beberapa sarana ritel di Kota Dumai.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas.

Selain itu, petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti pangan kedaluwarsa dan pangan Tanpa Izin Edar (TIE). Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu. Selain itu dilakukan Pemasangan stiker Cek Klik dan BPOM Mobile serta Poster CPerPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana ritel yang di KIE agar dapat dibaca oleh konsumen.

Yukk budayakan CEK KLIK sebelum membeli produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluarsa.



SOSIALISASI

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan
Keamanan Pangan Tahun 2025

19 Juni 2025

Kamis (19/06), Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan sosialisasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tahun 2025. Kegiatan yang bertempat di Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI) dihadiri 31 peserta yang terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, Kementerian Agama Kota Dumai, dan Kepala sekolah beserta siswa/siswi beberapa sekolah perwakilan Kota Dumai. Pada kesempatan kali ini Amelia Maharlika selaku narasumber pertama menjelaskan materi terkait Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan Sekolah dan Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK. Dilanjutkan oleh Yessi Rinanda selaku narasumber kedua menjelaskan materi terkait Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan dan Mengenal dan Memilih Pangan Aman.

Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada guru maupun siswa/siswi sekolah terkait pentingnya keamanan pangan dan menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja.



BIMTEK

Keamanan Pangan bagi calon Kader Keamanan Pangan Sekolah

23 Juni 2025

Senin, (23/06) Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Keamanan Pangan bagi calon Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan ini berlangsung di Aula SMP Negeri 2 Kota Dumai dan diikuti oleh 8 peserta, terdiri dari 1 kepala sekolah, 4 guru, dan 3 murid. SMP Negeri 2 menjadi sekolah intervensi dalam program pembudayaan keamanan pangan tahun 2025.

Narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Balai POM di Dumai.

Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya sesi tanya jawab selama kegiatan. Diharapkan melalui kegiatan ini, terbentuk kader-kader keamanan pangan sekolah yang dapat membentuk komunitas keamanan pangan di lingkungan sekolah serta mengedukasi guru, siswa, orang tua, dan penjamah makanan mengenai pentingnya keamanan pangan.

Mari jadi konsumen cerdas dengan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli produk!





AUDIENSI

DPRD KOTA BUKITTINGGI

24 Juni 2025

Selasa (24/06), Balai POM di Dumai menerima kunjungan kerja DPRD Kota Bukittinggi. Kunjungan kerja ini dilaksanakan dalam rangka Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) Jaminan Produk Halal. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Pansus Pengelolaan Ranperda Jaminan Produk Halal, Wakil Ketua dan Sekretaris Pansus, serta Asisten I Pemerintahan dan Kesra Pemerintah Kota Bukittinggi.

Pada kesempatan ini Emi Amalia selaku Kepala Balai POM di Dumai menyampaikan terkait Kewenangan Badan POM RI dalam pengawasan Pangan dan Keamanan Pangan yang dikonsumsi masyarakat dan peran Badan POM terhadap pengawasan Pangan Halal.

Diharapkan dengan adanya kunjungan kerja ini dapat meningkatkan sinergitas dan kerjasama antara Balai POM di Dumai dengan Lintas Sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.



INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

25 Juni 2025

Selasa (25/06), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait "Ayo Kenali dan Cegah Stunting"

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait Stunting. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bagaimana cara mencegah stunting.





SOSIALISASI

Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

24 Juni 2025

Salah satu strategi implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas (PPABK) yaitu tahapan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juni 2025 oleh Pengelola Pasar Kelakap Tujuh (Dinas Perdagangan Kota Dumai) yang sudah terlatih dalam Bimtek & Penyuluhan Pasar yang didampingi petugas Balai POM di Dumai di Pasar Kelakap Tujuh, Kota Dumai.

Dalam kegiatan ini dilakukan penyebaran informasi secara langsung dengan memberikan media edukasi berupa leaflet dan poster kepada komunitas pasar, serta pemasangan spanduk di lingkungan pasar mengenai materi waspada bahan berbahaya, penerapan 5 kunci keamanan pangan, penggunaan bpom mobile dan cek KLIK.

Diharapkan sosialisasi petugas pengelola pasar berkelanjutan secara mandiri, sehingga menambah wawasan kepada komunitas pasar yaitu pedagang dan konsumen terkait keamanan pangan dan meningkatkan pengawasan terhadap bahan berbahaya pada pangan (formalin, boraks, methanyl yellow dan rhodamin b) dipasar.





RAPAT

Koordinasi Pengembangan dan Pengembangan Kota dan Kabupaten Tanggap Narkoba

24 Juni 2025

Selasa (24/06) Kepala Balai POM di Dumai menghadiri Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pengembangan Kota dan Kabupaten Tanggap Narkoba yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Dumai. Kegiatan yang dilaksanakan di di Ruang Rapat Wan Dahlan Ibrahim (WDI) bertujuan untuk memperkuat pencegahan dan pemberantasan narkoba di Kota Dumai.

Kegiatan ini dipimpin oleh Wakil Wali Kota Dumai, Sugiyarto dan dihadiri Kepala BNN Kota Dumai, Sasli Rais, Kepala Kesbangpol Dumai, Eko Wardhoyo serta jajaran Kepala OPD dan Instansi vertikal yang tergabung dalam Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.



Balai POM di Dumai terus mendukung dan siap memberikan kontribusi yang signifikan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

JULI 2025

PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA

03 Juli 2025



Kamis (03/07) Balai POM di Dumai menggelar Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Tahun 2025 di Kantor Kelurahan Purnama, Dumai Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kader yang kompeten dalam mendampingi implementasi keamanan pangan pada komunitas Kelurahan Purnama, Kota Dumai.

Kegiatan dibuka oleh Lurah Purnama, Amrianis, S.Sos.I yang menyampaikan komitmennya dalam mendukung terciptanya desa pangan aman serta mengajak masyarakat untuk aktif menjadi agen keamanan pangan.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari Kader Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Narasumber dari Dinas Kesehatan Kota Dumai, Shintia Riza, SKM., M.Si, menjelaskan tentang stunting dan pentingnya pemahaman siklus hidup dalam konteks kesehatan masyarakat.

Narasumber dari Balai POM di Dumai juga menjelaskan pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pangan di Keluarga, Sekolah, Pangan Siap Saji dan Ritel serta Keamanan Pangan dan KLB Keracunan Pangan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat mendukung peningkatan efektivitas KIE obat dan makanan, serta mewujudkan kemandirian desa dalam melaksanakan keamanan pangan secara berkelanjutan.

PENGAWASAN

Sarana Produksi

Juli 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 08, 09, 11, dan 17 Juli 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai, dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 6 sarana produksi mendapatkan hasil sarana 1 tidak memenuhi ketentuan dan 5 sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

PENGAWASAN

Sarana Distribusi dan SARYANFAR

Juli 2025

Pada tanggal 09, 10, 11, 16, dan 17 Juli 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan.

Pada SARYANFAR, petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pemeriksaan dilakukan pada 12 sarana distribusi, didapatkan hasil bahwa 3 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



PENGAWASAN Keamanan Pangan di Pasar

10 Juli 2025



Kamis (10/07), telah dilakukan pengawasan keamanan pangan di pasar oleh Pengelola Pasar Kelakap Tujuh (Dinas Perdagangan Kota Dumai) didampingi oleh Balai POM di Dumai. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap 45 produk pangan olahan yang dijual di pasar.

Selain itu dilakukan monev sampling dan uji cepat pangan di pasar. Petugas Balai POM di Dumai melakukan sampling dan pengujian terhadap 20 pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya di pasar Kelakap Tujuh, Kota Dumai. Dari 20 sampel yang diuji menggunakan testkit ditemukan 1 pangan tidak memenuhi syarat mengandung bahan berbahaya (boraks), terhadap temuan dilakukan pembinaan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Diharapkan pengawasan keamanan petugas pengelola pasar berkelanjutan secara mandiri dan meningkatkan pengawasan terhadap bahan berbahaya pada pangan (formalin, boraks, methanyl yellow dan rhodamin b) dipasar.



Advokasi

Penilaian Mandiri Kabupaten / Kota Pangan Aman

28 Juli 2025



Senin (28/07) Balai POM di Dumai menyelenggarakan kegiatan Advokasi Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025 dan Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR) di Ruang Rapat Wan Dahlan Ibrahim, Kota Dumai. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, H. Indra Gunawan, kemudian dilanjutkan dengan arahan dari Wakil Wali Kota Dumai, Sugiyarto, yang menekankan pentingnya program keamanan pangan dan pengendalian resistensi antimikroba. Sebagai wujud dukungan bersama, dilakukan penandatanganan komitmen oleh Wakil Wali Kota Dumai, Sekretaris Daerah, Kepala Balai POM di Dumai, dan seluruh perwakilan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Dumai. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Kepala Balai POM di Dumai terkait “Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dan Hasil Pengawasan Apotek dalam Menyerahkan Antibiotik”, dilanjutkan oleh Ketua Tim INFOKOM BPOM Dumai mengenai penggunaan “Tools Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman” Tahun 2025.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta untuk merumuskan langkah konkret yang diharapkan mampu mendukung keamanan pangan dan penggunaan antibiotik yang bijak dan bertanggung jawab di tingkat daerah.



Monitoring dan Sertifikasi **Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan** **Keamanan Pangan Tahun 2025** **di SMP Negeri 02 Dumai**

29 Juli 2025

Selasa (29/07) , Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 di SMP Negeri 02 Dumai.

Kegiatan diawali dengan pengisian formulir audit kantin dan formulir sertifikasi sekolah oleh petugas Balai POM di Dumai bersama kader keamanan pangan sekolah. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dijual di kantin maupun di lingkungan sekitar sekolah. Sampel kemudian diuji cepat terhadap empat parameter bahan berbahaya, yaitu: formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel memenuhi syarat keamanan pangan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan SMP Negeri 02 Dumai dapat memperoleh sertifikat sebagai sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, serta terus mengimplementasikan program melalui rencana aksi yang berkelanjutan dan pemberdayaan aktif kader keamanan pangan sekolah.

SEDAP MALAM

(Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM)

10 Juli 2025



Pada tanggal (10/07) Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) di wilayah Duri, Kabupaten Bengkalis wak. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari SOP Formulir, Manual Mutu dan pembuatan akun e-sertifikasi.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

30 Juli 2025



Rabu (30/07) Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait "Ayo Buang Sampah Obat Dengar Benar

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

NARASUMBER

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi,
Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan bersama
Tokoh Masyarakat

Agustus 2025



Pada tanggal 03, 22 dan 24 Agustus 2025. Kepala Balai POM di Dumai menjadi narasumber pada kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat”. Kegiatan yang dilaksanakan di Sintong, Sedinginan dan Duri ini dihadiri 800 orang peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Sintong, Sedinginan dan Duri. Kegiatan dibuka oleh dr. Maharani selaku anggota komisi IX DPR RI, menyampaikan pentingnya menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja, yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander memaparkan materi terkait cara memilih kosmetik yang aman dan BPOM Mobile.

Narasumber kedua yaitu Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia memaparkan materi terkait Kenali Animikroba, bersama Kita Cegah Resistensi Antimikroba. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat menjadi lebih paham bagaimana cara memilih kosmetik aman dan dapat mencegah penyalahgunaan antibiotik yang berpotensi menimbulkan resistensi antimikroba.

PENGAWASAN

Sarana Produksi

Agustus 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 13, 14, 15 Agustus 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai, dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 2 sarana produksi mendapatkan hasil sarana 1 tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

PENGAWASAN

Sarana Distribusi dan SARYANFAR

Agustus 2025

Pada tanggal 11, 12, 13, 14, 15 dan 21 Agustus 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan.

Pada SARYANFAR, petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pemeriksaan dilakukan pada 11 sarana distribusi, didapatkan hasil bahwa 4 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





Komunikasi, Informasi dan Edukasi & Bimbingan Teknis
Satukan Aksi, Stop Resistensi Antimikroba serta
Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju
Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi
Bersih dan Melayani (WBBM)

20 Agustus 2025

Rabu (20/08), Balai POM di Dumai menggelar kegiatan KIE & Bimbingan Teknis “Satukan Aksi, Stop Resistensi Antimikroba serta Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)”. Acara ini dilakukan secara hybrid yang diikuti 112 peserta luring dan 87 orang secara daring, meliputi apoteker penanggung jawab di sarana pelayanan kefarmasian, pemilik apotek, mahasiswa, tenaga kesehatan, hingga lintas sektor terkait.

Kegiatan dibuka oleh Wali Kota Dumai, dalam hal ini diwakili oleh Plt. Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai, Hermanto. Turut hadir Inspektur I BPOM RI, Adam P.W.A Wibowo yang menegaskan bahwa pencanangan ZI adalah komitmen nyata mewujudkan birokrasi bersih, transparan, dan profesional. Sementara itu, Deputy I BPOM RI, William Adi Teja, melalui Zoom Meeting mengajak seluruh peserta menjadi bagian dari gerakan nasional edukasi penggunaan antimikroba yang bijak demi melindungi generasi masa depan.

Narasumber pada kesempatan ini, Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia, menekankan pentingnya pengawasan antibiotik di sarana kefarmasian serta gerakan “Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar” untuk melindungi kesehatan dan lingkungan. Narasumber kedua, Prof. Zulies Ikawati (Guru Besar Fakultas Farmasi UGM), hadir sebagai narasumber yang menyoroti rasionalisasi penggunaan antibiotik, sementara Narasumber ketiga, Sarina Uly (Dinas Kesehatan Dumai) memaparkan peran tenaga kesehatan dalam pencegahan resistensi.

Melalui kegiatan ini, Balai POM di Dumai meneguhkan dua komitmen utama: menekan penyalahgunaan antibiotik yang berpotensi menimbulkan resistensi antimikroba serta memperkuat tata kelola birokrasi yang berintegritas dengan dukungan lintas sektor dan partisipasi masyarakat.



INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

12 Agustus 2025

Selasa (12/08), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait "Waspada balita dilarang konsumsi produk ini, SIPWOKE dan BPOM Mobile"

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.



APEL PERINGATAN

Hari Ulang Tahun Pramuka ke-64

24 Agustus 2025

Minggu (24/8), Balai POM di Dumai turut menghadiri Apel Peringatan Hari Ulang Tahun Pramuka ke-64 Tahun 2025 Kwartir Cabang Kota Dumai di Lapangan Utama Bumi Perkemahan Bukit Datuk.

Pemerintah Kota Dumai, diwakili oleh Plt. Asisten Administrasi Umum, Hermanto, bertindak sebagai pembina upacara. Acara ini juga dihadiri oleh unsur Forkopimda Kota Dumai, Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Dumai Eko Wardoyo beserta jajaran pengurus, pembina, serta ratusan anggota Pramuka dari berbagai tingkatan.

Momentum ini menjadi pengingat akan semangat Gerakan Pramuka dalam membentuk generasi muda yang disiplin, berkarakter, dan siap menjadi garda terdepan pembangunan bangsa.

Mari kita jadikan semangat kepramukaan sebagai teladan untuk terus berkontribusi menjaga keamanan obat dan makanan demi masyarakat yang sehat, produktif, dan berkualitas.



SAMPLING

Obat dan Makanan

Agustus 2025



Pada tanggal (25-27) Agustus 2025) Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan dan obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti IFLK, rumah sakit, apotek, toko, toko obat dan swalayan.

Kegiatan sampling ini bertujuan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat merupakan produk yang sesuai dengan komitmen pelaku usaha dalam menjaga konsistensi keamanan dan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat terlindungi dari konsumsi obat dan makanan ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



ADVOKASI

Penilaian Mandiri Kabupaten / Kota Pangan Aman Tahun 2025

28 Agustus 2025

Kamis (28/08) Balai POM di Dumai menyelenggarakan kegiatan Advokasi Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah, Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Rokan Hilir, Fauzi Efrizal yang menekankan pentingnya program pangan yang aman, bermutu dan bergizi demi terwujudnya percepatan penurunan stunting. Kegiatan ini juga dihadiri Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Rokan Hilir, Darwan dan OPD terkait di Kabupaten Rokan Hilir. Sebagai wujud dukungan bersama, dilakukan penandatanganan komitmen oleh Sekretaris Daerah, Asisten II Perekonomian dan Pembangunan, Kepala Balai POM di Dumai, dan seluruh perwakilan OPD di lingkungan Pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Kepala Balai POM di Dumai terkait "Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman", dilanjutkan oleh Ketua Tim INFOKOM BPOM Dumai mengenai penggunaan "Tools Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman" Tahun 2025.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta untuk merumuskan langkah konkret yang diharapkan mampu mendukung keamanan pangan di tingkat daerah.



ADVOKASI

Penilaian Mandiri Kabupaten / Kota Pangan Aman Tahun 2025

11 September 2025



Kamis (11/09) Balai POM di Dumai menyelenggarakan kegiatan Advokasi Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan di Ruang Rapat Hang Tuah, Kantor Bupati Kabupaten Bengkalis ini dihadiri OPD terkait di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkalis yang dalam hal ini diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bengkalis, Andris Wasono yang menekankan pentingnya program pangan yang aman, bermutu dan bergizi khususnya di Kabupaten Bengkalis. Sebagai wujud dukungan bersama, dilakukan penandatanganan komitmen oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bengkalis, Kepala Balai POM di Dumai yang dalam hal ini diwakili oleh Hendra Alya selaku staf Balai POM di Dumai, dan seluruh perwakilan OPD di lingkungan Pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Hendra Alya terkait “Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman” dan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM), dilanjutkan oleh Ketua Tim INFOKOM BPOM Dumai mengenai penggunaan “Tools Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman” Tahun 2025..

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta untuk merumuskan langkah konkret yang diharapkan mampu mendukung keamanan pangan di tingkat daerah khususnya Kabupaten Bengkalis.



PENGAWASAN

Sarana Distribusi dan SARYANFAR

September 2025

Pada tanggal 08, 11, dan 18 September 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi sarana pelayanan kefarmasian (SARYANFAR) di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan.

Pada SARYANFAR, petugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Pemeriksaan dilakukan pada 9 sarana distribusi, didapatkan hasil bahwa 4 sarana memenuhi ketentuan dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





PENGAWASAN Sarana Produksi

September 2025

Dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 15 dan 18 September 2025, Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada sarana produksi pangan olahan di Kota Dumai.

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari dokumen, area produksi, dan proses produksi. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 4 sarana produksi mendapatkan hasil sarana 4 memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan olahan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan olahan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





NARASUMBER

SMPS Santo Tarcisius

12 September 2025



Jumat (12/09) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Keamanan Pangan pada Jajanan Anak Sekolah. Kegiatan dilaksanakan di Aula SMPS Santo Tarcisius Kota Dumai ini dihadiri 600 peserta yang terdiri dari guru dan siswa SMPS Santo Tarcisius Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kesempatan ini yaitu Kepala Balai POM di Dumai dalam hal ini diwakili oleh Ertha Sastha Silitonga selaku staf Balai POM di Dumai. Ertha Sastha memaparkan materi terkait Keamanan Pangan pada Jajan Anak Sekolah, tidak lupa Ertha Sastha juga menjelaskan terkait pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pangan dan aplikasi BPOM Mobile.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini, siswa memahami cemaran pada pangan (fisik, biologis dan kimia) dan dapat menerapkan 5 kunci keamanan pangan.



BIMBINGAN TEKNIS

Upaya Pencegahan dan Pengawasan Obat Bahan Alam yang Mengandung Bahan Kimia Obat

16 September 2025

Selasa (16/09) Balai POM di Dumai menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis bertema “Upaya Pencegahan dan Pengawasan Obat Bahan Alam yang Mengandung Bahan Kimia Obat”. Acara ini diselenggarakan secara Luring di Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI), Kota Dumai. Kegiatan ini diikuti oleh 37 peserta yang berasal dari Pelaku Usaha Toko Obat, Depot Jamu, Apotek dan Media di wilayah Kerja Balai POM di Dumai..

Kegiatan dibuka oleh Wakil Wali Kota Dumai, Sugiyarto. Sugiyarto menyampaikan bahwa “Pemerintah Kota Dumai mendukung penuh langkah Balai POM untuk memperkuat pengawasan dan edukasi. Kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran (awareness) pelaku usaha/pemilik sarana di sarana distribusi obat bahan alam terhadap obat bahan alam yang dijual pada sarana, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha/ pemilik sarana terkait bahaya obat bahan alam tanpa izin edar dan atau mengandung bahan berbahaya dan selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan.”

Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai POM di Dumai, dalam hal ini diwakili oleh PFM Ahli Muda, Hendra Alya memaparkan materi terkait pemanfaatan obat bahan alam dan bahan kimia obat yang sering ditambahkan ke dalam obat bahan alam termasuk efek samping yang ditimbulkan jika dikonsumsi masyarakat serta hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam yang dilakukan oleh Balai POM di Dumai. Dan dilanjutkan pada narasumber kedua yaitu Muhammad Irwandi Siregar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai, memaparkan materi “Digitalisasi Layanan DPMPTSP untuk Kemudahan Berusaha”.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat, khususnya pelaku usaha pemilik sarana obat bahan alam atau depot jamu semakin meningkat dan cerdas dalam memilih maupun menjual obat bahan alam yang aman kepada konsumen.



BIMBINGAN TEKNIS *Komunitas Desa Pangan Aman*

24 September 2025

Rabu (24/09) Kader Keamanan Pangan Desa Purnama yang dalam hal ini didampingi oleh Balai POM di Dumai melakukan edukasi kepada komunitas desa kelurahan Purnama di Kota Dumai. Kegiatan ini diselenggarakan secara Luring di Aula Kelurahan Purnama, Kota Dumai. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari komunitas desa pangan aman kelurahan Purnama di Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kesempatan ini yaitu Shinta Riza selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai memaparkan materi tentang pelaku usaha pangan siap saji dan pangan olahan.

Selanjutnya dilakukan edukasi dalam bentuk Forum Group Discussion (FDG) oleh Kader Desa meliputi Kader Keluarga, Kader Masyarakat, dan Kader Sekolah memaparkan materi terkait 5 kunci keamanan pangan (keluarga, ritel, dan sekolah), Stunting dan keamanan pangan, Keracunan, Alergi dan Intoleransi pangan.

Peserta tampak antusias dengan terlaksananya kegiatan ini. dapat dilihat dengan hidupnya diskusi dua arah antara kader desa dan komunitas desa.



Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini komunitas desa dapat mengedukasi masyarakat terkait pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pangan kepada masyarakat.



Pada tanggal (23-25) September 2025) Petugas Balai POM di Dumai melakukan kegiatan sampling di wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Sampling produk yang diambil terdiri dari produk obat, kosmetik, pangan dan obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa sarana seperti IFLK, rumah sakit, apotek, toko, toko obat dan swalayan.

Kegiatan sampling ini bertujuan untuk memastikan produk yang beredar di masyarakat merupakan produk yang sesuai dengan komitmen pelaku usaha dalam menjaga konsistensi keamanan dan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling dan pengujian produk yang beredar, masyarakat terlindungi dari konsumsi obat dan makanan ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.

SAMPLING

Obat dan Makanan

September 2025







INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

09 Oktober 2025

Kamis (09/10) Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait " SIPWOKE, Lawan Resistensi Antimikroba dengan ABC +4T dan Jaga keamanan pangan dengan lawan stunting".

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada mading INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.

KUNJUNGAN KERJA

Kepala Badan POM RI

12 Oktober 2025

Minggu (12/10), Kepala Badan POM RI, Taruna Ikrar melakukan Kunjungan Kerja (KUNKER) ke Balai POM di Dumai. Kegiatan dimulai dengan acara ramah tamah, di kantor Balai POM di Dumai. Kegiatan ini dihadiri Ketua Dharma Wanita BPOM, Elfi Wardaningsih, Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander beserta Istri, Kepala dan seluruh staf Balai POM di Dumai

Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi hangat antara pegawai BPOM Dumai dengan Kepala Badan POM RI, terkait penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Dumai. Selain itu, juga dilakukan diskusi terkait rencana pembangunan gedung kantor dan laboratorium Balai POM di Dumai. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penanaman bibit pohon di Area Tanah Sanggar Balai POM di Dumai. Adapun dengan terselenggaranya kegiatan menanam bibit pohon ini, harapannya bibit pohon yang ditanam dapat menjaga kelestarian lingkungan.



BIMBINGAN TEKNIS

KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH

13 Oktober 2025

Pada tanggal 13 Oktober 2025, Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Keamanan Pangan bagi calon Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Majelis Guru SDN 026 Sukajadi dan diikuti oleh 8 peserta, terdiri dari 1 kepala sekolah, 4 guru, dan 3 murid.

SDN 026 Sukajadi menjadi sekolah intervensi kedua dalam program pembudayaan keamanan pangan tahun 2025.

Narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Balai POM di Dumai serta dihadiri oleh SPPG kelurahan Bintan.

Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya sesi tanya jawab selama kegiatan. Diharapkan melalui kegiatan ini, terbentuk kader-kader keamanan pangan sekolah yang dapat membentuk komunitas keamanan pangan di lingkungan sekolah serta mengedukasi guru, siswa, orang tua, dan penjamah makanan mengenai pentingnya keamanan pangan. Mari jadi konsumen cerdas dengan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli produk!



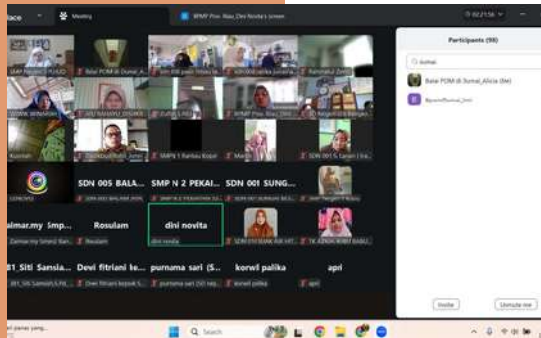
NARASUMBER

KEAMANAN PANGAN SIAP SAJI

13 Oktober 2025

Senin (13/10) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Pendampingan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Implementasi Makanan Bergizi Gratis (MBG) kepada Satuan Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting yang dihadiri peserta dari Satuan Pendidikan di semua jenjang pendidikan yang telah dan belum menerima program MBG.

Adapun narasumber pada kesempatan ini yaitu tim Balai POM di Dumai yang diwakili oleh Shinta Alicia Sihombing selaku staf Balai POM di Dumai. Shinta memaparkan materi terkait Pentingnya Penjaminan Keamanan Pangan dan Kebijakan Keamanan Pangan Siap Saji. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini, Satuan Pendidikan yang menerima manfaat Makanan Bergizi Gratis di Kabupaten Rokan Hilir dapat memahami cemaran pada pangan (fisik, biologis dan kimia) dan dapat menerapkan sistem jaminan keamanan pangan sebagai tanggung jawab bersama.



FASILITASI KEAMANAN PANGAN KOMUNITAS DESA

14 Oktober 2025

Selasa (14/10), Balai POM di Dumai lakukan pendampingan kepada Kader Desa yang melakukan fasilitasi ke komunitas desa meliputi komunitas sekolah, komunitas rumah tangga, dan komunitas masyarakat di Kelurahan Purnama, Kota Dumai.

Kader desa melakukan pengawasan terhadap sarana prasarana dan praktik keamanan pangan yang dilakukan komunitas sehari hari di rumah atau di sarana. Terhadap ketidaksesuaian yang ada dilakukan pembinaan oleh kader kepada komunitas.

Diharapkan melalui kegiatan ini, komunitas desa dapat menerapkan 5 kunci keamanan pangan pada kegiatan sehari hari.





NARASUMBER

PADA KIE TOKOH MASYARAKAT

14-16 Oktober 2025

Pada Selasa-Kamis (14-16 Oktober), Kepala Balai POM di Dumai menjadi narasumber dalam kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat”.

Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa titik, yaitu:

- 📍 Kec. Tanjung Medan, Kab. Rokan Hilir
- 📍 Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir
- 📍 Kel. Banjar XII, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir

Total peserta mencapai 600 orang yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat Rokan Hilir.

Acara dibuka oleh dr. Maharani, anggota Komisi IX DPR RI, yang menekankan pentingnya menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander memaparkan materi terkait profil Badan POM dan cara cerdas memilih kosmetik yang aman. Narasumber kedua yaitu Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan dan waspada pangan mengandung bahan berbahaya.

Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin paham cara memilih kosmetik yang aman dan mengolah pangan dengan benar agar kesehatan tetap terjaga.



Pada tanggal 18-19 Oktober 2025, Kepala Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan “Bimbingan Teknis Penjamah Makanan untuk Program Makan Bergizi Gratis Wilayah I”. Kegiatan yang diselenggarakan secara luring disalah satu hotel di Kota Dumai ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Badan Gizi Nasional, Dinas Kesehatan Kota Dumai, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Adapun total peserta pada kegiatan ini berjumlah 1000 peserta yang terdiri dari Penjamah Makanan pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir.

Kegiatan ini dibuka oleh Indra Gunawan selaku Sekretaris Daerah Kota Dumai. Indra Gunawan menjelaskan Pemerintah Kota Dumai mendukung penuh program Asta Cita Presiden Republik Indonesia yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG) ini demi mencerdaskan anak bangsa. Dalam perencanaannya, Kota Dumai dialokasikan sebanyak 33 titik SPPG, dan 12 titik SPPG yang sudah berjalan. Indra Gunawan berharap dengan terlaksananya BIMTEK ini, semoga ke depannya Kejadian Luar Biasa (KLB) tidak terjadi di Kota Dumai.

Salah satu narasumber pada kesempatan ini, Emi Amalia selaku Kepala Balai POM di Dumai. Emi Amalia memaparkan materi terkait Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji (POSS). Emi Amalia menjelaskan pentingnya menjaga keamanan pangan dengan menerapkan 5 kunci keamanan pangan olahan siap saji, agar pangan bebas dari cemaran (cemaran fisik, cemaran biologi dan cemaran kimia).

NARASUMBER KEAMANAN PANGAN SIAP SAJI

18-19 Oktober 2025

Emi Amalia juga menjelaskan terkait titik Kritis pada proses produksi pangan olahan siap saji serta bagaimana mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) dan juga langkah dalam menangani insiden keracunan pangan pada MBG.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, penjamah makanan dapat menerapkan 5 kunci keamanan pangan, agar pangan terjamin keamanan dan kualitasnya hingga dikonsumsi oleh masyarakat khususnya anak sekolah dan dapat meminimalisir terjadinya insiden kejadian luar biasa (KLB).



PEMUSNAHAN HASIL PENGAWASAN BALAI POM DUMAI DAN AYO BUANG SAMPAH OBAT

21 Oktober 2025

Pada tanggal (21/10) Balai POM di Dumai melakukan kegiatan Pemusnahan Barang Hasil Pengawasan Balai POM di Dumai dan Ayo Buang Sampah Obat di Gedung Pendopo Sri Bunga Tanjung Kota Dumai. Kegiatan dihadiri oleh 84 peserta yang terdiri dari FORKOPIMDA Kota Dumai, Beacukai Kota Dumai, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Dumai, Ikatan Apoteker Indonesia cabang Kota Dumai, Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) Kota Dumai dan lintas sektor terkait.

Kegiatan ini dibuka oleh Sugiyarto selaku Wakil Walikota Dumai. Pada kesempatan ini, Emi Amalia selaku Kepala Balai POM di Dumai memberikan sambutan, pada sambutannya Emi Amalia menjelaskan Badan POM memiliki fungsi pengawasan dan fungsi penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan peredaran Obat dan Makanan dibutuhkan sinergitas bersama lintas sektor. Pada kesempatan hari ini, produk yang dimusnahkan merupakan produk-produk hasil pengamanan petugas

Balai POM Dumai beserta produk hasil pengawasan bersama lintas sektor pada periode 2022 hingga 2025. Hasil pengawasan ini terdiri dari berbagai macam mulai dari Obat, Obat tradisional dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar maupun produk mengandung bahan berbahaya dengan total keseluruhan sebanyak 854 item, 9908 pcs (pieces), dan total nilai keekonomian sekitar Rp 620.871.300. Kegiatan kali ini juga diintegrasikan dengan program Ayo Buang Sampah Obat (ABSO). Melalui Program Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar, masyarakat diberikan edukasi dan diajak untuk melakukan pemusnahan sampah obat secara mandiri sesuai ketentuan.

Selanjutnya dilakukan pemusnahan barang hasil pengawasan Balai POM di Dumai dengan cara merusak barang-barang dan membuangnya ke dalam tempat sampah obat. Kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Pemusnahan barang hasil pengawasan Balai POM di Dumai.

Kegiatan diakhiri dengan serah terima sampah obat kedaluwarsa dari Ikatan Apoteker Indonesia cabang Kota Dumai kepada Kepala Balai POM di Dumai.



Pada tanggal (22/10) Balai POM di Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) “Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan Aman”. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Kelurahan Purnama, Kota Dumai. Kegiatan dihadiri oleh 38 peserta yang terdiri dari masyarakat di Kelurahan Purnama, Kota Dumai.

Kegiatan ini dibuka oleh Amrianis selaku Lurah di Kelurahan Purnama. Adapun narasumber pertama pada kegiatan ini Shintia Riza selaku Kabid Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai memaparkan materi terkait Stunting dan Pencegahannya melalui pesan ABCDE (Aktif minum tablet tambah darah, Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali, Cukupi konsumsi protein hewani, Datang setiap bulan ke posyandu dan Eksklusif ASI selama 6 bulan).

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

“Cegah Stunting dengan Konsumsi Pangan Aman”

22 Oktober 2025

Dilanjutkan oleh narasumber kedua, Rozalia selaku staf Balai POM di Dumai menjelaskan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Keluarga. Narasumber ketiga pada kegiatan ini, Fransiska Vony selaku staf Balai POM di Dumai menjelaskan materi terkait Cerdas Membaca Label serta Bijak Konsumsi Gula, Garam dan Lemak.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini masyarakat dapat menerapkan 5 kunci keamanan pangan di kehidupan sehari-hari serta dapat menurunkan angka stunting di Kota Dumai khususnya di Kelurahan Purnama.



SOSIALISASI

Satu Suara Lawan Kosmetik Berbahaya

28 Oktober 2025

Pada tanggal (28/10) Balai POM di Dumai melakukan kegiatan Sosialisasi kegiatan “Satu Suara Lawan Kosmetik Berbahaya” di Gedung Zainuddin Abdullah (Dumai Islamic Center) Kota Dumai. Kegiatan dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan Kota Dumai, Tim Penggerak PKK Kota Dumai, Wadah Perempuan Melayu Dumai, Darma Wanita Persatuan Balai POM Dumai, Forum Anak Kota Dumai serta pelaku usaha di bidang kosmetik pengawasan Balai POM di Dumai.

Kegiatan ini dibuka oleh Muhammad Yunus, Asisten I Kota Dumai bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat. Muhammad Yunus menegaskan bahwa upaya pengawasan ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau BPOM semata, tetapi merupakan tanggung jawab Bersama.

Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc, dalam kesempatan ini memaparkan hasil pengawasan selama tahun 2025. Berdasarkan intensifikasi pengawasan yang dilakukan BPOM, sebanyak 34 produk kosmetik diketahui mengandung bahan dilarang seperti merkuri, asam retinoat, hidrokuinon, serta pewarna merah K3 dan K10.



Dari hasil pemeriksaan terhadap 16 sarana distribusi kosmetik di wilayah Dumai, Bengkalis, dan Rokan Hilir pada tahun 2025, ditemukan 180 item kosmetik tidak memenuhi ketentuan, diantaranya kosmetik yang tanpa izin edar, kedaluwarsa, mengandung bahan berbahaya dan notifikasi expired.

Sementara itu, dr. Helga Pasadena, dokter spesialis kulit dan kelamin, menjelaskan dampak medis dari penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan sistem saraf, sedangkan hidrokuinon dan asam retinoat berlebihan bisa memicu iritasi berat dan hiperpigmentasi permanen.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih kosmetik yang aman dan terhindar dari bahan berbahaya maupun iklan yang berlebihan. Serta masyarakat dapat menjadi perpanjangan tangan dalam menyampaikan informasi tersebut kepada keluarga dan lingkungannya.



DATUK PANGLIMA

(eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi)

27-29 Oktober 2025

Pada tanggal (27/10 - 29/10) Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal di bengkaLIs dan duMAi) di kapal penyebrangan Roro Dumai - Rupat loh! Bertempat di ruang tunggu kapal roro, kegiatan ini dilakukan kepada 200 orang penumpang kapal yang berasal dari beberapa daerah di Riau.

Adapun materi yang diangkat pada kegiatan kali ini berfokus pada Bahaya Pengonsumsian Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Ayo buang sampah obat dengan baik dan benar, Cerdas dalam menggunakan kosmetik wak. Tidak lupa narasumber Balai POM di Dumai juga mengingatkan kepada masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek Klik sebelum berbelanja dan menggugurkan aplikasi BPOM Mobile.

Diharapkan dengan adanya kegiatan DATUK PANGLIMA ini, masyarakat penumpang kapal penyebrangan roro khususnya Dumai - Rupat paham terkait Obat tradisional yang mengandung BKO serta mengerti bagaimana cara membuang sampah obat yang baik dan benar.



UPACARA

Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2025

28 Oktober 2025

Selasa (28/10) Kepala Balai POM di Dumai menghadiri Upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2025 di Lapangan Bukit Gelanggang Kota Dumai. Upacara dihadiri oleh FORKOPIMDA, Instansi Vertikal, dan Pemerintah Daerah Kota Dumai.

Upacara dipimpin langsung oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Yusmanidar sebagai Inspektur upacara. Dalam amanatnya, Yusmanidar membacakan amanat Menteri Pemuda dan Olahraga menyampaikan tugas pemuda saat ini bukan lagi mengangkat bambu runcing, tapi mengangkat ilmu, kerja keras dan kejujuran.

Beliau juga berharap pemuda menjadi pemuda yang patriotik, gigih, dan empati mencintai tanah air Indonesia.

Fasilitasi

Keamanan Pangan Komunitas Desa

30 Oktober 2025

Kamis (30/10), Balai POM di Dumai berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kota Dumai melakukan pendampingan kepada Kader Desa yang melakukan fasilitasi ke komunitas desa meliputi komunitas Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), komunitas sekolah, komunitas rumah tangga, dan komunitas masyarakat di Kelurahan Purnama, Kota Dumai.

Adapun pendampingan kali ini lebih berfokus kepada tindak lanjut perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang terjadi pada pendampingan sebelumnya. Serta, pendampingan komunitas Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) agar mendapatkan sertifikat Izin Edar IRTP.

Diharapkan melalui kegiatan ini, komunitas desa dapat menerapkan 5 kunci keamanan pangan dan komunitas IRTP bisa mendapatkan sertifikat Izin Edar produknya.



NOVEMBER 2025

Audit Internal

Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi (SMPOMT)

November 2025



Pada tanggal (03-04/11) Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi (SMPOMT) sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan penerapan sistem manajemen mutu yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan sistem terhadap standar yang berlaku, mengidentifikasi potensi perbaikan, serta memastikan seluruh proses pengawasan berjalan transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan publik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode cross-audit dengan Tim Auditor Internal dari Balai POM di Payakumbuh. Kegiatan audit internal dibuka oleh Emi Amalia selaku Kepala Balai POM di Dumai.

Audit internal ini juga menjadi momentum bagi seluruh pegawai Balai POM di Dumai untuk memperkuat budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan kolaboratif dalam mendukung visi BPOM menuju pengawasan obat dan makanan yang unggul dan terpercaya demi melindungi masyarakat



MONITORING

SEKOLAH PEMBUDAYAAN KEAMANAN PANGAN TAHUN 2025

06 November 2025

Kamis (06/11), Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Monitoring Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 di SD Negeri 026 Sukajadi, Kota Dumai.

Balai POM di Dumai melakukan monitoring terhadap intervensi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah yang sebelumnya telah diberikan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan SD Negeri 026 Sukajadi, dapat memperoleh sertifikat sebagai sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, serta terus mengimplementasikan program melalui rencana aksi yang berkelanjutan dan pemberdayaan aktif kader keamanan pangan sekolah.

PENYAMBUTAN DAN PERKENALAN

**DANGRUP 3 KOPASSUS BESERTA
ROMBONGAN DI KOTA DUMAI**

07 November 2025

Jum'at (07/11), Kepala Balai POM di Dumai menghadiri Acara Penyambutan dan Perkenalan Komandan Grup 3 Kopassus beserta rombongan yang berlangsung di Gedung Sri Bunga Tanjung, Kota Dumai.

Acara ini turut dihadiri oleh Wakil Wali Kota Dumai, FORKOPIMDA, instansi vertikal, serta perwakilan Pemerintah Daerah Kota Dumai.

Dalam sambutannya, Wakil Wali Kota Dumai, Sugiyarto, menyampaikan selamat datang dan bertugas kepada Komandan Grup 3 Kopassus, Brigadir Jenderal TNI Bram Pramudia, beserta rombongan. Beliau berharap sinergi antara TNI dan Pemerintah Kota Dumai semakin kuat dalam menjaga keamanan serta mendukung pembangunan di Kota Dumai.

Sementara itu, Brigjen TNI Bram Pramudia menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat dari Pemerintah Kota Dumai. Beliau berharap adanya dukungan dan sinergi antara Kopassus dan Pemerintah Daerah dalam menjaga keamanan dan kedaulatan, khususnya di wilayah Kota Dumai.

Balai POM di Dumai menyambut baik langkah sinergi tersebut, dan siap berkolaborasi dalam pengawasan obat dan makanan, terutama di wilayah perbatasan Kota Dumai.



MALAM PENGANTAR PURNA TUGAS SEKRETARIS DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2021 S.D 2025

07 November 2025

Jum'at (07/11), Kepala Balai POM di Dumai menghadiri acara Malam Pengantar Purna Tugas Sekretaris Daerah Kota Dumai Tahun 2021 s.d 2025. Kegiatan ini dilakukan secara luring bertempat di Gedung Sri Bunga Tanjung, Kota Dumai. Acara ini dihadiri oleh Walikota Dumai, Wakil Walikota Dumai, FORKOPIMDA, instansi vertikal, perwakilan Pemerintah Daerah Kota Dumai.

Pada kesempatan ini Sekretaris Daerah Kota Dumai Purna Tugas, Indra Gunawan memberikan sambutan. Dalam sambutannya, Indra Gunawan menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerjasama yang telah terbangun selama menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Dumai.

Pada kesempatan ini pula Walikota Dumai, Paisal menyampaikan terimakasih atas pengabdian dan kerja samanya selama bertugas di Kota Dumai..

Kegiatan dilanjutkan dengan sebuah tembang lagu yang dinyanyikan oleh Indra Gunawan beserta istri. Diakhir kegiatan dilakukan penyerahan cenderamata oleh Walikota Dumai, Wakil Walikota Dumai, Sekretaris Daerah terpilih, instansi vertikal dan instansi pemerintah Kota Dumai.



UPACARA PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2025

10 November 2025

Senin (10/11) Balai POM di Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2025 dengan tema "Pahlawanku Teladanku, Terus Bergerak Melanjutkan Perjuangan". Kegiatan dilakukan di halaman kantor Balai POM di Dumai. Upacara ini dipimpin langsung oleh Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh seluruh staf Balai POM di Dumai.

Dalam amanatnya, Emi Amalia menyampaikan sambutan Menteri Sosial Republik Indonesia. "Para Pahlawan mengajarkan kepada kita bahwa Kemerdekaan lahir dari kesabaran, keberanian, kejujuran, kebersamaan dan keikhlasan. 3 hal yang dapat diteladani dari para pahlawan bangsa, yaitu : Kesabaran para pahlawan, semangat untuk mengutamakan kepentingan bangsa di atas segalanya, dan pandangan jauh ke depan."

Mari kita jadikan Hari Pahlawan ini bukan sekadar seremonial, tetapi momentum untuk menambah semangat melalui Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, mulai dari memperkuat ketahanan nasional, memajukan pendidikan, menegakkan keadilan sosial, hingga membangun manusia Indonesia yang sehat, cerdas dan berdaya."



NARASUMBER

DALAM KEGIATAN KOKURIKULER

12 November 2025

Rabu (12/11) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Kokurikuler SMAN 8 Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di aula sekolah SMA Negeri 8 Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 52 peserta didik dari kelas 10.

Adapun narasumber pada kesempatan ini yaitu Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, selaku staf Balai POM di Dumai. Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk memaparkan materi terkait Baca Label Produk.

Melalui sesi edukasi ini, siswa-siswi diperkenalkan pada cara membaca informasi label produk, seperti izin edar, tanggal kedaluwarsa, komposisi, serta kandungan alergen, dan Informasi Nilai Gizi (ING) yang sangat penting untuk memastikan produk yang dikonsumsi aman, bermutu, dan sesuai ketentuan.

Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kebiasaan positif di kalangan pelajar untuk selalu Cek KLIK Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa sebelum membeli atau mengonsumsi produk.



NARASUMBER

KEAMANAN PANGAN SIAP SAJI

14 November 2025

Jumat (14/11) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Pelatihan Standar Gizi dan Keamanan Pangan kepada Penjamah Pangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di SPPG Di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Gedung Sri Bunga Tanjung (Pendopo) Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 88 peserta yang terdiri dari Penjamah pangan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di beberapa wilayah di Kota Dumai.

Adapun salah satu narasumber pada kesempatan ini yaitu Amanda Lia Heriza selaku staf Balai POM di Dumai. Amanda Lia Heriza memaparkan materi terkait Penerapan Keamanan Pangan Selama Penerimaan, Persiapan, dan Pengolahan Bahan Pangan Serta Penanganan Insiden Keamanan Pangan dan KLB Keracunan Pangan di SPPG. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini, penjamah pangan dapat memahami cemaran pada pangan (fisik, biologis dan kimia) dan dapat menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan.





Pada tanggal 13-14 November 2025, Petugas Balai POM di Dumai berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian serta Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke beberapa sarana ritel di Kota Dumai.

Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, CEK KLIK sebelum berbelanja, dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pemilik/ pengelola/ karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas.

Selain itu, petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti pangan kedaluwarsa dan pangan Tanpa Izin Edar (TIE). Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar tidak menjual produk tersebut dan menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu. Selain itu dilakukan Pemasangan stiker Cek Klik dan BPOM Mobile serta Poster CPerPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana ritel yang di KIE agar dapat dibaca oleh konsumen.

Yukk budayakan CEK KLIK sebelum membeli produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluarsa.



PENYEBARAN INFORMASI CPerPOB

13-14 Novemer 2025



NARASUMBER

Pada kegiatan Raimuna Cabang Kota Dumai Tahun 2025

14 November 2025

Jumat (14/11) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Raimuna Cabang Kota Dumai Tahun 2025. Kegiatan ini dilakukan secara luring di lapangan Dumai Ecopark Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 25 peserta yg terdiri dari adik-adik Saka POM di Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini Kepala Balai POM di Dumai dalam hal ini diwakili oleh Rozalia selaku staf Balai POM di Dumai. Rozalia memaparkan materi terkait bahan berbahaya pada pangan. Tidak lupa Rozalia mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa) sebelum berbelanja dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile.

Peserta tampak antusias dengan kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya interaksi kepada narasumber.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, peserta paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan dan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja.



DUKUNG UMKM BERDAYA SAING

Business Matching Roro
Dumai-Melaka tahun 2025

November 2025

Pada tanggal (10/11) KADIN Dumai melakukan kunjungan kerja ke Kantor Balai POM di Dumai. Kunjungan Kerja kali ini membahas terkait permohonan pendampingan pada acara Business Matching Roro Dumai-Melaka tahun 2025. Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia menyambut hangat kedatangan KADIN Dumai dan menyanggupi pendampingan UMKM pada acara Business Matching Roro Dumai-Melaka.

Pada tanggal (15/11), Kepala Balai POM di Dumai dalam hal ini diwakili Hendra Alya selaku staf Balai POM di Dumai menghadiri kegiatan "Business Matching Roro Dumai-Melaka tahun 2025". Kegiatan yang dihadiri 200 peserta yang terdiri dari pengusaha yang berasal dari Indonesia, Malaysia, dan Thailand ini dilaksanakan di The Zuri Hotel and Convention Dumai.

Kegiatan yang dibuka oleh Plt. Gubernur Riau SF Hariyanto bersama Walikota Dumai H. Paisal ini berhasil mempertemukan pengusaha dengan berbagai bidang serta latar belakang.

Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan antar pengusaha yang diklasifikasi sesuai dengan bidang usahanya. Selanjutnya, para pengusaha mulai berkomunikasi satu sama lain untuk mengenal lebih lanjut tentang produk atau peluang yang dapat dihasilkan secara bersama-sama.

Pada kesempatan ini Balai POM di Dumai mendampingi pelaku usaha, terutama pelaku usaha luar negeri untuk mendapatkan informasi terkait persyaratan dan proses pendaftaran produk obat dan makanan impor. Dengan terjalinnya sinergitas antara Balai POM di Dumai dan KADIN Dumai, harapannya dapat meningkatkan daya saing UMKM.





BIMTEK

Peningkatan Pemahaman Pelaku Usaha dalam Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

18 November 2025

Selasa (18/11) Balai POM di Dumai menyelenggarakan Bimbingan Teknis Peningkatan Pemahaman Pelaku Usaha dalam Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memperkuat pengawasan keamanan pangan di wilayah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dihadiri 40 peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Wan Dahlan Ibrahim (WDI) Kota Dumai.

Kegiatan dibuka oleh Walikota Dumai alam hal ini diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Yusmanidar. Pada kesempatan ini Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia menyampaikan sambutan, dalam sambutannya Emi Amalia menjelaskan keamanan pangan merupakan bagian penting dalam melindungi kesehatan masyarakat, sehingga penerapan CPPOB harus menjadi komitmen bersama.

Dyah Pamela selaku narasumber pada kegiatan ini menjelaskan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Corrective and Preventive Action (CAPA). Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan standar produksi yang higienis, terkontrol, serta sesuai ketentuan.

Balai POM di Dumai berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis pelaku usaha dalam mewujudkan industri pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

Koordinasi ke Sekretaris Daerah Kota Dumai

18 November 2025



Selasa (18/11), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan koordinasi ke Sekretaris Daerah Kota Dumai, Fahmi Rizal, S.STP.,M.Si. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergitas dalam penguatan pengawasan keamanan pangan di Kota Dumai.

Dalam koordinasi tersebut, Kepala Balai POM di Dumai menyampaikan harapan terhadap dukungan & komitmen Pemerintah Kota Dumai dalam replikasi kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan) agar dapat disetujui untuk dilaksanakan tahun 2026. Sekretaris Daerah Kota Dumai menyambut baik koordinasi ini.

Diharapkan sinergitas antara Balai POM Dumai dan pemerintah daerah Kota Dumai terus terjalin dengan baik, sehingga dapat bersama-sama melindungi kesehatan masyarakat Kota Dumai.

Koordinasi ke Walikota Dumai

20 November 2025



Kamis (20/11), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia melakukan koordinasi ke Walikota Dumai, Paisal. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara Balai POM di Dumai dan Pemerintah Daerah Kota Dumai dalam menjaga keamanan pangan di Kota Dumai.

Dalam koordinasi tersebut, Kepala Balai POM di Dumai menyampaikan untuk replikasi kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan) agar dapat disetujui untuk dilaksanakan tahun 2026. Walikota Dumai menyambut baik koordinasi ini dan mendukung penuh dalam pelaksanaan Program Prioritas Nasional.

Diharapkan sinergitas antara Balai POM Dumai dan pemerintah daerah Kota Dumai terus terjalin dengan baik, sehingga dapat bersama-sama melindungi kesehatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui produk pangan yang aman. Balai POM di Dumai siap bersinergi untuk mewujudkan Kota Dumai yang lebih sehat, aman dan sejahtera.



MONITORING & EVALUASI

Kegiatan Program Prioritas Nasional (ProPN) Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

19 November 2025

Rabu (19/11) Balai POM di Dumai melakukan kegiatan "Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program Prioritas Nasional (ProPN) Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan". Kegiatan ini diselenggarakan secara luring di Gedung Sri Bunga Tanjung (Pendopo) Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 55 peserta yang terdiri dari lintas sektor dan kader (Desa, Pasar dan Sekolah). Kegiatan dibuka oleh Walikota Dumai dalam hal ini diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Hukum dan Politik, Hermanto. Dalam sambutannya, Hermanto menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan Program Prioritas Nasional. Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mendukung dalam meningkatkan keamanan pangan melalui sinergitas antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Melakukan penyerahan media edukasi berupa Leaflet, Spanduk, Poster, dan Modul kepada perwakilan kader Program Prioritas Nasional. Kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan lembar Komitmen Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan dan penyerahan plakat oleh perwakilan dari Program Prioritas Nasional.

Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia selaku narasumber pertama memaparkan materi terkait Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional. Narasumber kedua yaitu Kepala Bappeda Kota Dumai, Budhi Hasnul memaparkan materi terkait Program Prioritas Nasional dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC).

Lurah Purnama, Amrianis selaku perwakilan kader program Desa Pangan Aman menjelaskan Rencana Aksi Program Keamanan Pangan di Kelurahan Purnama Tahun 2026. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Dumai, Saidatun Syabibah selaku perwakilan kader program sekolah aman menjelaskan Rencana Pelaksanaan Keamanan Pangan Sekolah. Kepala Sekolah Dasar Negeri 26 Sukajadi, Lisa Sarah menjelaskan Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah SDN 026 Sukajadi. Dinas Perdagangan Kota Dumai, Muhammad Soleh selaku perwakilan kader program pasar menjelaskan Rencana Aksi Kegiatan Keamanan Pangan di Pasar.

Pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan media edukasi berupa Leaflet, Spanduk, Poster, dan Modul kepada perwakilan kader Program Prioritas Nasional.



BIMTEK

CAPA Tuntas : Komitmen Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

20 November 2025

Kamis (20/11) Balai POM di Dumai menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis "CAPA Tuntas : Komitmen Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)". Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memperkuat pengawasan obat serta meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di kota Dumai.



Kegiatan ini dihadiri 30 peserta yang merupakan Apoteker Penanggung Jawab di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Wan Dahlan Ibrahim (WDI) Kota Dumai.

Kegiatan dibuka oleh Walikota Dumai dalam hal ini diwakili oleh Asisten III Bagian Administrasi Umum, Sepranef Syamsir.

Pada kesempatan ini Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia menyampaikan Sambutan. Dalam sambutannya Emi Amalia menjelaskan bahwa Corrective Action and Preventive Action (CAPA) adalah instrumen penting untuk memastikan setiap temuan pengawasan dapat ditindaklanjuti dengan tepat. CAPA bukan sekadar formalitas, tetapi bagian integral dari budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang harus dihidupkan di setiap sarana pelayanan kefarmasian.

Shinta Alicia Sihombing selaku narasumber pada kegiatan ini menjelaskan materi terkait Corrective Action and Preventive Action (CAPA).

Melalui Bimtek ini, Balai POM di Dumai berharap dapat memberikan manfaat nyata dalam Upaya peningkatan kompetensi petugas pengelola obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dalam pemenuhan standar dan persyaratan.

Balai POM di Dumai berkomitmen untuk terus memperkuat pengawasan obat serta meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian agar semakin aman dan berdaya saing.

Koordinasi

Kantor KADIN Kab. Bengkalis

26 November 2025

Rabu (26/11), Balai POM di Dumai, melakukan koordinasi ke Kantor KADIN Kabupaten Bengkalis. Koordinasi ini bertujuan untuk kolaborasi antara Balai POM di Dumai dan Kadin Kabupaten Bengkalis.

Dalam koordinasi tersebut, staff Balai POM di Dumai menyampaikan Balai POM bersedia mendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha UMK dalam hal pendaftaran produk agar dapat naik kelas, legal dan mampu memperluas pasar nasional maupun ekspor serta meningkatkan pengetahuan dalam penerapan keamanan pangan di sarana produksi. Kepala Kadin Kabupaten Bengkalis, M. Ridho Nosa menyambut baik koordinasi ini dan mencanangkan kegiatan sosialisasi kepada pelaku usaha UMK mendatang.

Diharapkan sinergitas ini terus terjalin dengan baik, sehingga dapat bersama-sama mendukung pelaku usaha UMK dalam memenuhi persyaratan sertifikasi hingga perizinan guna memperluas pasar dan legalitas produk.



Narasumber

Kegiatan Forum Konsultasi Publik Sinergitas dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Pengawasan Keamanan Pangan

26 November 2025

Rabu (26/11) Balai POM di Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan Forum Konsultasi Publik Sinergitas dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Pengawasan Keamanan Pangan oleh Dinkes Bengkalis di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Hotel Surya, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dihadiri 70 peserta yang terdiri dari OPD Kabupaten Bengkalis, Pelaku usaha di wilayah Kabupaten Bengkalis dan Media masa.

Adapun salah satu narasumber pada kesempatan ini yaitu Fransiska Vony selaku staf Balai POM di Dumai. Fransiska Vony memaparkan materi terkait Cara Produksi Pangan yang Baik Bagi Industri Rumah Tangga. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini, pelaku usaha dapat meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan di sarana produksi pangan.





PEMUSNAHAN BARANG YANG MENJADI MILIK NEGARA

November 2025

Rabu (26/11), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia menghadiri undangan kegiatan Pemusnahan Barang yang Menjadi Milik Negara oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan dan Cukai Tipe Madya Pabean B Dumai yang diselenggarakan di Detasemen Artileri Pertahanan Udara 004 (Rudal) Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh Perwakilan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) Riau, Danlanal Dumai, DPRD Dumai, Forkopimda, dan instansi vertikal.

Pada kesempatan ini, Walikota Dumai dalam hal ini diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Dumai, Muhammad Yunus memberikan sambutan. Dalam sambutannya, Yunus mengatakan pemusnahan ini merupakan bukti nyata komitmen Bea Cukai dalam menjaga wilayah dari peredaran barang ilegal dan berbahaya. Kami berharap semoga sinergitas ini terus berlanjut dan ditingkatkan demi melindungi masyarakat dari peredaran barang ilegal dan berbahaya.

Berdasarkan Siaran Pers PERS-06/KBC.0302/2025, barang-barang yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan yang dilakukan Bea Cukai Dumai selama periode Semester II Tahun 2023 hingga Semester I Tahun 2025. Adapun barang-barang yang dimusnahkan terdiri dari Barang Kena Cukai (BKC) ilegal dan barang hasil penindakan kepabeanan lainnya, dengan rincian Hasil Tembakau (HT) berupa rokok berbagai jenis dan merek, Rokok Elektrik, Minuman Mengandung Etil Alkohol, Telepon Seluler dan Komputer Laptop, Pakaian, Sepatu dan Produk-Produk Bekas Lainnya, Produk Kosmetik, Obat dan Suplemen, Berbagai Produk Bahan Makanan dan Minuman berbagai jenis dan merek. Barang - barang tersebut dimusnahkan dengan beberapa cara seperti dibelah dan dihancurkan (elektronik), dituang dan dipecahkan (minuman alkohol) dan dibakar (barang lainnya). Adapun total estimasi nilai barang sebesar Rp4.629.887.309 dengan potensi kerugian negara sebesar Rp2.217.417.524.

Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran sehingga mencegah kerugian negara dan demi melindungi masyarakat dari peredaran barang-barang ilegal dan berbahaya.



KOORDINASI

dengan pemerintah daerah
Kabupaten Rokan Hilir

November 2025



Komitmen Pemerintah Daerah memegang peranan vital dalam perlindungan masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Pada Kamis (27/11), Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia kembaliempererat koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir melalui pertemuan audiensi bersama Bupati Rokan Hilir, Bistamam dan Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir, Fauzi Erizal, serta koordinasi teknis bersama Diskominfotiks dan DPMPTSP.

Agenda prioritas yang dibahas meliputi pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan agar pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan penguatan kapasitas daerah berjalan akuntabel, tepat sasaran, dan sesuai prioritas nasional, serta hasil Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman di tahun 2025. Selain itu, pertemuan ini juga menyepakati penguatan fungsi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM). Hal ini akan didukung oleh peran aktif Diskominfotiks dalam penyebaran informasi keamanan obat dan makanan serta DPMPTSP dalam aspek legalitas sarana.

Melalui rangkaian koordinasi ini, Balai POM di Dumai bersama Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir berkomitmen memperkuat kolaborasi untuk mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang lebih terpadu, responsif, dan berkelanjutan demi meningkatkan perlindungan masyarakat.

DESEMBER 2025

UPACARA

HUT KORps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI)

01 Desember 2025



Senin (01/12) Balai POM di Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari KORPRI (Korps Pegawai Republik Indonesia) Tahun 2025. Kegiatan dilakukan di halaman kantor Balai POM di Dumai. Upacara ini dipimpin langsung oleh Kepala Balai POM di Dumai dalam hal ini diwakili oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai POM di Dumai, Dwi Rafika sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh seluruh staf Balai POM di Dumai.

Peringatan Hari KORPRI ini menjadi momentum untuk mengabdikan dengan profesionalisme dan integritas demi terwujudnya pelayanan publik yang semakin baik. Selamat Hari KORPRI "Bersatu, Berdaulat, Bersama KORPRI, Dalam Mewujudkan Indonesia Maju"



INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

11 Desember 2025

Kamis (11/12), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait "Mengenal Informasi Alergen pada Label Pangan Olahan dan SIKOMAN".

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada mading INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.



SOSIALISASI PENDAFTARAN IZIN EDAR BPOM

15 Desember 2025

Senin (15/12), Balai POM di Dumai menghadiri kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Izin Edar BPOM yang diselenggarakan oleh KADIN Bengkalis dan bertempat di Aula Kantor KADIN Bengkalis.

Kegiatan ini diikuti oleh 38 peserta yang terdiri dari KADIN Bengkalis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis, serta pelaku usaha UMKM di Bengkalis yang bergerak di bidang pangan olahan.

Kegiatan sosialisasi dibuka secara resmi oleh Ketua KADIN Bengkalis, Muhammad Ridho Nosa. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa kepemilikan Izin Edar BPOM merupakan langkah strategis bagi pelaku usaha untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan, mutu, dan legalitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Pada kesempatan ini, Kepala Balai POM di Dumai, Emi Amalia, turut memberikan sambutan. Dalam sambutannya, Balai POM di Dumai berkomitmen untuk terus mendampingi dan memberikan edukasi kepada masyarakat, termasuk para pelaku usaha, dalam proses pendaftaran produk pangan serta memastikan produk pangan yang beredar di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai aman dan bermutu.

Dalam kegiatan ini, Balai POM di Dumai juga berperan sebagai narasumber. Materi pertama disampaikan oleh Fransiska Vony mengenai Tata Cara Pendaftaran Pangan Olahan BPOM RI. Selanjutnya, narasumber kedua, Shinta Alicia, menyampaikan materi terkait Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin sinergi antara pemerintah, asosiasi, dan pelaku usaha dalam mendorong percepatan pendaftaran Izin Edar BPOM serta penguatan UMKM pangan di Kabupaten Bengkalis.

UPACARA

Peringatan Hari IBU

22 Desember 2025



Senin (22/12) Balai POM di Dumai melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ibu Tahun 2025. Kegiatan dilakukan di halaman kantor Balai POM di Dumai. Upacara ini dipimpin langsung oleh Kepala Balai POM di Dumai dalam hal ini diwakili oleh Staf Fungsi Penindakan Balai POM di Dumai, Riad Ismar sebagai inspektur upacara dan dihadiri oleh staf Balai POM di Dumai.

Peringatan Hari KORPRI ini menjadi momentum untuk mengabdikan dengan profesionalisme dan integritas demi terwujudnya pelayanan publik yang semakin baik. Selamat Hari KORPRI "Bersatu, Berdaulat, Bersama KORPRI, Dalam Mewujudkan Indonesia Maju"

INFOPOM

(Informasi Seputar Obat dan Makanan)

24 Desember 2025

Rabu (24/12), Petugas Balai POM di Dumai melakukan edukasi melalui update informasi di Mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di Puskesmas Kota Dumai. Kali ini informasi terkait "KETENTUAN PELABELAN MP ASI dan SIPWOKE".

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada mading INFOPOM. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

BAB I PENDAHULUAN

I. GAMBARAN UMUM

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Dumai	1
1.2 Visi dan Misi BPOM 2025-2029	4
1.3 Budaya Organisasi	8
1.4 Kegiatan Utama Balai POM di Dumai	9
1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Dumai Tahun 2025	13

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal	19
1. Data Umum Wilayah Kerja	19
2. Pola Transportasi	22
3. Data Demografi Wilayah Kerja	24
4. Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	25
2.2 Lingkungan Internal	28
1. Sumber Daya Manusia	31
2. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	34
3. Jumlah Peralatan Laboratorium Penguji	35
4. Akreditasi	35
5. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama	36
6. Pengadaan Barang dan Jasa	36
7. Anggaran	38
8. Implementasi Pengarusutamaan Gender	39

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	42
2. Pengawasan NAPPZA	49
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam	50
4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen	

Kesehatan.....	52
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi	54
6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	54
7. Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	56
8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	59
9. Pemantauan Iklan Dan Label	64
10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	67
11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	70
 BAB IV Masalah, Kesimpulan dan Saran	
4.1 Masalah	91
4.2 Kesimpulan	94
4.3 Saran.....	96
 LAMPIRAN	 99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Isi Presiden (Asta Cita)
Gambar 2	Nilai-Nilai Budaya Organisasi
Gambar 3	Wilayah Kerja Balai POM di Dumai
Gambar 4	Bangunan Kantor Balai POM di Dumai
Gambar 5	Bangunan Kantor Balai POM di Dumai
Gambar 6	Struktur Organisasi Balai POM di Dumai
Gambar 7	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat
Gambar 8	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam
Gambar 9	Hasil Pengawasan Distribusi Suplemen Kesehatan
Gambar 10	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik
Gambar 11	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan
Gambar 12	Diagram tindak lanjut Intelijen
Gambar 13	Diagram komoditi kasus intelijen
Gambar 14	Diagram kerawanan kejahatan
Gambar 15	Topik Publikasi di Media Sosial
Gambar 16	Topik Publikasi di non Media Sosial
Gambar 17	Tahapan kegiatan desa pangan aman
Gambar 18	Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin
Gambar 19	Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin
Gambar 20	Kelompok Profesi Konsumen
Gambar 21	Sarana Pengaduan Masyarakat
Gambar 22	Penerima Layanan PPID berdasarkan Jenis Kelamin

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan 2025
Balai POM di Dumai

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup masyarakat telah mendorong peningkatan konsumsi produk obat dan makanan secara signifikan. Masyarakat kini semakin mudah mengakses informasi mengenai obat dan makanan melalui berbagai platform digital, termasuk media sosial. Namun, di sisi lain, literasi masyarakat terhadap keamanan, khasiat, dan mutu produk yang mereka konsumsi masih belum optimal. Hal ini menyebabkan masih banyak ditemukan penggunaan obat dan makanan yang tidak tepat, tidak aman, dan berisiko bagi kesehatan.

BPOM memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia melalui pengawasan terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di kawasan perbatasan. Dalam penguatan sektor kesehatan menjadi salah satu fokus utama dalam Asta Cita, yang mencakup pembangunan sistem ketahanan kesehatan nasional dan perlindungan terhadap rakyat dari produk berbahaya.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Dumai memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasar Indonesia aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, BPOM mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional. Balai POM di Dumai bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat pada wilayah kerja pengawasannya. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk obat dan makanan yang tersedia di pasar.

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut BPOM bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan

Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PerBPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai POM di Dumai menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan Rencana, Program, Dan Anggaran Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Makanan Dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan Distribusi Obat Dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan Sampling Obat Dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan Pemantauan Label Dan Iklan Obat Dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan Pengujian Rutin Obat Dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan Pengujian Obat Dan Makanan Dalam Rangka Investigasi Dan Penyidikan;
- 9) Pelaksanaan Cegah Tangkal, Intelijen Dan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Ketentuan Peraturan Perundangundangan Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan Pemantauan Peredaran Obat Dan Makanan Melalui Siber;
- 11) Pengelolaan Komunikasi, Informasi, Edukasi, Dan Pengaduan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan Kerja Sama Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan;

- 14) Pelaksanaan Urusan Tata Usaha Dan Rumah Tangga; Dan
- 15) Pelaksanaan Fungsi Lain Yang Diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Balai POM di Dumai memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa produk obat dan makanan yang beredar di wilayahnya memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu yang telah ditetapkan. Dengan cakupan pengawasan yang meliputi Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir, Balai POM bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pre-market dan post-market untuk melindungi kesehatan masyarakat, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta mendorong daya saing industri farmasi dan pangan nasional.

Balai POM di Dumai beroperasi dalam konteks yang dinamis dan penuh tantangan, terutama karena kompleksitas dan pertumbuhan pesat industri Obat dan Makanan. Inovasi teknologi, globalisasi, dan perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut Balai POM di Dumai untuk terus meningkatkan kesiapsiagaannya dalam mengawasi produk yang beredar di pasar.

Pengembangan Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Dumai untuk periode 2025-2029 diinisiasi sebagai respons terhadap tantangan yang semakin kompleks dalam pengawasan obat dan makanan. Renstra Balai POM di Dumai dirancang untuk tidak hanya menanggapi tantangan saat ini tetapi juga untuk mengantisipasi perubahan masa depan dalam industri obat dan makanan. Pendekatan ini memungkinkan Balai POM di Dumai untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan tugasnya, mengingat cepatnya inovasi dan perubahan dalam sektor ini.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Dumai sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Balai POM di Dumai untuk periode 2025-2029. Renstra Balai POM di Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM. Renstra Balai POM di Dumai 2025-2029 menandai langkah maju dalam upaya lembaga untuk terus melindungi

kesehatan dan keselamatan publik. Melalui implementasi strategi yang terencana dan terarah, Balai POM di Dumai bertekad untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kepercayaan dan keunggulan, memastikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki akses terhadap obat dan makanan yang aman, berkualitas, dan efektif.

1.2 Visi dan Misi BPOM 2025-2029

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Balai POM di Dumai sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu :

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/*Front of Pack Nutrition labelling* (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden

terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 isi Presiden (Asta Cita)

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda generasi milenial dan generasi Z) , dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas.

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi -Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu

produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip *good governance* dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola

yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Balai POM di Dumai sesuai dengan tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Balai POM di Dumai. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi pedoman dalam bekerja, tetapi juga membentuk karakter dan integritas seluruh anggota organisasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebagai bagian dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Balai POM di Dumai menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai budaya organisasi yang telah menjadi semangat dan identitas BPOM dalam setiap aspek pengawasan obat dan makanan. Nilai-nilai luhur tersebut adalah:



Gambar 1.2 Nilai-Nilai Budaya Organisasi

rganisasi ini menjadi semangat utama dalam mewujudkan Balai POM di Dumai sebagai institusi pengawasan yang profesional, inovatif, dan berintegritas, serta mendukung visi

Indonesia Emas 2045 melalui pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif dan berdaya saing.

1.4 Kegiatan Balai POM di Dumai

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh BPOM, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dinamika lingkungan strategis nasional dan global, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah merumuskan sejumlah sasaran strategis untuk periode 2025 – 2029. Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi BPOM yang ingin dicapai Balai POM di Dumai, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025-2029) ke depan diharapkan Balai POM di Dumai akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagai berikut:

SK 1: Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berperan sebagai garda terdepan yang memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), UPT berperan dalam pengujian sampel pangan MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah :

- a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- b. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
- c. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- d. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
- e. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

- f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
- g. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- h. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- i. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- j. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
- k. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
- l. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
- m. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT
- n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
- o. Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
- p. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SK 2: Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pangan fortifikasi adalah makanan yang telah melalui proses penambahan zat gizi tertentu, untuk meningkatkan kualitas gizinya dan memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen. UPT BPOM berperan memastikan bahwa setiap sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerjanya mematuhi standar dan persyaratan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan secara efektif, terencana, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjamin mutu serta keamanan produk yang dihasilkan. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

SK 3: Meningkatnya efektivitas KIE

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. UPT BPOM harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator :

- a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
- b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
- c. Jumlah desa pangan aman
- d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

SK 4: Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, UPT BPOM berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

SK 5: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, UPT BPOM berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan

berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

SK 6: Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, UPT BPOM mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 7: Layanan Publik UPT yang prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. UPT BPOM berkomitmen mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik UPT.

SK 8: Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan UPT BPOM merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai komitmen antikorupsi, efisiensi

dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja. Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

- a. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM
- b. Nilai AKIP UPT BPOM
- c. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
- d. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Setiap sasaran strategis ini secara langsung terkait dengan rencana strategis yang telah dirumuskan berdasarkan analisis SWOT, memastikan bahwa BPOM dapat merespons secara efektif terhadap kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Dumai Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang Memenuhi Ekspektasi, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Balai POM di Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Balai POM di Dumai tahun 2025 ditetapkan pada tanggal 12 Februari 2025 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2025.

Tabel 1.1 Perjanjian Kine1.1 Balai POM di Dumai Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan	81,25
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan	75,00
		Persentase sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar	100,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	94,06
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,38
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,62
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,83
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91,00
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	95,00
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	90,00
8	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75
9	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	78,00
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.07.2.08.25.451 tanggal 14 Agustus 2025 tentang Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025, sehubungan dengan proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran maka berdasarkan ketentuan Keputusan Kepala BPOM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025. Berikut perubahan Perjanjian Kinerja Balai POM di Dumai Tahun 2025 pada tanggal 29 Agustus 2025:

Tabel 1.2 Perjanjian Kin1.2 Balai POM di Dumai Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan	82,50
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan	85,00
		Persentase sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	94,06
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93,38
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85,00
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,82

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	90,00
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	13,4
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,83
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	8,00
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	95,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
	efektif di wilayah kerja UPT		
6	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	90,00
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	78,00
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

The background of the entire page is a blurred map of Indonesia, showing various islands and regional boundaries in muted colors.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Laporan Tahunan 2025
Balai POM di Dumai

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai POM di Dumai

a. Luas Wilayah Kerja



Gambar 2.1 Wilayah Kerja Balai POM di Dumai

Balai POM di Dumai memiliki cakupan wilayah kerja yang luas, mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. Wilayah ini merupakan gerbang perdagangan internasional yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka, menjadikannya sebagai salah satu titik strategis dalam distribusi obat dan makanan, baik secara legal maupun ilegal. Oleh karena itu, pengawasan terhadap produk yang beredar di wilayah ini menjadi sangat penting guna memastikan keamanan, mutu, dan khasiatnya. Berikut adalah luas masing-masing daerah dalam cakupan pengawasan Balai POM di Dumai:

b. Jumlah Kecamatan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir

Wilayah kerja Balai POM di Dumai terdiri dari 36 kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kota Dumai – terdiri dari 7 kecamatan:

No.	Kecamatan	Luas Wilayah
1.	Bukit Kapur	339,26 km ²
2.	Medang Kampai	163,49 km ²
3.	Dumai Kota	5,29 km ²
4.	Sungai Sembilan	1.420,92 km ²
5.	Dumai Timur	35,52 km ²
6.	Dumai Barat	36,16 km ²
7.	Dumai Selatan	66,08 km ²

2. Kabupaten Bengkalis – terdiri dari 11 kecamatan :

No.	Kecamatan	Luas Wilayah
1.	Mandau	180 km ²
2.	Pinggir	1.235,34 km ²
3.	Bukit Batu	1.315,78 km ²
4.	Siak Kecil	742,21 km ²
5.	Rupat	896,35 km ²
6.	Rupat Utara	628,0 km ²
7.	Bengkalis	535 km ²
8.	Bantan	495 km ²
9.	Bathin Solapan	757,47 km ²
10.	Bandar Laksamana	655,98 km ²
11.	Talang Muandau	1.120,99 km ²

3. Kabupaten Rokan Hilir – terdiri dari 18 kecamatan:

No.	Kecamatan	Luas Wilayah
1.	Bangko	475,26 km ²
2.	Sinaboi	335,48 km ²
3.	Rimba Melintang	235,48 km ²
4.	Bangko Pusako	732,52 km ²
5.	Tanah Putih Tanjung Melawan	198,39 km ²
6.	Tanah Putih	1.915,23 km ²
7.	Kubu	385,36 km ²
8.	Bagan Sinembah	847,35 km ²
9.	Pujud	984,90 km ²
10.	Simpang Kanan	445,55 km ²
11.	Pasir Limau Kapas	669,63 km ²
12.	Batu Hampar	284,31 km ²
13.	Rantau Kopar	231,13 km ²
14.	Pekaitan	465,30 km ²
15.	Kubu Babussalam	675,70 km ²
16.	Balai Jaya	data tidak tersedia
17.	Bagan Sinembah Raya	data tidak tersedia
18.	Tanjung Medan	data tidak tersedia

Dengan total 36 kecamatan, wilayah kerja Balai POM di Dumai memiliki tantangan tersendiri dalam pengawasan obat dan makanan, terutama karena adanya batas laut dengan Selat Malaka yang berpotensi menjadi jalur masuk produk ilegal. Wilayah kerja Balai POM di Dumai memiliki posisi strategis dalam perdagangan internasional, karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka, yang merupakan salah satu jalur perdagangan tersibuk di dunia. Banyaknya pelabuhan dan akses perbatasan meningkatkan potensi peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi standar, baik melalui jalur resmi maupun ilegal. Balai POM di Dumai memiliki peran penting dalam pengawasan, baik dalam inspeksi fisik, pemantauan peredaran daring, serta penegakan regulasi untuk menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat.

2.1.2 Pola Transportasi Balai POM di Dumai di Wilayah Kerja

Balai POM di Dumai memiliki wilayah kerja yang luas, mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. Dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Dumai menggunakan berbagai moda transportasi untuk mencapai wilayah kerja, dengan mempertimbangkan aksesibilitas, kondisi geografis, dan infrastruktur transportasi di masing-masing wilayah.

1. Moda Transportasi yang Digunakan

Transportasi yang digunakan oleh Balai POM di Dumai dalam melaksanakan pengawasan di wilayah kerja terdiri dari:

- Jalur Darat: Menggunakan kendaraan roda empat atau roda dua untuk menjangkau wilayah yang memiliki akses jalan darat yang memadai.
- Jalur Laut (Roro/Kapal): Digunakan untuk mencapai daerah yang berada di pulau atau daerah yang memiliki keterbatasan akses darat, seperti Pulau Bengkalis dan Pulau Rupat

2. Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lama perjalanan ke setiap wilayah kerja bervariasi tergantung pada jarak, kondisi infrastruktur jalan, serta moda transportasi yang digunakan. Berikut adalah rincian jarak dan waktu tempuh dari Kantor Balai POM di Dumai ke setiap kecamatan:

a. Wilayah Kota Dumai

No.	Nama Kecamatan	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh
1.	Bukit Kapur	15	30 menit
2.	Medang Kampai	3	10 menit
3.	Dumai Kota	1,5	5 menit
4.	Sungai Sembilan	7	15 menit
5.	Dumai Timur	3	10 menit
6.	Dumai Barat	18	40 menit
7.	Dumai Selatan	66	2 jam 40 menit

Catatan: Jarak dan waktu tempuh dihitung dari Kantor Balai POM di Dumai

b. Wilayah Kabupaten Bengkalis

No.	Nama Kecamatan	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh
1.	Mandau	77	1 jam 45 menit
2.	Pinggir	98	2 jam 30 menit
3.	Bukit Batu	104	2 jam 30 menit

4.	Siak Kecil	160	4 jam 30 menit
5.	Rupat	33	3 jam
6.	Rupat Utara	45	6 jam
7.	Bengkalis	115	6 jam
8.	Bantan	133	8 jam
9.	Bathin Solapan	58	2 jam 10 menit
10.	Bandar Laksamana	68	1 jam 30 menit
11.	Talang Muandau	130	3 jam 10 menit

Catatan: Jarak dan waktu tempuh dihitung dari Kantor Balai POM di Dumai

c. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir

No.	Nama Kecamatan	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh
1.	Bangko	129	5 jam
2.	Sinaboi	147	6 jam
3.	Rimba Melintang	92	3 jam 30 menit
4.	Bangko Pusako	93	4 jam
5.	Tanah Putih Tanjung Melawan	65	2 jam 30 menit
6.	Tanah Putih	88	3 jam
7.	Kubu	165	8 jam
8.	Bagan Sinembah	129	6 jam
9.	Pujud	158	6 jam
10.	Simpang Kanan	167	6 jam
11.	Pasir Limau Kapas	175	6 jam
12.	Batu Hampar	99	4 jam
13.	Rantau Kopar	88	4 jam
14.	Pekaitan	125	5 jam
15.	Kubu Babussalam	122	2 jam 50 menit
16.	Balai Jaya	122	2 jam 50 menit
17.	Bagan Sinembah Raya	135	6 jam 40 menit
18.	Tanjung Medan	146	7 jam

Catatan: Jarak dan waktu tempuh dihitung dari Kantor Balai POM di Dumai

3. Estimasi Waktu yang Diperlukan dalam Satu Wilayah Kerja

Setiap wilayah kerja memiliki tingkat kompleksitas pengawasan yang berbeda, tergantung pada luas wilayah, jumlah fasilitas yang diawasi, serta kondisi akses transportasi. Berikut adalah estimasi waktu yang diperlukan untuk melakukan pengawasan di satu wilayah kerja:

- Rata-rata waktu pengawasan: 2 hari
- Waktu pengawasan terlama: 3 hari
- Waktu pengawasan tercepat: 1 hari

2.1.3 Data Demografi Wilayah Kerja Balai POM di Dumai

Demografi merupakan aspek penting dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan, terutama dalam bidang kesehatan dan pengawasan obat serta makanan. Data kependudukan digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi pengawasan dan pengendalian peredaran obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Dumai.

Wilayah kerja Balai POM di Dumai mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir, yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dengan distribusi yang beragam. Berikut adalah data demografi terbaru berdasarkan sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) pada tahun 2024.

Data Demografi Wilayah Kerja

a. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel 2.1 Letak Astronomis dan Luas Wilayah Kerja Balai POM di Dumai

Wilayah	Jumlah Penduduk (2024)	Laki - Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
Kota Dumai	343.697	176.619	166.978	105,77%
Kabupaten Bengkalis	658.846	336.794	322.052	104,58%
Kabupaten Rokan Hilir	662.546	338.882	323.664	104,70%

2.1.4 Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Balai POM di Dumai memiliki tugas penting dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya yang mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. Pengawasan ini mencakup berbagai sarana produksi dan distribusi yang beroperasi di ketiga wilayah tersebut, guna memastikan keamanan, mutu, dan khasiat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah total sarana pengawasan yang berada di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 3.231 sarana, yang terdiri dari:

- 1.047 sarana produksi, termasuk industri pangan, industri rumah tangga pangan (IRTP), dan fasilitas produksi kosmetik.
- 2.101 sarana distribusi, seperti apotek, toko obat, puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas distribusi pangan olahan.

Rincian jumlah sarana pengawasan berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

Rincian Sasaran Pengawasan Per Kabupaten/Kota

a. Industri Farmasi

Saat ini, tidak terdapat industri farmasi di wilayah kerja Balai POM di Dumai.

b. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Pada tahun 2025, terdapat 1 sarana UMOT yang telah memiliki Izin Edar di Kabupaten Bengkalis. Diharapkan ke depan semakin banyak pelaku usaha yang mendirikan UMOT dan mendaftarkan produknya agar dapat memenuhi standar keamanan dan mutu yang ditetapkan.

c. Industri Kosmetik

Pada tahun 2025, terdapat 1 industri kosmetik golongan B di Kota Dumai, sedangkan di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir belum terdapat industri kosmetik.

d. Industri Pangan

Terdapat 24 industri pangan yang tersebar di wilayah kerja Balai POM di Dumai, dengan rincian sebagai berikut:

- Kota Dumai: 13 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 9 sarana

- Kabupaten Rokan Hilir: 2 sarana

e. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 1.021 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 382 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 285 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 354 sarana

f. Sarana Produksi Fortifikasi

Jumlah sarana produksi fortifikasi yang ada di wilayah kerja Balai POM di Dumai sebanyak 11 sarana dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 6 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 4 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 1 sarana

g. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 2 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang berlokasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

h. Apotek

Pada tahun 2025, jumlah Apotek di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 227 sarana, dengan rincian:

- Kota Dumai: 62 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 92 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 73 sarana

i. Toko Obat

Jumlah Toko Obat yang beroperasi di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 217 sarana, yang terdiri dari:

- Kota Dumai: 77 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 70 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 70 sarana

j. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 3 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang tersebar di setiap kabupaten/kota sebagai berikut:

- Kota Dumai: 1 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 1 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 1 sarana

k. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Dumai sebanyak 16 sarana, dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 4 rumah sakit
- Kabupaten Bengkalis: 6 rumah sakit
- Kabupaten Rokan Hilir: 6 rumah sakit

l. Puskesmas

Terdapat 51 Puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai POM di Dumai, dengan rincian:

- Kota Dumai: 10 Puskesmas
- Kabupaten Bengkalis: 20 Puskesmas
- Kabupaten Rokan Hilir: 21 Puskesmas

m. Klinik

Pada tahun 2025, jumlah Klinik yang beroperasi di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 90 sarana, dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 31 klinik
- Kabupaten Bengkalis: 36 klinik
- Kabupaten Rokan Hilir: 23 klinik

n. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 267 sarana, dengan rincian:

- Kota Dumai: 118 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 106 sarana

- Kabupaten Rokan Hilir: 43 sarana

o. Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 299 sarana, dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 117 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 130 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 52 sarana

p. Klinik Kecantikan

Terdapat 30 sarana Klinik Kecantikan di wilayah kerja Balai POM di Dumai, dengan sebaran sebagai berikut:

- Kota Dumai: 11 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 14 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 5 sarana

q. Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas Distribusi Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Dumai mencapai 899 sarana, dengan rincian sebagai berikut:

- Kota Dumai: 328 sarana
- Kabupaten Bengkalis: 399 sarana
- Kabupaten Rokan Hilir: 172 sarana

2.2 Lingkungan Internal

Kondisi Infrastruktur Balai POM di Dumai dapat digambarkan secara umum sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bangunan Kantor Balai POM di Dumai

Kantor Balai POM di Dumai : 4 Unit bangunan sewa Pihak Ketiga

Luas Bangunan : 316.8m²

Alamat : Jalan Hangtuah No.51A – 51D, Kelurahan Buluh Kasap,
Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

Daftar fasilitas dan sarana yang tersedia, yaitu:

- Sarana penerangan : PLN 13.500 watt
- Sarana Komunikasi : Telepon/telkom indihome
- Nomor Telepon : (0765) 37792
- WhatsApp : 081372315669
- E-mail : bpom_dumai@pom.go.id
- Alat dokumentasi : Kamera Canon (1unit), Kamera mirrorless
 - a. Fujifilm XT20Kit (1 unit), Kamera mirrorless Fuji
 - b. X-T200 Dark Silver 15–45mm
- Alat Video Conference : Logitech C922 Pro Webcam
- Alat pencetakan dokumen : 19 unit printer EPSON
- Wireless Fidelity (WIFI) : Indihome (50 mbps)
- Sumber Air : Langganan air bersih

- Sarana transportasi :
 - a. Roda 4 :
 - Mobil Mitsubishi Expander tahun 2024 (1 unit)
 - Mobil Laboratorium Keliling (1 unit)
 - b. Roda 2 : 1 (satu) unit

Tahun 2023, Balai POM di Dumai mendapatkan tanah seluas 9.000m² yang beralamat Jl. Sultan Syarif Kasim, Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.



Gambar 2.3 Bangunan Kantor Balai POM di Dumai

Sertifikat Hak Pakai Tanah

Atas nama Badan POM RI dari Kementerian Keuangan

Nomor	: 00012
Tanggal	: 30 November 2023
Luas Tanah	: 9000 m ²
Pembangunan	: Balai POM di Dumai
Alamat	: Jl. Sultan Syarif Kasim, Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Per BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Dumai secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Balai POM di Dumai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Balai POM dipimpin oleh Kepala Balai. Struktur organisasi Balai POM terdiri dari Kepala Balai, Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Balai POM di Dumai digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Dumai, perlu penguatan SDM baik dari kualitas maupun kuantitas SDM yang memadai dengan kompetensi serta kualifikasi yang sesuai dengan tantangan pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan perhitungan kebutuhan ASN dan analisis beban kerja, Balai POM di Dumai membutuhkan pegawai sebanyak 36 orang, sedangkan jumlah SDM yang tersedia saat ini hanya sejumlah 26 orang. Untuk itu, masih dibutuhkan tambahan pegawai sejumlah 10 orang.

Pegawai Balai POM di Dumai saat ini yang eksisting adalah sebagai berikut.

No	Jabatan	Jenis	Jumlah Pegawai
1	Kepala Balai POM di Dumai	Struktural	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai POM di Dumai	Struktural	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Fungsional	1
6	Penata Laksana Barang Terampil	Fungsional	1
7	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	Fungsional	3
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	Fungsional	11
12	Pranata Keuangan APBN Terampil	Fungsional	1
14	Pranata Komputer Terampil	Fungsional	1
16	Pranata SDM Aparatur Terampil	Fungsional	1
17	Pelaksana	Pelaksana	1
18	Penata Layanan Operasional	Pelaksana	3
19	Pengolah Data dan Informasi	Pelaksana	1
Total Pegawai			26

Kebutuhan pegawai Balai POM di Dumai berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) pada aplikasi SIREN POM tahun 2025 ada 36 orang dengan rincian sebagai berikut.

No	Jabatan	Jenis	AB K	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai POM di Dumai	Struktural	1	1	0	100%
2	Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai POM di Dumai	Struktural	1	1	0	100%

3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Fungsional	2	1	1	50%
4	Arsiparis Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
5	Arsiparis Terampil	Fungsional	1	0	1	0%
6	Penata Laksana Barang Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
7	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	Fungsional	8	3	5	37,5%
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	Fungsional	13	11	2	85%
9	Perencana Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
10	Perencana Ahli Pertama	Fungsional	1	0	1	0%
11	Pranata Keuangan APBN Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
12	Pranata Keuangan APBN Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
13	Pranata Komputer Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
14	Pranata Komputer Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
15	Pranata SDM Aparatur Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
16	Pranata SDM Aparatur Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
17	Pelaksana	Pelaksana	0	1	-1	100%
18	Penata Layanan Operasional	Pelaksana	0	3	-3	100%
19	Pengolah Data dan Informasi	Pelaksana	0	1	-1	100%

Berdasarkan data kepegawaian pegawai Balai POM di Dumai terdiri dari 9 pegawai laki-laki (35%) dan 17 pegawai perempuan (65%). Sedangkan jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pegawai BPOM memiliki tingkat pendidikan S1 sejumlah 12 pegawai (46%), diikuti Profesi sebanyak 7 pegawai (27%), untuk S2 sejumlah 1 pegawai (4%), dan tingkat D3/DIV sebanyak 6 pegawai (23%).

Mengingat tantangan terkait kelangkaan SDM merupakan hal yang akan terus dihadapi, strategi pengembangan SDM perlu difokuskan menjadi pengembangan *Human Capital* dimana kajian yang dilakukan bukan saja berdasarkan analisa beban kerja, tetapi juga pada kemampuan dan kompetensi apa yang diperlukan karena pada dasarnya terdapat dua masalah besar terkait dengan human capital, yaitu kuantitas maupun kualitasnya.

2.2.2 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Data Personel Petugas Pengujian dan Kompetensi Balai POM di Dumai.

No.	Nama Petugas	Pelatihan yang Pernah Diikuti
1	Wellandia Dwi Anjani, S.Si	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2
		Pengujian Rapid Test untuk Sediaan Obat
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif
2	Arif Kurniawan, S.Si	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2
		Pengujian Rapid Test untuk Sediaan Obat
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif
3	Yessi Rinanda, S.Farm. Apt	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2
		Pengujian Rapid Test untuk Sediaan Obat
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan
4	Rozalia, S.Si	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif
		Pelatihan Rapid Test Mikrobiologi
5	Hendra Alya, S.Farm. Apt	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan

6	Shinta Alicia Sihombing, S.Farm. Apt	Pengujian Rapid Test untuk Sediaan Obat
		E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit

2.2.3 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian

Jumlah peralatan Laboratorium Pengujian yang dimiliki oleh Balai POM di Dumai hingga tahun 2025 adalah sebagai berikut.

No	Nama Alat	Kategori	BALAI POM DI DUMAI				
			Standar	Existing	Rusak Berat	GAP	% Pemenuhan
1	AAS	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
3	DISINTEGRATION TESTER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
4	DISSOLUTION TESTER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
5	ELISA READER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
6	FAT ANALYZER SYSTEM	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
7	GC	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
8	HPLC	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
9	ION METER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
10	KARL FISHCHER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
11	MICROWAVE DIGESTER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
12	MUFFLE FURNACE	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
13	OVEN	Kimia	1	1	0	0	100.00%
14	pH METER	Kimia	1	1	0	0	100.00%
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	Kimia	1	1	0	0	100.00%
17	TIMBANGAN ANALITIK	Kimia	1	1	0	0	100.00%
18	TIMBANGAN MIKRO	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
19	TIMBANGAN TOP LOADING	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
20	TLC SYSTEM "SCANNER-SPECTROPHOTODENSITOMETER"	Kimia	1	0	0	-1	0.00%
Rata-rata % Pemenuhan Standar Alat Kimia							20.00%

2.2.4 Akreditasi

Balai POM di Dumai telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2020 sebagai bentuk komitmen dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang

efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan layanan publik. Hingga tahun 2025, Balai POM di Dumai secara konsisten telah menjalani proses surveilan tahunan yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ISO 9001:2015. Selama empat tahun berturut-turut, hasil surveilan menyatakan bahwa Balai POM di Dumai telah berhasil menerapkan sistem manajemen mutu secara efektif dan konsisten, sehingga tetap dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015.

Implementasi ISO 9001:2015 dalam operasional Balai POM di Dumai mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

- Peningkatan kualitas layanan pengawasan obat dan makanan, dengan memastikan proses kerja yang terdokumentasi dan terstandarisasi.
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen sumber daya, termasuk pengelolaan SDM, peralatan, serta prosedur pengawasan dan penindakan.
- Penerapan sistem evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement) guna meningkatkan kinerja organisasi dan kepuasan pemangku kepentingan.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam layanan publik, dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional terkait pengawasan obat dan makanan.

2.2.5 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Sebagai upaya memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya, Balai POM di Dumai telah berupaya menjalin berbagai bentuk kerja sama dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai masih berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bengkalis terkait Perjanjian Kerjasama dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik Balai POM di Dumai di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bengkalis.

2.2.6 Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Dumai perlu memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk pemenuhan fasilitas operasional dan pendukung kegiatan pengawasan. Oleh

karena itu, dilakukan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Pengadaan ini dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Efisiensi, Efektifitas, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepatuhan terhadap regulasi pengadaan pemerintah.

1. Pengadaan Sewa Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan beberapa pengadaan strategis, antara lain:

- Sewa Gedung Kantor
Berlokasi di Jl. Hangtuh No.51A-C, Kota Dumai. Digunakan sebagai kantor operasional utama. Periode kontrak: 01 Januari 2025 – 31 Desember 2025.
- Sewa Bangunan Laboratorium Balai POM di Dumai
Berlokasi di Jl. Hangtuh No.51A-C, Kota Dumai. Periode kontrak: 01 Januari 2025 – 31 Desember 2025. Bertujuan untuk memfasilitasi pemeriksaan dan pengujian produk farmasi serta makanan.
- Sewa Rumah Dinas Kepala Kantor Balai POM di Dumai
Berlokasi di Jl. Beringin Patra, Kota Dumai. Periode kontrak: 01 Januari 2025 – 31 Desember 2025
- Sewa Kendaraan Dinas Jabatan
Untuk mendukung mobilitas kegiatan operasional pengawasan dan inspeksi lapangan. Periode kontrak: 01 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

2. Pengadaan Peralatan dan Mesin

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas, Balai POM di Dumai juga melakukan pengadaan berbagai barang penunjang operasional, baik untuk perkantoran maupun laboratorium.

Berikut adalah daftar pengadaan barang pada tahun 2025:

No.	Uraian Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	57.997.500,00	57.997.500,00
2.	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	16.780.425,00	16.780.425,00
3.	Micropipette 50-200 UI	1	9.350.000,00	9.350.000,00
Total				84.127.925,00

2.2.7 Anggaran

Balai POM di Dumai pada tahun 2025 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2025 yang diterbitkan pada tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp15.768.463.000. Pada Tahun 2025, menindaklanjuti Inpres 1 tahun 2025, total anggaran Balai POM di Dumai yang diblokir sebesar Rp11.999.254.000. Pada bulan Juli 2025, Balai POM di Dumai mendapatkan penambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp152.895.000 sehingga pagu anggaran Balai POM di Dumai menjadi Rp15.963.835.000.

Realisasi anggaran Balai POM di Dumai sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp3.960.226.602.580.993.388 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 99,89% dengan tanpa *Automatic Adjustment* tahun 2025. Selama tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan revisi sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA I Kewenangan DJA, Balai POM di Dumai dilakukan pada 22 Februari 2025, dalam rangka Revisi Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA 2025 sesuai dengan arahan Instruksi Presiden 1 Tahun 2025, pagu anggaran Balai POM di Dumai di blokir sebesar Rp12.901.763.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.
2. Revisi DIPA II Kewenangan DJA, Balai POM di Dumai dilakukan pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai Surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-PR.05.03.2.03.25.153 tanggal 12 Maret 2025 perihal Revisi DIPA Satuan Kerja Badan POM ke-2 Kewenangan Direktorat Jenderal anggaran TA 2025.
3. Revisi DIPA III Kewenangan DJA, Balai POM di Dumai dilakukan pada tanggal 10 April 2025 sesuai Surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-PR.05.03.2.03.25.174 tanggal 26 Maret 2025 perihal Revisi DIPA Satuan Kerja Badan POM ke-3 Kewenangan Direktorat Jenderal anggaran TA 2025.
4. Revisi DIPA IV Kewenangan Kanwil DJPb Riau dalam rangka revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II dilakukan pada tanggal 24 April 2025.
5. Revisi DIPA V Kewenangan DJA dalam rangka Penambahan Belanja Pegawai yang dilakukan pada tanggal 08 Juli 2025.
6. Revisi DIPA VI Kewenangan DJA dalam rangka Revisi antar KRO Program Prioritas Nasional yang dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2025.

7. Revisi DIPA VII Kewenangan KPA dalam rangka pemutakhiran data revisi POM sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025.
8. Revisi DIPA VIII Kewenangan KPA dalam rangka pemutakhiran data revisi POM sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 16 September 2025.
9. Revisi DIPA IX Kanwil DJPb dalam rangka Revisi Halaman IV DIPA Triwulan IV sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025.
10. Revisi DIPA X Kewenangan DJA dalam rangka Revisi Belanja Pegawai antar Satuan Kerja Badan POM sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 03 November 2025.
11. Revisi DIPA XI Kewenangan KPA dalam rangka pemutakhiran data revisi POM sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 05 November 2025.
12. Revisi DIPA XII Kewenangan DJA dalam rangka Pembukaan Blokir Anggaran Tahap II yang dilakukan pada tanggal 11 November 2025.
13. Revisi DIPA XIV Kewenangan KPA dalam rangka pemutakhiran data revisi POM sesuai ketentuan yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2025.

2.2.8 Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inklusif dan berkeadilan, Balai POM di Dumai telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) secara terintegrasi dalam seluruh proses manajemen kinerja, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. PUG dilaksanakan untuk memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memperoleh akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara dalam pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan.

Sebagai bentuk komitmen, Balai POM di Dumai telah melakukan berbagai langkah konkret dalam implementasi PUG, antara lain:

1. Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan
 - Menunjuk *focal point*/penanggung jawab PUG di tingkat satuan kerja.
 - Mengintegrasikan PUG dalam dokumen perencanaan seperti Renstra, Rencana Kerja, dan Perjanjian Kinerja.
 - Menginternalisasikan kebijakan PUG melalui rapat internal dan forum koordinasi.

2. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

- Melakukan identifikasi isu gender dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, seperti keterbatasan akses informasi bagi kelompok perempuan di wilayah tertentu.
- Menyusun *Gender Analysis Pathway* (GAP) dan *Gender Budget Statement* (GBS) pada kegiatan yang relevan.
- Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan yang mendukung peningkatan kesetaraan gender.

3. Pelaksanaan Program/Kegiatan Responsif Gender

- Melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang menasar kelompok perempuan, seperti ibu rumah tangga, pelaku UMKM pangan, dan kader kesehatan.
- Memastikan keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam kegiatan bimbingan teknis, sosialisasi, dan pengawasan lapangan.
- Memberikan pelayanan publik yang ramah kelompok rentan, termasuk penyediaan akses informasi yang mudah dipahami.

4. Pengembangan Kapasitas SDM

- Mengikuti dan/atau menyelenggarakan sosialisasi serta pelatihan terkait PUG dan PPRG bagi pegawai.
- Mendorong peningkatan pemahaman pegawai terhadap pentingnya perspektif gender dalam pelaksanaan tugas.

5. Penyediaan Data Terpilah dan Pelaporan

- Mengumpulkan dan menyajikan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dalam kegiatan tertentu, seperti peserta sosialisasi dan pelaku usaha yang dibina.
- Mengintegrasikan aspek PUG dalam laporan kinerja dan laporan tahunan.

6. Pemantauan dan Evaluasi

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan responsif gender.
- Mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam implementasi PUG secara berkelanjutan.

Secara umum, implementasi PUG di Balai POM di Dumai telah menunjukkan komitmen yang nyata melalui berbagai kegiatan yang responsif gender. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan pembinaan dan sosialisasi, serta semakin tersedianya data terpilah sebagai dasar pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan lebih lanjut, terutama dalam penyusunan analisis gender yang lebih komprehensif, optimalisasi pemanfaatan data terpilah, serta peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan. Ke depan, Balai POM di Dumai berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi PUG guna mendukung terwujudnya pengawasan obat dan makanan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

**Laporan Tahunan 2025
Balai POM di Dumai**

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Pada tahun 2025 dilakukan sampling produk obat *targetted* yang terdiri dari sampling obat JKN, sampling obat Non JKN, sampling obat Program, sampling Ruang Lingkup dan sampling obat di sarana tidak berizin yang dilakukan di sarana hulu dan hilir. Target sampel obat sesuai dengan Pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 adalah 89 sampel dengan realisasi 89 sampel (100%) dari rencana tahunan. berdasarkan hasil pengawasan label dan penandaan dari 89 sampel diketahui seluruh sampel (100%) memenuhi ketentuan label dan penandaan dan tidak terdapat sampel TIE, rusak maupun kedaluwarsa.

Pada tahun 2025, pengujian sampel produk obat sebanyak 78 sampel dilakukan di laboratorium regional Pekanbaru menggunakan parameter uji kritis (wajib) dan sebanyak 10 sampel obat dilakukan pengujian *rapid test* di laboratorium Balai POM di Dumai dengan parameter uji reaksi warna, Penetapan Kadar Semi Kuantitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis dan uji waktu hancur serta pengujian 1 sampel vaksin dilakukan di laboratorium Balai Pengujian Produk Biologi Badan POM RI. Adapun hasil uji seluruh sampel yaitu Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Berdasarkan inventarisasi tahun 2025, tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah kerja Balai POM di Dumai, yang mencakup Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan obat di wilayah tersebut sepenuhnya dipenuhi melalui mekanisme distribusi diluar wilayah lain, khususnya dari produsen obat yang berlokasi di kota-kota besar.

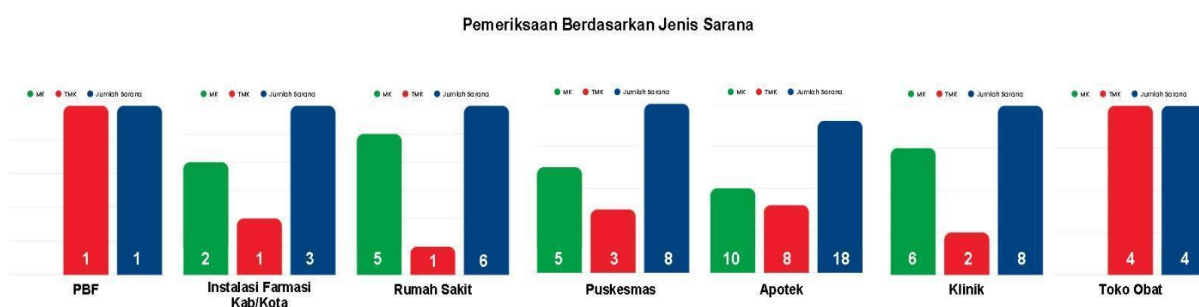
Ketiadaan sarana produksi obat di wilayah kerja tersebut mengindikasikan bahwa rantai pasok obat sangat bergantung pada kelancaran sistem distribusi.

Oleh karena itu, pengawasan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian menjadi sangat penting untuk memastikan keamanan, mutu dan manfaat obat yang beredar di masyarakat.

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (ONPP) merupakan salah satu upaya Balai POM di Dumai dalam melindungi masyarakat dari peredaran produk ONPP yang tidak memenuhi standar serta persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu, yang berisiko terhadap kesehatan. dalam penetapan sarana yang diperiksa, Balai POM di Dumai berpedomen pada Petunjuk Teknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025, sebagaimana ditetapkan dalam surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dan Zat Aditif, Nomor R-PW.01.06.3.03.25.143 tanggal 5 Maret 2025.

Pada Tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 48 sarana dari target 48 sarana, dengan cakupan pengawasan 7.92% dihitung dari total sarana 606 sarana distribusi/ pelayanan kefarmasian antara lain PBF, Apotek, Toko Obat, Instansi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta klinik di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai (Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir). Dari 48 sarana yang diperiksa, 30 sarana (62.5%) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (37.5%) tidak memenuhi ketentuan kaidah Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dengan pemeriksaan berdasarkan jenis sarana adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

1) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana PBF yang ada di wilayah kerja Balai POM di Dumai tahun 2025 sebanyak 1 sarana (100%) telah diperiksa dengan hasil tidak memenuhi ketentuan terkait aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Terdapat inkonsistensi dalam pelaksanaan SOP penyimpanan dan penempatan obat
- Pengisian kartu stok tidak dilaksanakan secara rutin dan tertib
- Terdapat penyimpanan produk yang tidak sesuai ketentuan dan atau persyaratan yang berpotensi penyimpangan peredaran
- PBF tidak melakukan Pelaporan seluruh obat melalui e-was sejak PBF beroperasi bulan November 2024 hingga saat pemeriksaan April 2025
- Kualifikasi pemasok belum dilaksanakan sesuai dengan SOP Kualifikasi Pemasok
- Kualifikasi pelanggan tidak dilakukan sesuai dengan SOP
- Arsip dokumen pengadaan belum diarsipkan secara tertib
- Faktur penyaluran yang tidak dilengkapi dengan surat pesanan
- PBF tidak melakukan evaluasi terhadap kelengkapan surat pesanan dari pelanggan
- Tidak tersedia perangkat tikus di gudang penyimpanan retur/ dan *recall* barang yang berpotensi mengundang hama.

2) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai sebanyak 3 sarana IFP kabupaten/ kota. Sarana tersebut telah diperiksa dengan hasil 2 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan terkait aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Termometer *Showcase* dan *Thermohigrometer* belum pernah dikalibrasi.
- Tidak tersedia label penandaan yang jelas dan daftar obat rusak/kedaluwarsa pada tahun 2024 di ruang karantina.

- Ditemukan obat yang telah kedaluwarsa namun tidak dipisahkan dari obat layak pakai dan tidak dilengkapi label penandaan dan tidak dilakukan inventarisir.
- Kebersihan dan keteraturan penyusunan penyimpanan obat digudang kurang terpelihara karena kapasitas penyimpanan obat tidak memadai.
- Ditemukan tumpukan obat infus tidak sesuai ketentuan/rekomendasi produsen berdasarkan arah penyimpanan, yaitu dalam kondisi terbalik (tutup botol infus menghadap ke bawah) dan berdasarkan jumlah maksimal tumpukan (batas maksimal hanya 8 tumpukan) diantaranya infus nacl, RL.
- Penyimpanan obat yang diletakkan di lantai tanpa dilengkapi palet.
- Terdapat inkonsistensi dalam monitoring suhu penyerah vaksin.
- Terdapat NPP dan OOT yang kedaluwarsa telah dipisahkan didalam lemari khusus penyimpanan Psikotropika namun belum ada dokumentasi/pencatatan obat kedaluwarsa.
- Monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Kondisi chiller penyimpanan vaksin memiliki bunga es yang tebal.
- Kartu stok obat tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Pelaporan SIPNAP tidak dilakukan secara rutin dan tertib.

3) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pada tahun 2025, terdapat 16 sarana rumah sakit yang berada di wilayah kerja Balai POM di Dumai dan telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 6 sarana dengan hasil 5 sarana (83.33%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (16.67%) tidak memenuhi ketentuan. ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Terdapat pengadaan obat dari fasilitas resmi yang tidak memiliki kewenangan.
- Terdapat surat pesanan yang tidak dilayani sebagian oleh pbf namun tidak dilengkapi dengan surat penolakan pesanan dari pemasok
- Penyimpanan obat yang diletakkan di lantai tanpa dilengkapi palet.

- Ditemukan obat-obat yang telah kedaluwarsa namun belum dipisahkan dari obat layak pakai.
- Penyimpanan narkotika dan psikotropika di luar lemari khusus penyimpanan.
- Monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (ccp) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Kartu stok obat tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Pelaporan sipnap tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Melakukan kegiatan pemusnahan namun tidak dilengkapi dengan dokumen pemusnahan.

4) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana puskesmas sebanyak 8 sarana dari 51 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai. dengan hasil pemeriksaan 5 sarana (62.5%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (37.5%) tidak memenuhi ketentuan. ketidaksesuaian yang sering ditemukan, antaranya:

- Terdapat pengadaan obat yang bersumber dari fasilitas yang tidak berwenang, seperti sarana pelayanan kefarmasian Apotek dan tidak dilengkapi dengan dokumen pengadaan yang jelas maupun surat keterangan kelangkaan/kekosongan stok obat dari Dinas Kesehatan setempat.
- Penyimpanan obat yang diletakkan di lantai tanpa dilengkapi palet.
- Ditemukan obat-obat yang telah kedaluwarsa namun belum dipisahkan dari obat layak pakai.
- Monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Kartu stok obat tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak diinventarisir dan tidak diberi penandaan yang jelas.
- Stok opname tidak dilakukan secara rutin.

- Ditemukan vaksin rusak (VVM kondisi D) di dalam *chiller* penyimpanan vaksin yang bergabung dengan vaksin yang masih layak untuk digunakan.
- Penyimpanan obat narkotika/psikotropika bergabung dengan obat keras lainnya.

5) Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan pemeriksaan Apotek terhadap 18 sarana dari 277 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai, dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (55.56%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (44.44%) tidak memenuhi ketentuan terkait pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian. Pada tahun 2025 dilakukan penghentian sementara kegiatan (PSK) terhadap 4 sarana Apotek.

ketidaksesuaian yang ditemukan antaranya

- Apotek tidak memiliki apoteker penanggung jawab
- Apotek memiliki apoteker penanggung jawab namun tidak memiliki SIPA Apoteker dan SIA Apotek.
- Terdapat nota putih pemesanan produk obat keras dan obat bahan alam mengandung bahan kimia obat dari sarana apotek maupun perorangan kepada sarana Apotek.
- Pengadaan Obat sebagian besar dilakukan oleh pemilik sarana.
- Penyimpanan obat yang diletakkan di lantai tanpa dilengkapi palet.
- Melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter, Obat keras lainnya dalam jumlah besar kepada praktik mandiri dokter, bidan, puskesmas dan perorangan.
- Ditemukan blanko surat pesanan prekursor farmasi kosong yang sudah ditandatangani oleh Apoteker Penanggung Jawab.
- Kartu stok obat tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Tidak melakukan stok opname secara berkala dan didokumentasikan.
- Pelaporan SIPNAP tidak dilakukan secara tertib.
- Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu.
- Monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.

6) Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana puskesmas sebanyak 8 sarana dari 90 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai. dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (75%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (25%) tidak memenuhi ketentuan. ketidaksesuaian yang ditemukan, antaranya:

- Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu atau tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
- Ditemukan surat pesanan obat kosong yang sudah ditandatangani dan distempel oleh Apoteker Penanggung Jawab.
- Monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Kartu stok obat tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak diinventarisir dan tidak diberi penandaan yang jelas.
- Penyimpanan obat di luar wadah asli tanpa penandaan yang jelas.
- Tidak melakukan stok opname secara berkala dan didokumentasikan.
- Pelaporan SIPNAP tidak dilakukan secara tertib.

7) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melakukan pemeriksaan terhadap toko obat sebanyak 4 sarana dari 217 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai. dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. ketidaksesuaian yang ditemukan, antaranya :

- Melakukan pengadaan obat dari fasilitas resmi yang tidak berwenang, seperti sarana pelayanan kefarmasian apotek, toko obat maupun kanvas.
- Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
- Kartu stok obat tidak tersedia.
- Melakukan pengelolaan obat keras.

- Ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan yaitu obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya.
- Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan produk Obat

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menindaklanjuti 100% atau 95 (sembilan puluh lima) dari 95 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada pengawasan komoditi obat. Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi berupa rekomendasi hasil inspeksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan, yang terdiri dari:

1. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat,
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana distribusi obat , antara lain pelaku usaha ataupun lintas sektor seperti pemerintah daerah, kementrian / lembaga, organisasi profesi ataupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan. pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menerbitkan 47 (empat puluh tujuh) keputusan dalam hasil inspeksi pada pengawasan obat dan 100% ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Tidak terdapat hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum pada Balai POM di Dumai.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Target sampling obat bahan alam sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 adalah sebanyak 71 sampel *targetted* dengan realisasi sebanyak 71 sampel (100%) dan tidak terdapat sampel TIE, rusak maupun kedaluwarsa.

Dari 71 sampel tersebut terdapat 24 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan yang disebabkan karena mencantumkan klaim yang berlebihan dan tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.

Pada tahun 2025, pengujian sampel produk obat bahan alam seluruhnya (71 sampel) dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Pekanbaru menggunakan parameter uji kritis (wajib). Dari hasil pengujian sampel obat bahan alam, 44 sampel Memenuhi Syarat uji dan ketentuan label/penandaan, 27 sampel tidak memenuhi syarat uji dan ketentuan label/penandaan.

dari 27 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji pada parameter sebagai berikut:

- 3 sampel tidak memenuhi syarat waktu hancur
- 2 sampel tidak memenuhi syarat ALT dan/atau *Enterobacteriaceae*

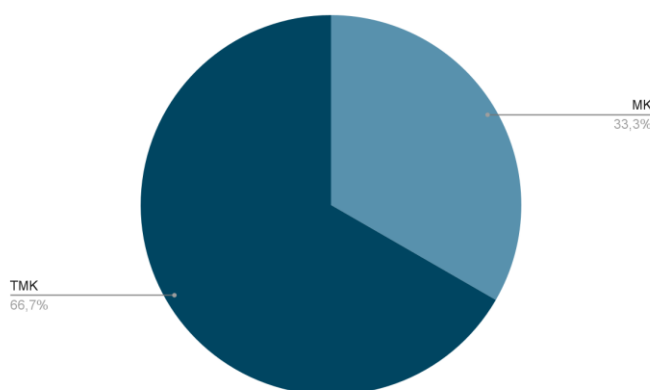
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai mendapat target 1 sarana produksi obat bahan alam dari jumlah 1 sarana yang ada. Namun sarana tersebut tidak dapat dilakukan pemeriksaan karena tidak memproduksi dan melakukan pengajuan pencabutan izin edar.

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, terdapat sarana 221 distribusi obat bahan alam yang terinventarisir di 3 kabupaten di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai yang merupakan fasilitas distribusi bukan pemilik izin edar. dari jumlah tersebut, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 6 (enam) sarana (100%) sesuai dengan

target. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (33,3%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (66,6%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.2 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan fasilitas distribusi obat bahan alam mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 16 tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, sedangkan penentuan hasil pemeriksaan mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika. pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kedaluwarsa dan Tanpa Izin Edar (TIE). Tindak lanjut hasil pengawasan obat bahan alam di fasilitas distribusi obat bahan alam yaitu pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas, pemilik sarana yang melakukan pelanggaran membuat surat pernyataan berisi komitmen untuk tidak mengulangi pelanggaran serupa dan Balai POM di Dumai telah melakukan pembinaan dan menerbitkan surat peringatan, peringatan tertulis 1 dan peringatan keras sebagai langkah awal dalam memastikan kepatuhan.

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menindaklanjuti 100% atau 60 (enam puluh) dari 60 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada pengawasan komoditi Obat Bahan Alam. keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang

diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat, dan rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 adalah sebanyak 21 sampel *targetted* dengan realisasi sebanyak 21 sampel (100%) dan tidak terdapat sampel TIE, rusak maupun kedaluwarsa.

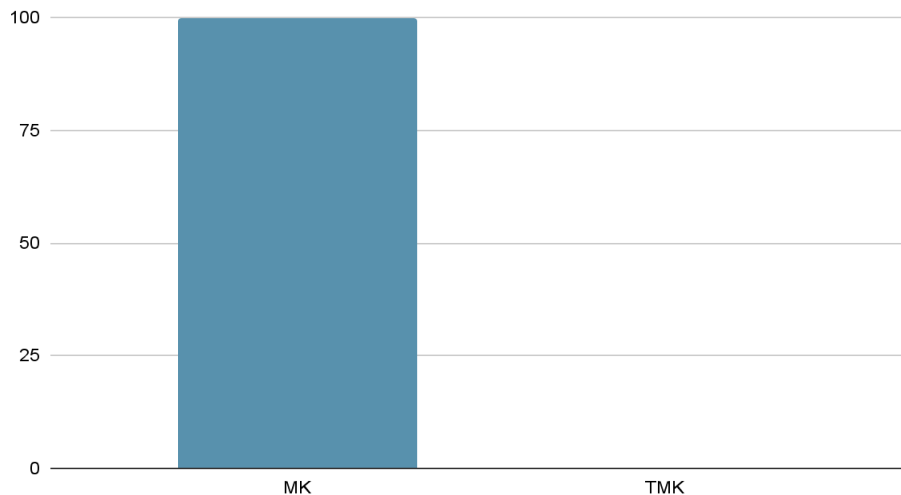
Dari 21 sampel tersebut terdapat 4 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan yang disebabkan karena tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM dan menggunakan kemasan lama melebihi batas waktu yang diperbolehkan. Pada tahun 2025, pengujian sampel produk suplemen kesehatan seluruhnya (21 sampel) dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Pekanbaru menggunakan parameter uji kritis (wajib). Dari hasil pengujian sampel suplemen kesehatan, 17 sampel Memenuhi Syarat uji dan ketentuan label/penandaan, 4 sampel Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan data tahun 2024, tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan yang terinventarisasi di wilayah pengawasan Balai POM di Dumai.

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, terdapat 46 sarana distribusi suplemen kesehatan yang terinventarisasi, target sarana distribusi suplemen kesehatan adalah sebanyak 4 sarana dengan realisasi 100%. hasil pemeriksaan menunjukkan 4 sarana (100%) memenuhi ketentuan.



Gambar 3.3 Hasil Pengawasan Distribusi Suplemen Kesehatan

Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan agar tetap melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan dan penjualan produk yang memiliki izin edar, terjaga kemasan dan tidak kedaluwarsa.

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menindaklanjuti 100% atau 28 (dua delapan) dari 28 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada pengawasan komoditi Suplemen Kesehatan. tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi berupa rekomendasi hasil inspeksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan, yang terdiri dari :

1. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat,
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Kuasi

Target sampling obat kuasi sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 adalah sebanyak 5 sampel *targetted* dengan realisasi sebanyak 5 sampel (100%) dan tidak terdapat sampel TIE, rusak maupun kedaluwarsa. Dari 5 sampel tersebut terdapat 2 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan yang disebabkan karena tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.

Pada tahun 2025, pengujian sampel produk obat kuasi seluruhnya (5 sampel) dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Pekanbaru menggunakan parameter uji kritis (wajib). Dari hasil pengujian sampel obat kuasi, 3 sampel Memenuhi Syarat uji dan ketentuan label/penandaan, 2 sampel Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.

6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik

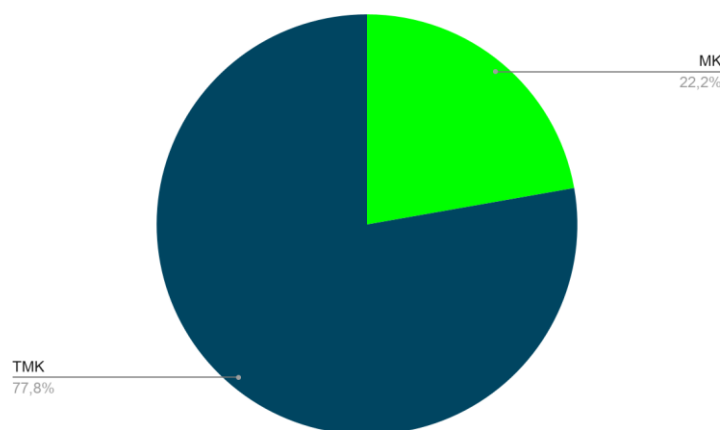
Target pengambilan sampel kosmetik pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 136 sampel, dan seluruh target tersebut berhasil direalisasikan sehingga tingkat capaian kegiatan sampling mencapai 100% (136 sampel). Pelaksanaan sampling dan pengujian kosmetik serta pengambilan kesimpulan akhir pengujian dilakukan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 95 Tahun 2025 Tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berdasarkan evaluasi penandaan dan hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Pekanbaru, terdapat sebanyak 65 sampel kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel tersebut Tidak Memenuhi Syarat sedangkan sisanya yaitu 71 sampel kosmetik disimpulkan Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai mendapat 1 target sarana produksi kosmetik dari 1 sarana yang ada di wilayah kerja Balai POM di Dumai. Namun sarana tersebut tidak dapat diperiksa karena tidak berproduksi dan sarana mengajukan pencabutan nomor izin edar.

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2025. Sarana kosmetik yang terinventarisir sebanyak 299 sarana distribusi kosmetik dan 30 klinik kecantikan dengan target pemeriksaan sarana 18 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (22.2%) memenuhi ketentuan dan 14 sarana (77.8%) tidak memenuhi ketentuan. pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukan kosmetik kedaluwarsa, tanpa izin edar, produk kosmetik *re-labelling* dan atau mengandung bahan berbahaya (BB)/ dilarang. Tingginya jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan menunjukkan kurangnya kesadaran pelaku usaha mengenai dampak negatif dari peredaran kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.4 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Tindak lanjut hasil pengawasan obat bahan alam di fasilitas distribusi kosmetik dan klinik kecantikan yaitu pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas, pemilik sarana yang melakukan pelanggaran membuat surat pernyataan berisi komitmen untuk tidak mengulangi pelanggaran serupa dan Balai POM di Dumai telah melakukan pembinaan dan menerbitkan surat peringatan tertulis 1 sebagai langkah awal dalam memastikan kepatuhan.

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menindaklanjuti 100% atau 90 (sembilan puluh) dari 90 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada pengawasan komoditi Kosmetik. Tindak

lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi berupa rekomendasi hasil inspeksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan, yang terdiri dari

1. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat,
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium produk pangan dan Kemasan Pangan

Target pengambilan sampel produk pangan dan kemasan pangan pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 124 sampel, yang terdiri dari 114 sampel pangan olahan (termasuk kemasan pangan sebanyak 3 sampel), dan 10 sampel PIRT dan seluruh target tersebut berhasil direalisasikan sehingga capaian sampling mencapai 100% (124 sampel). Pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan serta pengambilan kesimpulan akhir pengujian belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 95 Tahun 2025 Tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terdapat pengujian 10 sampel PIRT yang tidak memenuhi persyaratan minimal parameter uji.

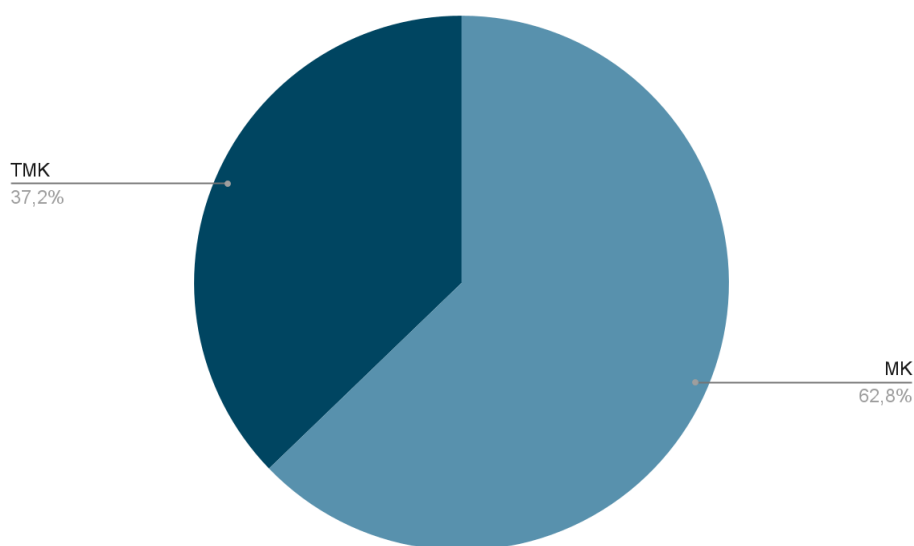
Berdasarkan evaluasi hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium regional Pekanbaru, terdapat sebanyak 30 sampel pangan dan 2 sampel PIRT yang tidak memenuhi syarat pengujian kimia dan/atau mikro sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel tersebut Tidak Memenuhi Syarat sedangkan sisanya yaitu 92 sampel produk pangan dan kemasan pangan disimpulkan Memenuhi Syarat. Selain itu terdapat 1 sampel PIRT yang mengalami kerusakan (berjamur) sehingga pengujian hanya dilakukan pada parameter uji kimia saja dengan hasil Memenuhi Syarat. Terhadap produk pangan yang tidak memenuhi syarat uji dan rusak telah dilakukan

tindak lanjut berupa penyampaian hasil uji kepada UPT Badan POM setempat dan Dinas Kesehatan setempat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Pada tahun 2025, sarana produksi yang terinventarisasi di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 1056 dengan rincian 24 sarana MD, 1021 sarana IRTP dan 11 sarana fortifikasi. Dari jumlah sarana tersebut, Balai POM di Dumai mendapat target 24 sarana MD, 4 sarana IRTP dan 6 sarana fortifikasi dengan realisasi 100%. Hasil pemeriksaan sarana MD menunjukkan bahwa 8 sarana memenuhi ketentuan (33,33%), 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (8,33%) dan 12 sarana tutup (50%) dan 2 sarana tidak dapat diperiksa (8,33%), 4 sarana IRTP tidak memenuhi ketentuan (100%) dan untuk sarana fortifikasi 4 sarana memenuhi ketentuan (60%) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (40%).

C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan



Gambar 3.5 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2025, sarana distribusi pangan yang terinventarisasi di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 899 sarana dengan target pemeriksaan 43 sarana dengan realisasi 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 27 sarana (62.8%) telah memenuhi ketentuan dan 16 sarana (37.2%) tidak memenuhi ketentuan.

ketidaksesuaian dengan cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) yang ditemukan yaitu

- kondisi sanitasi dan kebersihan sarana
- tidak adanya fasilitas pengendalian hamaf
- penanganan pangan kedaluwarsa/ rusak dan retur belum diberikan dipisah dan diberikan label yang jelas.
- ditemukan pangan rusak, kedaluwarsa, TMK label dan atau tanpa izin edar (TIE).

Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas dan dilengkapi berita acara pemusnahan, pengamanan setempat untuk produk pangan yang bisa diretur oleh pemilik sarana. pemilik sarana yang membuat surat pernyataan berisi komitmen untuk tidak mengulangi pelanggaran serupa terhadap temuan produk dan Balai POM di Dumai menindaklanjuti dengan menerbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk sarana yang memenuhi ketentuan dan peringatan dan peringatan keras untuk sarana tidak memenuhi ketentuan sebagai langkah awal dalam memastikan kepatuhan.

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

Pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menindaklanjuti 100% atau 106 (Seratus enam) dari 106 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada pengawasan komoditi pangan. Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi berupa rekomendasi hasil inspeksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan, yang terdiri dari

1. Keputusan/ rekomendasi ini berupa keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat,
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi pangan, antara lain pelaku usaha ataupun lintas sektor seperti pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi ataupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan. pada tahun 2025 Balai POM di Dumai telah menerbitkan 21 (dua puluh satu) keputusan dalam hasil inspeksi pada pengawasan pangan dan 100% ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan baik *stakeholder* maupun pelaku usaha.

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan Pre dan Post Market. Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan

Target keputusan/sertifikasi produk pada tahun 2025 adalah sebanyak 14 jenis sertifikasi. Keputusan/sertifikasi yang direalisasikan adalah sebanyak 14 jenis keputusan/rekomendasi/sertifikasi (100%) seperti yang tercantum dalam Tabel 9.

Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang baik untuk pendaftaran produk obat dan makanan, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana produksi Pangan Olahan dan 1 sarana distribusi Obat.

Penilaian sarana produksi pangan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk yang dilakukan oleh Balai POM di Dumai pada Tahun 2025 terhadap 6 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil. Dari 6 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil yang diperiksa, 3 sarana (50%) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Selain itu, Balai POM di Dumai juga melakukan pemeriksaan sarana Distribusi Obat

dalam rangka permohonan Sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) sebanyak 1 PBF (Pedagang Besar Farmasi).

B. Pendampingan UMK Pangan Olahan (SEDAP MALAM)

Masih minimnya UMK Pangan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha terkait pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk masih menjadi salah satu faktor utama rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk sehingga mengakibatkan rendahnya daya saing produk UMK Pangan Olahan di pasaran. Oleh karena itu masih dibutuhkan fasilitasi/ pendampingan dalam rangka pembinaan terhadap UMK Pangan Olahan sehingga dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk mengingat UMK Pangan Olahan memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia.

Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai melakukan Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan sebanyak 2 sarana. Berikut tahapan pelaksanaan pendampingan UMK yang dilaksanakan pada tahun 2025.

1. Tahap Penetapan Umk Target Pendampingan

Penetapan target UMK Pangan Olahan dilakukan melalui pemetaan UMK Pangan Olahan di wilayah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir menggunakan database sarana produksi yang dimiliki Balai POM di Dumai. Selain itu, dilakukan pemetaan berdasarkan pengajuan secara perorangan dari data Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Dumai.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan

Tahapan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan secara daring selama 1 (satu) hari pada tanggal 21 Mei 2025. Materi yang disampaikan terkait keamanan pangan secara umum, bahan berbahaya yang biasa ditambahkan ke dalam pangan, dan surat edaran terbaru terkait Izin Penerapan CPPOB oleh petugas Balai POM di Dumai yang telah mendapatkan pelatihan keamanan pangan. Pada kegiatan tersebut peserta yang hadir sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri dari

11 (sebelas) UMK Pangan Olahan dan 3 (tiga) Usaha Menengah Besar Pangan Olahan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir.

3. Tahap Pelaksanaan Bimtek Cppob

Tahapan kegiatan bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dilaksanakan secara daring selama 3 (tiga) hari pada tanggal 21 – 23 Mei 2025. Materi yang disampaikan terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik oleh petugas Balai POM di Dumai yang telah mendapatkan pelatihan keamanan pangan. Pada kegiatan tersebut peserta yang hadir sebanyak 16 (enam belas) orang berasal dari 9 (sembilan) UMK Pangan Olahan dan 3 (tiga) Usaha Menengah Besar Pangan Olahan di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Peserta didampingi fasilitator Balai POM di Dumai untuk mendesain penerapan CPPOB sesuai jenis pangan olahan yang diproduksi oleh masing-masing peserta.

4. Tahap Fasilitasi Pendampingan

a. Pendampingan implementasi CPPOB

Dilakukan pendampingan pelaku usaha dalam pembuatan denah sarana produksi yang sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik untuk mencegah timbulnya kontaminasi silang sehingga produk pangan olahan yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya, serta label/kemasan produk. Adapun data pendampingan sarana, yaitu:

No	Nama UMK	Jenis Produk	Tanggal Pendampingan
1	UD Asia Jaya Jl. Ratu Sima No. 40D, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai	1. Minyak Goreng Sawit 88 2. Minyak Goreng Sawit Cap Bola	21 Januari 2025
2	CV Zaki Dunia Laut Jl. Hangtuah, Kel.Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis	1. Garam Konsumsi Beryodium Halus Roda Kompas 2. Garam Konsumsi Beryodium Kasar Roda Kompas	10 Juli 2025

b. Penyusunan Sistem Pendokumentasian

Pendampingan yang dilakukan yakni pembuatan dokumen penerapan CPPOB meliputi panduan mutu / manual mutu, standar operasional prosedur (SOP) dan formulir dan fasilitasi pengujian produk pangan olahan yang diproduksi. Adapun data pendampingan sarana sebagai berikut :

No	Nama dan Alamat UMK	Jenis Produk	Tanggal Pendampingan	Surat Keterangan Pengujian
1	UD Asia Jaya Jl. Ratu Sima No. 40D, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai	1. Minyak Goreng Sawit Cap Bola 2. Minyak Goreng Sawit 88	23 Januari 2025 12 Februari 2025	Pengujian dilakukan secara mandiri oleh pelaku usaha saat melakukan pengajuan Sertifikat SNI
2	CV Zaki Dunia Laut Jl. Hangtuah, Kel.Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis	1. Garam Konsumsi Beriodium Kasar Cap Roda Kompas 2. Garam Konsumsi Beriodium Halus Cap Roda Kompas	10 Juli 2025	Pengujian dilakukan secara mandiri oleh pelaku usaha saat melakukan perpanjangan Sertifikat SNI

c. *Coaching* e-Sertifikasi

Kegiatan *coaching* e-sertifikasi kepada pelaku usaha dilakukan pada saat petugas Balai POM di Dumai berkunjung ke sarana produksi bersamaan dengan pembuatan denah sarana produksi atau pembuatan SOP. Pada tahap ini petugas melakukan konsultasi terkait KBLI yang sesuai dan pendampingan pembuatan akun perusahaan dan form penilaian mandiri sebagai salah satu syarat pengajuan sertifikat izin penerapan CPPOB di e-sertifikasi.pom.go.id. Data sertifikat izin penerapan CPPOB sebagai berikut :

No	Nama UMK	Nomor Sertifikat IP CPPOB
1	UD Asia Jaya	291124005499700020002
2	CV Zaki Dunia Laut	022010114103800000004

5. Pemeriksaan Sarana

Pemeriksaan sarana produksi UMK pangan olahan dilakukan setelah sertifikat izin penerapan CPPOB terbit dan dilakukan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan. Data pemeriksaan sarana sebagai berikut :

No	Nama UMK	No. Surat Tugas/ Tanggal Pemeriksaan dan Nama pemeriksa	Hasil Pemeriksaan	Tanggal <i>Closed</i> CAPA
1	UD Asia Jaya	PW.04.09.21B.10.25.283 Tanggal pemeriksaan 24 Oktober 2025 Petugas Shinta Alicia Sihombing, S. Farm., Apt dan apt. Nadya Prafitia, S.Farm	D (Sangat Kurang)	Sudah menyampaikan CAPA Pertama tanggal 21 November 2025
2	CV Zaki Dunia Laut	Tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2025 karena telah menjadi target pemeriksaan sarana produksi rutin tahun 2025. Pemeriksaan direncanakan pada tahun 2026.	-	-

6. Pemberdayaan PKP Dalam Pendampingan Umk Pangan Olahan

Petugas Balai POM di Dumai yang telah mendapatkan pelatihan Keamanan Pangan Pertama maupun Muda yang melakukan pendampingan terhadap UMK pangan olahan sebagai berikut :

No	Nama Petugas	Riwayat Pelatihan PKP	Tahapan Pendampingan
1	Dyah Pamela Ruwaida, S.T.	PKP Pertama (Tahun 2024)	✓ Penetapan Target UMK ✓ Sosialisasi Keamanan Pangan ✓ Bimtek CPPOB ✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ <i>Coaching Clinic</i> Aplikasi e-sertifikasi CPPOB ✓ <i>Coaching Clinic</i> Aplikasi ereg-rba ✓ Pelaporan dan Monev

2	Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt.	PKP Pertama (Tahun 2022)	✓ Sosialisasi Keamanan Pangan ✓ Bimtek CPPOB ✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ Pemeriksaan Sarana oleh UPT ✓ Pelaporan dan Monev
3	Rozalia, S.Si.	PKP Muda (Tahun 2022)	✓ Sosialisasi Keamanan Pangan ✓ Bimtek CPPOB ✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ Pelaporan dan Monev
4	Wellandia Dwi Anjani, S.Si	PKP Pertama (Tahun 2024)	✓ Sosialisasi Keamanan Pangan ✓ Bimtek CPPOB ✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ Pelaporan dan Monev
5	Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M	PKP Muda (Tahun 2019)	✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ Pelaporan dan Monev
6	Amanda Lia Heriza, S.Farm., Apt	PKP Pertama (Tahun 2022)	✓ Penetapan Target UMK ✓ Sosialisasi Keamanan Pangan ✓ Bimtek CPPOB ✓ Pelaporan dan Monev
7	apt. Nadya Prafitia, S.Farm.	-	✓ Fasilitasi Penerapan CPPOB ✓ Pemeriksaan Sarana oleh UPT ✓ Pelaporan dan Monev

8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan pada tahun 2025 dilakukan terhadap produk obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan sebanyak 320 iklan dan telah sesuai dengan target media pengawasan yang telah ditetapkan oleh kedeputian masing-masing. Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 162 iklan produk (50,63%) memenuhi ketentuan dan 158 iklan produk (49,37%) tidak memenuhi ketentuan. Semua hasil pengawasan terhadap iklan produk dilaporkan ke Badan POM RI melalui SIPT.

- a. Pengawasan iklan obat dilakukan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, media internet dan media lokal dengan target sebanyak 44 iklan. Realisasi iklan obat yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 44 iklan (100,00%) dengan hasil sebanyak 40 iklan memenuhi ketentuan (90,91%) dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan (9,09%). Penyebab iklan obat yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain iklan belum mendapatkan persetujuan BPOM RI, iklan tidak sesuai dengan persetujuan BPOM RI yang tercantum pada SIAPIK, dan terdapat iklan yang mencantumkan visualisasi rasa yang berlebihan.
- b. Pengawasan iklan obat bahan alam dilakukan pada media internet (E-commerce, Media Sosial, Website, Lain-lain), media TV Nasional, media penyiaran lokal, dan media lain-lain dengan target sebanyak 40 iklan. Realisasi iklan obat bahan alam yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 40 iklan (100,00%) dengan hasil sebanyak 13 iklan memenuhi ketentuan (32,50%) dan 27 iklan tidak memenuhi ketentuan (67,50%). Penyebab iklan obat bahan alam yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain produk tidak memiliki izin edar (TIE) dan mencantumkan klaim berlebihan.
- c. Pengawasan iklan obat kuasi dilakukan pada media internet (E-commerce, Media Sosial, Website, Lain-lain), media TV Nasional, media penyiaran lokal, dan media lain-lain dengan target sebanyak 10 iklan. Realisasi iklan obat kuasi yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 10 iklan (100,00%) dengan hasil sebanyak 9 iklan memenuhi ketentuan (90,00%) dan 1 iklan tidak memenuhi ketentuan (10,00%). Penyebab iklan obat kuasi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu mencantumkan klaim berlebihan.
- d. Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan pada media internet (*E-commerce*, Media Sosial, Website, Lain-lain), media TV Nasional, media penyiaran lokal, dan media lain-lain dengan target sebanyak 15 iklan. Realisasi iklan suplemen kesehatan yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 15 iklan (100,00%) dengan hasil sebanyak 11 iklan memenuhi ketentuan (73,33%) dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan

(26,67%). Penyebab iklan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu mencantumkan klaim berlebihan.

- e. Pengawasan iklan kosmetik dilakukan pada media online, media elektronik, media cetak, dan media luar ruang dengan target sebanyak 120 iklan. Realisasi iklan kosmetik yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 124 iklan (103,33%) dengan hasil sebanyak 48 iklan memenuhi ketentuan (38,71%) dan 76 iklan tidak memenuhi ketentuan (61,29%). Penyebab iklan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain produk tidak memiliki izin edar (TIE), mencantumkan klaim menyesatkan/berlebihan, tidak mencantumkan spot peringatan sesuai ketentuan, dan mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung.
- f. Pengawasan iklan pangan dilakukan pada media cetak, media luar ruang, media penyiaran, dan media online dengan target sebanyak 80 iklan. Realisasi iklan pangan yang diawasi sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 87 iklan (108,75%) dengan hasil sebanyak 41 iklan memenuhi ketentuan (47,13%) dan 46 iklan tidak memenuhi ketentuan (52,87%). Penyebab iklan pangan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut antara lain mencantumkan klaim kesehatan yang tidak sesuai ketentuan, mencantumkan kata-kata, logo, lambang yang tidak boleh diiklankan, mencantumkan iklan yang menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik/ komposisi produk, serta mencantumkan kalimat superlatif dan komparatif yang bukan membandingkan dengan produk sendiri.

B. Pemantauan Label

Pengawasan label/penandaan pada tahun 2025 dilakukan terhadap produk obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan serta produk tembakau sebanyak 533 label/penandaan dan telah sesuai dengan target sampel sediaan farmasi dan pangan olahan serta produk tembakau dan rokok elektronik tahun 2025. Terdapat 2 sampel pangan yang tidak dilakukan penilaian label karena merupakan sampel kasus KLB pangan siap saji. Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 404 label produk (75,80%) memenuhi ketentuan dan 127 label produk (23,83%) tidak memenuhi

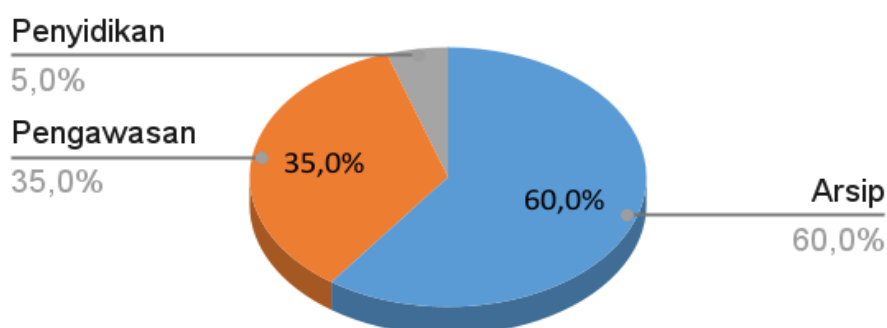
ketentuan. Semua hasil pengawasan terhadap label produk dilaporkan ke Badan POM RI melalui SIPT dan tautan pengawasan rokok elektronik.

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Dalam upaya penegakkan hukum, Balai POM di Dumai menjalankan fungsi teknis di bidang penyidikan yaitu Intelijen, Siber, Cegah Tangkal dan Penyidikan.

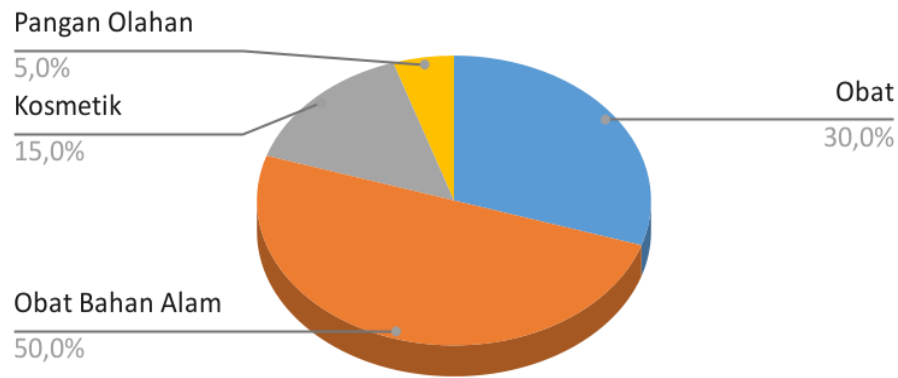
A. Intelijen

Pelaksanaan Intelijen Balai POM di Dumai dilakukan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan yaitu di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir. Selama satu tahun 2025 dilakukan 19 Kegiatan Intelijen dan 1 Operasi Intelijen dengan tindak lanjut pengawasan 7, operasi penindakan 1 dan 12 informasi diarsipkan untuk ditindaklanjuti pada tahun 2026.



Gambar 3.6 Diagram tindak lanjut Intelijen

Distribusi pelaksanaan intelijen berdasarkan jenis komoditi menunjukkan bahwa obat bahan alam memiliki tingkat tertinggi (50%). Angka ini jauh melampaui komoditas lain seperti obat (30%), kosmetik (15%), dan pangan olahan yang hanya sebesar 5%.



Gambar 3.7 Diagram komoditi kasus intelijen

B. Siber

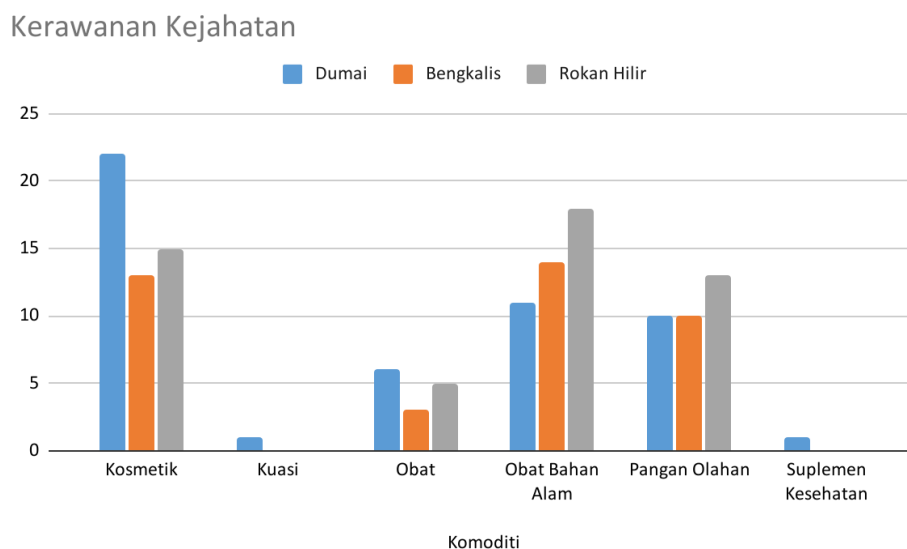
pelaksanaan siber oleh Balai POM di Dumai terdiri dari dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan patroli siber dan kegiatan profiling siber. patroli siber bertujuan untuk melakukan kegiatan pengawasan media daring untuk mendapatkan informasi adanya peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang tidak memenuhi ketentuan perundang undangan, sedangkan fungsi profiling siber bertujuan untuk mendapatkan gambaran/identitas terduga sumber dan/atau pelaku kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan berdasarkan analisis penjejak digital menggunakan Open-Source Intelligence Techniques atau dengan metode lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan patroli siber sepanjang tahun 2025 balai pom di Dumai merekomendasikan 231 link untuk di *take down*, dan 100% dari link tersebut berhasil takedown. Pelaksanaan profiling siber 2025 dilakukan terhadap 6 link, satu diantaranya ditindaklanjuti dengan operasi intelijen dan diteruskan dalam operasi penyidikan.

C. Cegah Tangkal

Pelaksanaan kejahatan cegah tangkal di Balai POM di Dumai terdiri dari dua kegiatan utama yaitu deteksi kejahatan berupa pemetaan kerawanan kejahatan dan kegiatan respon berupa tindak lanjut dari rekomendasi analisis kejahatan yang diterima oleh Balai POM di Dumai.

Pelaksanaan Pemetaan kerawanan kejahatan Balai POM di Dumai berhasil mendeteksi 142 kasus pelanggaran kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. informasi pelanggaran berasal dari kegiatan pengawasan (inspeksi rutin), operasi intelijen, operasi siber dan operasi penindakan.



Gambar 3.8 Diagram kerawanan kejahatan

Pelaksanaan kegiatan respon Tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan yang diterima oleh Balai POM di Dumai sebanyak 9 rekomendasi dan seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti (100%)

D. Penyidikan

Pelaksanaan penyidikan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, Balai POM di Dumai melaksanakan operasi penyidikan terhadap 1 sarana. Operasi penyidikan ini dilaksanakan melalui operasi siber dan dilanjutkan dengan operasi intelijen dan operasi penindakan. Sarana yang ditindak merupakan sarana yang telah diberikan pembinaan berupa Surat Peringatan dari periode 2021 hingga 2024, namun upaya pembinaan tidak memberikan dampak yang signifikan.

Hasil penyidikan, PPNS Balai POM di Dumai mengamankan barang bukti dengan nilai keekonomian Rp105,661,500 yang terdiri dari komoditi Obat Bahan Alam TIE dan/atau mengandung bahan kimia obat, Obat Tanpa Izin

Edar. Barang bukti , tersangka dan berkas perkara telah diserahkan kepada penuntut umum untuk dilaksanakan penuntutan di pengadilan. Hasil persidangan pengadilan memutuskan tersangka bersalah dan dijatuhi pidana denda senilai Rp40,000,000.

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tidak hanya bertugas sebagai pengawas standar mutu dan penegak hukum atas pelanggaran di lapangan, tetapi juga memiliki peran krusial sebagai jembatan edukasi bagi masyarakat. Fungsi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) hadir sebagai langkah preventif (pencegahan) utama untuk melindungi masyarakat dari risiko obat, kosmetik, suplemen, dan pangan yang berbahaya, ilegal, atau tidak memenuhi syarat.

A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan lintas sektor terkait informasi obat dan makanan yang aman, Balai POM di Dumai melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Kegiatan dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu:

- 1) KIE secara langsung : sosialisasi, penyebaran informasi di *Car Free Day*, KIE Datuk Panglima, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor, dll.
- 2) KIE media sosial: publikasi informasi di media sosial (instagram/facebook).
- 3) KIE non media sosial: penyebaran informasi melalui papan mading di puskesmas (INFOPOM), SMS blast, iklan layanan masyarakat di videotron, iklan layanan masyarakat melalui banner di pelabuhan, dan penyebaran informasi melalui media cetak kalender di ruang publik.

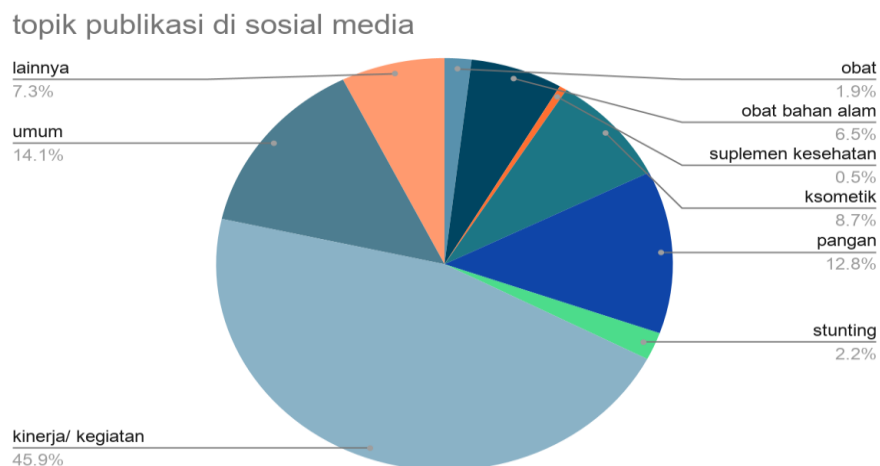
Kegiatan KIE langsung yang dilakukan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
A. KIE Langsung DIPA		
1	KIE "Cek Produkmu Bersama BPOM" di Area CFD Dumai	144
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (KIE PJAS) dalam rangka HUT BPOM ke 24	100

3	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi DATUK PANGlima (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal)	154
4	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil	15
5	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil	19
6	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil	20
7	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail	9
8	KIE dan Bimtek "Satukan Aksi, Stop Resistensi Antimikroba" serta Pencanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)	199
9	BIMTEK "Upaya Pencegahan dan Pengawasan Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat	37
10	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi "Cegah Stunting Dengan Konsumsi Pangan Aman"	38
11	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi DATUK PANGlima (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal)	193
12	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail	5
13	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail	5
B. KIE Langsung Non DIPA		
1	Bimtek PKP dan Bimtek CPPB-IRT	40
2	Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat	400
3	Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat	200
4	Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat	200
5	Webinar Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji Secara Daring	44
6	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Bagan Keladi di Dumai	47
7	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Kota (Jl. Gadjah Mada) di Dumai	52
8	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan	50
9	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Pemuda Kuning Berjaya, Jl.Semangka, Kel.	47

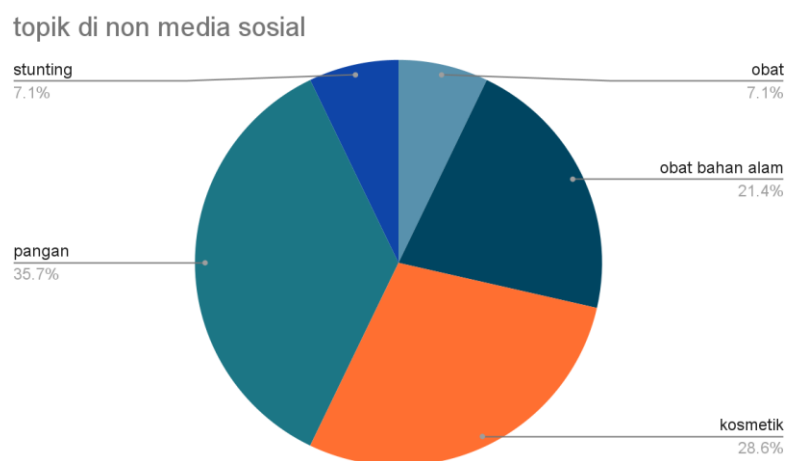
	Pangkalan Sesai, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai	
10	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan 3	47
11	Narasumber Pada Kegiatan Seminar di SMP Santo Tarcus	628
12	Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Kab. Rokan Hilir	600
13	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan	65
14	Narasumber Pada Kegiatan Kokurikuler SMAN 8 Dumai	52
15	Narasumber Pada Kegiatan Forum Konsultasi Publik Sinergitas dan Kolaborasi Dalam Meningkatkan Pengawasan Keamanan Pangan	70
16	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	108
17	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	88
18	Narasumber Pada Kegiatan Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat di Bengkalis	60
19	Narasumber Pada Kegiatan Raimuna Cabang Kota Dumai	25
20	Narasumber Pada Kegiatan Sosialisasi Izin Edar BPOM Untuk UMKM di Binaan KADIN Kabupaten Bengkalis	38
21	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)	100
22	Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Bukit Nenas dan Lubuk Gaung	60

Menjadi sumber rujukan terpercaya untuk menangkal hoaks terkait obat dan makanan, Balai POM di Dumai melakukan penyebaran informasi yang objektif, akurat, dan mudah dipahami mengenai keamanan mutu produk obat dan makanan melalui media sosial instagram, facebook, dan tiktok. Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan publikasi sebanyak 368 konten dengan rincian topik yaitu 7 obat, 24 obat bahan alam, 2 suplemen kesehatan, 32 kosmetik, 47 pangan, 8 stunting, 52 umum, 169 kinerja atau kegiatan strategis, dan 27 topik lainnya.



Gambar 3.9 Topik Publikasi di Media Sosial

Selain melalui media sosial, penyebaran informasi juga dilakukan melalui non media sosial seperti melalui papan mading INFOPOM, videotron, banner, sms blast, dan lain – lain. Penyebaran informasi non media sosial dilakukan sebanyak 14 kali dengan rincian topik 1 obat, 3 obat bahan alam, 4 kosmetik, 5 pangan, dan 1 stunting.



Gambar 3.10 Topik Publikasi di non Media Sosial

B. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Selain melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi, Balai POM di Dumai juga melaksanakan kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Program Desa Pangan Aman, Program Pasar

Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan terhadap 1 kabupaten/kota di Kota Dumai.

1) Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman oleh Balai POM di Dumai dilaksanakan kepada 1 Kelurahan/ Desa di Kota Dumai yaitu Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat.



Gambar 3.11 Tahapan kegiatan desa pangan aman

Adapun kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Kegiatan advokasi dilakukan dengan tujuan untuk menggalang komitmen lintas sektor dan pemerintah daerah dalam implementasi dan keberlangsungan Program Nasional Keamanan Pangan serta bertujuan untuk memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program nasional tersebut dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi dengan Program Nasional Keamanan Pangan.

Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Kegiatan dilaksanakan pada 30 April 2025 secara hybrid, dimana kegiatan luring bertempat di Gedung Sri Bunga Tanjung Dumai. Kegiatan dihadiri oleh 70 orang (49 luring, 21 daring) yang terdiri dari Bapak Sekretaris Daerah, perangkat Kelurahan Purnama, dan OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Kementerian Agama Kota Dumai, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kantor Kementerian Agama, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Lingkungan Hidup serta Perusahaan Daerah Pasar dan CSR (Rumah BUMN dan PT. Wilmar).

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Pelatihan kader desa merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan sehingga nantinya kader merupakan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa/ kelurahan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 03 Juli 2025 bertempat di Aula Kelurahan Purnama. Kegiatan pelatihan dilakukan terhadap 10 kader yang terdiri dari:

- 6 orang kader keluarga: 2 orang kader PKK, 2 orang kader posyandu, dan 2 orang ibu rumah tangga
- 2 orang kader sekolah: 2 orang guru
- 2 orang kader masyarakat: 2 orang karang taruna dan LPMK.

Adapun materi yang disampaikan yaitu Profil Kelurahan dan Kader Kelurahan Purnama, Stunting dan Siklus Hidup, 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga, 5 Kunci Keamanan Pangan Sekolah, 5 Kunci Keamanan Pangan Sarana Ritel, 5 Kunci Keamanan Pangan Pengolah dan Penjual Pangan Siap Saji, Stunting dan Keamanan Pangan, dan Keracunan, Alergi dan Intoleransi pangan.

Terselenggaranya kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Purnama Kota Dumai Tahun 2025 cukup memberikan dampak peningkatan pengetahuan kader mengenai keamanan pangan, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata pre-test peserta sebesar 63,01 sedangkan nilai *post test* peserta sebesar 80,62. Persentase peserta kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Purnama yang mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 100%.

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan bimbingan teknik komunitas desa dilakukan di Aula Kelurahan Purnama pada tanggal 24 September 2025. Kegiatan bimtek dilakukan oleh 10 kader keamanan pangan desa kelurahan purnama kepada 40 orang komunitasnya dengan detail 3 orang ibu hamil, 8 orang ibu menyusui, 2 orang ibu rumah tangga, 2 orang remaja putra, 2 orang remaja putri, 5 orang pelaku usaha ritel, 2 orang guru, 2 orang penjaja kantin, 4 orang siswa/i, dan 10 pelaku usaha pangan.

Selain Balai POM di Dumai, juga turut hadir Kepala Lurah Purnama, petugas Dinas Kesehatan Kota Dumai yang menjadi narasumber dalam kegiatan bimtek. Setelah menerima pemaparan materi, terjadi peningkatan nilai rata rata pretest - *post test* peserta yaitu 57.33 menjadi 71.44, dimana persentase peserta yang mengalami peningkatan pemahaman sebanyak 95%.

4. Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas

Tahap fasilitasi keamanan pangan merupakan tahapan yang bertujuan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah tepat dilakukan oleh

komunitas yang dibina oleh kader keamanan pangan desa Kelurahan Purnama. Kegiatan dilaksanakan 2 kali yaitu pada 14 Oktober 2025 dan 30 Oktober 2025. Pada fasilitasi pertama dilakukan terhadap 15 orang komunitas oleh 9 orang kader dan petugas Balai POM di Dumai, untuk melihat kondisi penerapan keamanan pangan di sarana masing masing komunitas. Sedangkan fasilitasi kedua dilakukan terhadap 20 orang komunitas oleh 9 orang kader, petugas Balai POM di Dumai, dan 4 orang petugas Dinas Kesehatan Kota Dumai untuk melihat perbaikan yang telah dilakukan oleh komunitas terhadap temuan pada fasilitasi pertama.

Sebagai bagian dari fasilitasi keamanan pangan, telah diterbitkan 2 nomor izin edar PIRT yang terbit dari 2 komunitas pelaku usaha binaan kader keamanan pangan Kelurahan Purnama. Izin yang diterbitkan yaitu izin PIRT keripik pisang dan kerupuk bawang.

5. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal - hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan, dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Kegiatan dilakukan secara luring pada tanggal 17 November 2025 di Gedung Sri Bunga Tanjung Dumai, dihadiri oleh 55 orang peserta.

Pada kegiatan monev dilakukan pemaparan hasil kegiatan Program Prioritas Nasional selama 1 tahun oleh Balai POM di Dumai dan dilanjutkan dengan pemaparan rencana program kegiatan keamanan pangan kader oleh Lurah Purnama Dumai, Kepala Sekolah SMPN 02 Dumai, Kepala Sekolah SDN 026 Dumai, dan kader dari Dinas Perdagangan Kota Dumai. Selain itu, juga dilakukan penandatanganan Lembar Komitmen Program Prioritas Nasional Kota Dumai. Penandatanganan ini sebagai bentuk penggalangan komitmen terhadap pelaksanaan program keamanan pangan kader di tahun 2026. Penandatanganan dilakukan oleh Staf Ahli Walikota Bidang Hukum dan

Politik Kota Dumai, Bapak Hermanto, Lurah Purnama Dumai, Kepala Sekolah SMPN 02 Dumai, Kepala Sekolah SDN 026 Dumai, dan kader dari Dinas Perdagangan Kota Dumai.

6. Pengawasan Desa Pangan Aman

Kegiatan pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa desa/kelurahan yang diintervensi melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan, serta untuk mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh desa/kelurahan. Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai belum melakukan pengawasan karena belum ada desa/ kelurahan yang diintervensi langsung oleh Balai POM di Dumai tahun 2024. Untuk Kelurahan Purnama yang diintervensi tahun 2025 ini akan dilakukan pengawasan di tahun 2026.

2) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Nasional. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 yang dilaksanakan Balai POM di Dumai dilaksanakan dengan melakukan intervensi baru pada 1 (satu) pasar yaitu Pasar Kelakap Tujuh, Kota Dumai.

Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Adapun kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Advokasi komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor

Kegiatan advokasi pemerintah daerah dan lintas sektor secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 30 April 2025 bertempat di Gedung Pendopo, Sri Bunga Tanjung Jl. Puteri Tujuh , Kota Dumai. Kegiatan dihadiri oleh 70 orang (49 luring, 21 daring) yang terdiri dari Bapak Sekretaris Daerah, perangkat Kelurahan Purnama, dan OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Kementerian Agama Kota Dumai, Dinas Perdagangan, Dinas

Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kantor Kementerian Agama, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Lingkungan Hidup serta Perusahaan Daerah Pasar dan CSR (Rumah BUMN dan PT. Wilmar). Kegiatan advokasi bertujuan untuk:

- Sosialisasi aksi pasar pangan aman berbasis komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah,
- Menumbuhkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman berbasis komunitas.
- Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi pasar pangan aman berbasis komunitas di daerah.

2. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Petugas Pengelola Pasar

Bimbingan Teknis dan Penyuluhan untuk komunitas pasar dilakukan dalam rangka memberdayakan komunitas pasar melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri. Kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2025, di Aula Gedung Dinas Perdagangan dengan total 26 orang peserta terdiri dari pengelola pasar kelakap tujuh dan APSI pasar senggol Kota Dumai. Jumlah peserta yang hadir berjumlah 26 orang (10 perempuan, 16 laki - laki).



Gambar 3.12 Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Beberapa hal terkait hasil pelaksanaan Bimtek:

- Hasil *post test* bimtek dan penyuluhan pengelola pasar menunjukkan peningkatan rata - rata pemahaman peserta bimtek dan penyuluhan sebesar 81%.
- Kader pasar yang terbentuk sebanyak 3 (tiga) orang pengelola pasar yang akan melakukan sosialisasi keamanan pangan dan cek KLIK kepada komunitas pasar.
- Petugas Balai POM di Dumai melakukan penilaian survei pasar menggunakan Form P01 dengan didampingi pengelola pasar melakukan kunjungan ke pasar dan wawancara ke beberapa pedagang. Berdasarkan hasil survey formulir P01 Pasar Kelakap Tujuh termasuk pasar tipe C memiliki luas 17.180 m² dan jumlah pedagang 156 orang. Hasil penilaian pasar kelakap tujuh menggunakan form P01 termasuk kategori cukup yaitu persentase YA dengan nilai 63,34%.
- Saat kegiatan Bimtek Pasar juga diikuti kegiatan kolaborasi bersama Dinas Kesehatan Kota Dumai yaitu Inspeksi Kesehatan Lingkungan, petugas Dinas kesehatan Kota Dumai melakukan pengujian tes kit bahan berbahaya (formalin, boraks, metanhyll yellow dan rhodamin b) dengan hasil 9 (sembilan) sampel Memenuhi Syarat (MS).

Tujuan kegiatan Bimtek Pengelola Pasar yaitu untuk:

- Melatih pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar;
- Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB (Cara Ritel Pangan Yang Baik) di pasar rakyat.
- Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan kepada Balai POM.

3. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar

Sosialisasi kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen dilakukan dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan pasar rakyat secara khusus. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

- Melakukan sosialisasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen;
- Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;
- Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan di pasar rakyat.

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan di pasar dilaksanakan secara metode luring dan daring dilakukan oleh pengelola pasar didampingi peugas Balai POM di Dumai. Pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka/ luring di Pasar Kelakap Tujuh , kota Dumai yaitu dengan melakukan penyebaran produk informasi keamanan pangan (PIKP) berupa pembagian leaflet, penempelan poster dan pemasangan

spanduk terkait keamanan pangan kepada komunitas pasar (pedagang dan pembeli). Materi yang diberikan berupa materi KIE yaitu Waspada Pangan Mengandung Bahan Berbahaya, Cek KLIK, 5 Kunci Keamanan Pangan. Pelaksanaan sosialisasi secara daring melalui pembuatan konten terkait Keamanan Pangan yaitu konten (video dan infografis) di media sosial instagram Balai POM di Dumai sebanyak 8 (delapan), selanjutnya konten pesan keamanan pangan diteruskan ke dalam Whatsaap grup komunitas pasar oleh pengelola pasar.

Dalam pelaksanaan kegiatan agar memperhatikan akses keterlibatan peserta baik laki – laki dan perempuan serta dapat menyertakan data gender (laki – laki atau perempuan) pada daftar hadir (absensi) kegiatan dengan jumlah total 76 orang (51 perempuan, 25 laki - laki).



Gambar 3.13 Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

4. Pengawasan Keamanan Pangan

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka dilaksanakan kegiatan pengawasan implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui sosialisasi keamanan pangan oleh petugas pasar. Sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek izin Edar, Cek Kedaluwarsa) sebanyak 49 sampel. Dilakukan pengujian terhadap 20 sampel dengan parameter

uji 4 (empat) bahan berbahaya yang di curigai pada sampel pangan seperti *boraks, formalin, rhodamin b dan metanhyll yellow*.

Tabel 1 Pengawasan Cek Klik Produk Pangan Olahan

No	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Memenuhi Ketentuan (MK)	Jumlah Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
1	49	43	6

Tabel 2 Sampling dan Pengujian Pangan

No	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Jumlah Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
1	20	19	1

Pada Tabel 1 Hasil pengawasan Cek KLIK pada produk pangan olahan sebanyak 49 sampel, masih ditemukan 5 produk pangan TMK label. Telah diberikan edukasi kepada pedagang agar menjual produk - produk yang memiliki label dan izin edar. Pada Tabel 2. ditemukan 1 sampel terdeteksi mengandung boraks (serbuk pengembang lontong) pada tahap pengawasan dan monitoring dan evaluasi. Terhadap pemilik dilakukan edukasi pembinaan dan produk temuan dilakukan pemusnahan oleh pemilik/ penjual. Dilakukan penelusuran asal produk berasal dari pasar bunda sri mersing.

Petugas pengelola pasar juga melakukan penilaian kondisi pasar menggunakan Form P01 dimana pasar kelakap tujuh termasuk kategori cukup yaitu persentase dengan nilai 73,33%. Hasil pemeriksaan disampaikan ke pengelola pasar untuk dijadikan rekomendasi dalam praktik sanitasi dan hygiene di pasar. Sebagai tindak lanjut tahap pengawasan keamanan pangan di pasar dilakukan rapat pembahasan dan kolaborasi turun bersama Dinas Perdagangan Kota Dumai dan Satpol PP.

3) Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. Tujuan intervensi untuk memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Tahapan pelaksanaan program PJAS sebagai berikut:

Tabel. Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Dumai

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor	Kota Dumai (30 April 2025)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kota Dumai (19 Juni 2025)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Kota Dumai ● SMPN 2 Dumai (23 Juni 2025) ● SDN 026 Sukajadi (13 Oktober 2025)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	Kota Dumai ● SMPN 2 Dumai (23 Juni 2025) ● SDN 026 Sukajadi (13 Oktober 2025)
5	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kota Dumai ● SMPN 2 Dumai (29 Juli 2025) ● SDN 026 Sukajadi (19 November 2025)
6	Pengawasan	Belum dilaksanakan

a. Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan advokasi lintas sektor dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan OPD terkait karena Program Keterpaduan Keamanan Pangan memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik.

Tujuan kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS adalah untuk:

- Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait
- Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah
- Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi
- Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS
- Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Advokasi lintas sektor dilaksanakan di Kota Dumai dengan mengundang lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Kementerian Agama Kota Dumai, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Lingkungan Hidup serta Perusahaan Daerah Pasar dan CSR (Rumah BUMN dan PT. Wilmar).

b. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah ditujukan kepada komunitas sekolah terutama Kepala Sekolah, guru dan siswa SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk

meningkatkan pemahaman komunitas sekolah terkait pangan aman, informasi nilai gizi, dan Cek KLIK.

Balai POM di Dumai telah melakukan sosialisasi keamanan pangan terhadap 31 peserta yang terdiri dari 1 orang dari dinas pendidikan dan kebudayaan kota Dumai, 1 orang dari kantor kementerian agama kota Dumai, 2 orang kepala sekolah/wakil kepala sekolah/guru dan 2 orang siswa/i dari 7 sekolah yang diintervensi dan sekolah perluasan yang ada di Kota Dumai.

- c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang diikuti oleh kepala sekolah, perwakilan guru dan siswa/i dari 2 sekolah yang diintervensi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah serta untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan tidak bermutu.

Para peserta dibekali materi terkait Kebijakan Keamanan PJAS dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi keamanan PJAS sehingga diharapkan dapat membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolah.

- d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Balai POM di Dumai memberikan paket edukasi keamanan pangan kepada 2 sekolah intervensi di Kota Dumai yang telah mengikuti kegiatan Bimtek Keamanan Pangan sebagai bentuk pengawalan kepada sekolah. Paket edukasi yang terdiri dari poster (Bahaya Pangan yang Dibungkus Kertas Bekas, Hindari Jajan Sembarangan, Biasakan Cuci Tangan dengan Sabun dan Air Mengalir, Ingat CEK KLIK saat Membeli Produk Pangan Olahan Terkemas, Ayo Kenali Penyalahgunaan Bahan Kimia Berbahaya pada Pangan, Biasakan Baca Label Sebelum Membeli, Pangan Jatuh Bolehkah Dimakan? dan Waspadalah terhadap 3 Cemarkan pada Pangan), X banner keamanan pangan dan BPOM Mobile, Leaflet Waspadaai Bahan Berbahaya dan CEK KLIK, Buku Komik Kantin Sekolah Viral, Kalender Meja dan Kalender Dinding dapat digunakan sekolah

dalam mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, dan menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

e. **Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**

Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah. Keberhasilan program PJAS dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait praktek keamanan pangan kepada kader dan komunitas sekolah, sebelum dan setelah intervensi.

Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah:

- Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
- Memastikan bahwa sekolah telah melakukan pengimbasan berupa sosialisasi keamanan pangan kepada minimal 1 (satu) sekolah di areanya.
- Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat:

- Membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan kebijakan keamanan pangan sekolah.
- Melaksanakan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan
- Memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah

memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. *Output* dari *self assessment* tersebut digunakan oleh verifikator Balai POM di Dumai sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada Tahun 2025.

Berdasarkan hasil verifikasi, sebanyak 2 sekolah yang diintervensi berhasil memenuhi persyaratan mendapatkan predikat sekolah dengan PJAS Aman dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. Daftar Sekolah Penerima Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan
Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
1	Kota Dumai	SMPN 2 Dumai
2		SDN 026 Sukajadi

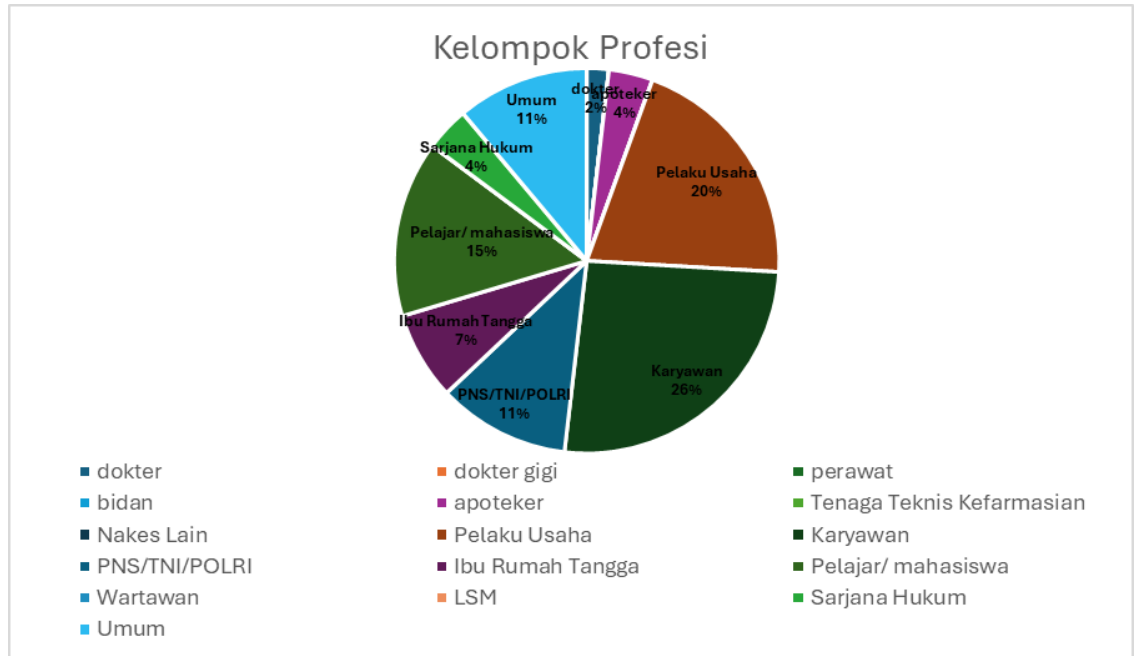
C. Layanan Informasi dan Pengaduan

Dalam melaksanakan layanan permintaan informasi dan pengaduan konsumen Balai POM di Dumai menerima permintaan layanan baik secara langsung melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) dan secara tidak langsung melalui media sosial, *whatsapp*, telepon, email, surat yang dimiliki oleh Balai POM di Dumai. Pada tahun 2025, Balai POM di Dumai menerima 45 layanan permintaan informasi, 6 layanan pengaduan, dan 3 rujukan pengaduan dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL.

Semua layanan dapat ditindaklanjuti pada tahun berjalan dan memenuhi SLA (*Service Level Agreement*). Pengelompokkan layanan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Profesi Konsumen

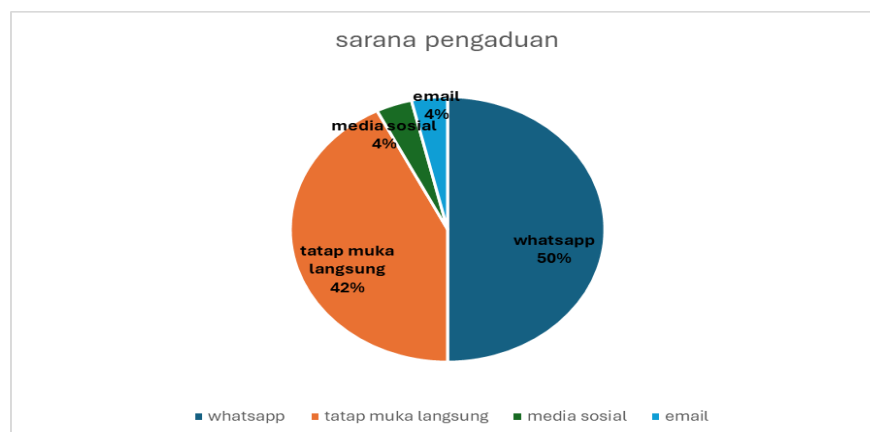
Berdasarkan profesi konsumen yang menerima layanan permintaan informasi dan layanan pengaduan, profesi karyawan, pelaku usaha dan pelajar/mahasiswa menjadi 3 kelompok profesi terbanyak yang meminta layanan informasi dan pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 3.14 Kelompok Profesi Konsumen

2. Sarana Pengaduan

Melihat dari sarana yang digunakan dalam layanan permintaan informasi dan pengaduan yang digunakan konsumen/ masyarakat, didapatkan bahwa media whatsapp, tatap muka langsung, media sosial, dan email menjadi 4 sarana yang digunakan, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 3.15 Sarana Pengaduan Masyarakat

D. Layanan Publik PPID

Selain itu, Balai POM di Dumai juga menyelenggarakan layanan informasi publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Jenis

informasi yang disediakan antara lain informasi berkala, informasi sertamerta, informasi tersedia setiap saat dan informasi dikecualikan. Masyarakat dapat mengakses layanan PPID melalui portal resmi PPID instansi, permohonan langsung di kantor PPID, dan melalui email atau media sosial yang dikelola PPID. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 4 permintaan informasi yang diterima Balai POM di Dumai melalui PPID dengan rincian 3 permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya dan 1 permintaan informasi yang dikabulkan sebagian. Rasio penerima layanan informasi publik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 3.16 Penerima Layanan PPID berdasarkan Jenis Kelamin

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan Tahunan 2025
Balai POM di Dumai

BAB IV

Masalah, Kesimpulan dan Saran

4.1 Masalah

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai unit pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan, Balai POM di Dumai menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar pengawasan obat dan makanan dapat berjalan lebih efektif. Permasalahan ini terdiri dari faktor internal dan eksternal yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat.

A. Permasalahan Internal

Permasalahan internal Balai POM di Dumai mencakup keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan jangkauan pengawasan yang dapat berdampak pada efektivitas pelaksanaan program pengawasan dan pemberdayaan masyarakat.

1. Belum Optimalnya Kecukupan dan Distribusi SDM Pengawasan

Ketersediaan dan distribusi sumber daya manusia pengawasan belum sepenuhnya sebanding dengan luas wilayah kerja, kompleksitas objek pengawasan, serta peningkatan beban kerja pengawasan obat dan makanan. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pengawasan, pembinaan, dan pelayanan publik secara berkelanjutan.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penunjang Pengawasan dan Pelayanan

Kualitas pelayanan publik belum sepenuhnya optimal karena sarana dan prasarana yang tersedia belum ramah dan inklusif bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, ibu hamil, anak-anak, serta kelompok dengan keterbatasan mobilitas dan akses informasi. Keterbatasan tersebut antara lain ditandai dengan belum tersedianya jalur akses khusus (ramps), toilet ramah disabilitas, ruang laktasi, area tunggu yang aman dan nyaman, penunjuk arah yang mudah dipahami, serta media informasi layanan yang aksesibel. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam penyelenggaraan pelayanan publik, karena aspek kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat layanan bagi seluruh kelompok masyarakat—baik laki-laki maupun perempuan—belum sepenuhnya terakomodasi. Keterbatasan sarana prasarana

ini berpotensi menimbulkan kesenjangan dalam pemanfaatan layanan, khususnya bagi kelompok rentan dan perempuan, sehingga prinsip pelayanan publik yang adil, inklusif, dan berkeadilan gender belum dapat diwujudkan secara optimal.

3. **Belum Optimalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengawasan**
Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi digital dalam pengawasan obat dan makanan masih memerlukan penguatan, baik dari sisi integrasi data, analisis risiko, maupun kapasitas SDM, agar pengawasan dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan berbasis data.
4. **Penguatan Tata Kelola Internal yang Berkelanjutan dan Inklusif**
Penerapan sistem manajemen K3 dan Pengarusutamaan Gender (PUG) telah dilaksanakan, namun masih memerlukan penguatan dalam penyediaan data terpilah, integrasi ke dalam perencanaan dan penganggaran, serta konsistensi implementasi untuk mendukung tata kelola organisasi yang berkelanjutan dan inklusif.

Menghadapi isu-isu internal ini, Balai POM di Dumai perlu mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan termasuk peningkatan investasi dalam peningkatan dan pemerataan kompetensi petugas, pemenuhan infrastruktur sarana dan prasarana, serta upaya untuk memperoleh fasilitas laboratorium. Kerja sama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah, lembaga internasional, dan sektor swasta juga dapat membantu mengatasi keterbatasan yang dihadapi. Dengan demikian, Balai POM di Dumai diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan dengan lebih efektif dan efisien

B. Permasalahan Eksternal

Selain tantangan internal, Balai POM di Dumai juga menghadapi tantangan eksternal yang berasal dari dinamika industri, perubahan regulasi, serta tantangan geografis dan sosial yang berpengaruh terhadap efektivitas pengawasan.

1. **Tingginya Risiko Peredaran Obat dan Makanan Ilegal**

Kondisi geografis wilayah kerja yang strategis, termasuk keberadaan pelabuhan dan jalur laut serta rencana pengembangan jalur RoRo Dumai–Melaka, meningkatkan potensi masuk dan beredarnya obat dan makanan ilegal. Hal ini menuntut penguatan pengawasan terpadu dan kolaborasi lintas sektor.

2. Masih Rendahnya Tingkat Kepatuhan Sebagian Pelaku Usaha

Sebagian pelaku usaha belum sepenuhnya patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan, termasuk dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan rekomendasi perbaikan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko peredaran produk tidak memenuhi ketentuan.

3. Meningkatnya Tantangan Komunikasi Risiko akibat Misinformasi

Maraknya hoax dan misinformasi terkait obat dan makanan, khususnya melalui media digital, berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan menghambat efektivitas pengawasan. Hal ini menuntut penguatan strategi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang adaptif dan responsif.

4. Ancaman Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*)

Masih ditemukannya praktik penggunaan antibiotik yang tidak rasional di masyarakat berpotensi mempercepat terjadinya resistensi antimikroba, sehingga memerlukan penguatan pengawasan, edukasi, serta sinergi lintas sektor dengan pendekatan One Health bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan dan pemangku kepentingan terkait.

5. Keterbatasan Infrastruktur dan Aksesibilitas Wilayah Pengawasan

Kondisi infrastruktur dan aksesibilitas di sebagian wilayah kerja masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pengawasan secara optimal, sehingga diperlukan strategi pengawasan inovatif dan kolaboratif untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi.

Dalam menghadapi isu-isu eksternal ini, BPOM Dumai perlu mengambil pendekatan yang komprehensif dan berbasis sinergisme. Ini melibatkan kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pimpinan daerah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayahnya. Selain itu, peningkatan kapasitas dalam pengawasan online, pemahaman lintas sektor, dan

pemantauan kondisi geografis juga sangat penting untuk memastikan keamanan produk obat dan makanan bagi masyarakat

4.2 Kesimpulan

Keberadaan Balai POM di Dumai sebagai unit pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam melindungi masyarakat dari risiko peredaran produk ilegal dan berbahaya. Dalam konteks pembangunan nasional, Balai POM di Dumai berperan penting dalam mendukung Nawacita ketiga, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah perbatasan.

Sebagai daerah yang berada dalam jalur perdagangan internasional Selat Melaka, Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis memiliki banyak pelabuhan penghubung untuk ekspor-impor serta pelabuhan rakyat yang berpotensi menjadi pintu masuk produk obat dan makanan ilegal. Dengan tantangan tersebut, Balai POM di Dumai telah melaksanakan berbagai program pengawasan, edukasi, dan penegakan hukum untuk memastikan peredaran obat dan makanan di wilayah kerja tetap aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Capaian Kegiatan Strategis Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang mencerminkan efektivitas pengawasan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa capaian utama meliputi:

1. Pengujian Mutu Produk Obat dan Makanan
 - Sebanyak 446 sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan telah diuji melalui berbagai parameter, seperti kimia, fisika, dan mikrobiologi.
 - Dari jumlah tersebut, 316 sampel memenuhi syarat (MS) dan 130 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), yang menunjukkan adanya produk tidak layak edar yang perlu mendapatkan pengawasan lebih lanjut.

2. Penerbitan Sertifikat CPPOB

- Sebanyak 14 sertifikat/rekomendasi CPPOB telah diterbitkan, yang menandakan komitmen Balai POM dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap standar keamanan pangan.
- Pendampingan yang diberikan kepada UMKM menjadi langkah nyata dalam memperkuat daya saing produk pangan olahan yang beredar di wilayah kerja.

3. Peningkatan Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

- Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Dumai menerima 45 layanan permintaan informasi, 6 layanan pengaduan, dan 3 rujukan pengaduan dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL dan 3 permintaan informasi melalui PPID>
- Mayoritas pengaduan berkaitan dengan perizinan produk, dugaan produk ilegal, serta keamanan produk pangan dan kosmetika, yang menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengawasan produk yang dikonsumsi.

4. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi

- Sebanyak 216 sarana produksi dan distribusi telah diperiksa untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi BPOM.
- Hasilnya menunjukkan bahwa:
 - 2 sarana produksi OBA dan Kosmetik tidak dapat diperiksa karena sarana tutup.
 - 8 dari 28 sarana produksi Pangan Olahan dan IRTP memenuhi ketentuan, sementara 2 sarana MD dan 4 sarana IRTP tidak memenuhi ketentuan. Selain itu, 12 sarana Pangan Olahan telah tutup beroperasi dan 2 sarana Pangan Olahan tidak dapat diperiksa.
 - 65 dari 119 sarana distribusi memenuhi ketentuan, dengan 54 sarana lainnya ditemukan melakukan pelanggaran, seperti distribusi produk tanpa izin edar dan penyimpanan produk yang tidak sesuai standar.

5. Penegakan Hukum terhadap Produk Ilegal

- 1 kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan telah diproses secara pro justicia.

- Kasus tersebut komoditi Obat Bahan Alam TIE dan/atau mengandung bahan kimia obat, Obat Tanpa Izin Edar, dengan nilai temuan mencapai Rp105,661,500.
- Keputusan pengadilan telah dijatuhkan, yang menjadi bukti bahwa upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan semakin diperkuat.

6. Realisasi Anggaran dan Efisiensi Penggunaan Dana

Balai POM di Dumai pada tahun 2025 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2025 yang diterbitkan pada tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp15.768.463.000. Pada Tahun 2025, menindaklanjuti Inpres 1 tahun 2025, total anggaran Balai POM di Dumai yang diblokir sebesar Rp11.999.254.000. Pada bulan Juli 2025, Balai POM di Dumai mendapatkan penambahan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp152.895.000 sehingga pagu anggaran Balai POM di Dumai menjadi Rp15.963.835.000. Realisasi anggaran Balai POM di Dumai sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp3.960.226.602 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 99,89% dengan tanpa *Automatic Adjustment* tahun 2025.

Secara keseluruhan, Balai POM di Dumai telah melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan dengan capaian yang signifikan sepanjang tahun 2025. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, tantangan geografis, dan meningkatnya peredaran produk ilegal secara daring, berbagai strategi penguatan telah dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberdayaan masyarakat di tahun mendatang.

4.3 Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan kesimpulan dari capaian kinerja Balai POM di Dumai tahun 2025, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, optimalisasi sumber daya, serta memperkuat peran edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha. Untuk itu, berikut adalah saran yang dapat menjadi rencana aksi dalam meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan:

1. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Balai POM di Dumai perlu memastikan ketersediaan dan distribusi SDM yang lebih proporsional. Penempatan SDM yang tepat serta peningkatan kompetensi akan mendukung pelaksanaan pengawasan, pembinaan, dan pelayanan publik secara lebih optimal, meskipun dalam kondisi keterbatasan sumber daya.
2. Peningkatan sarana dan prasarana yang inklusif menjadi kebutuhan penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang adil dan berkeadilan gender. Balai POM di Dumai perlu mengembangkan fasilitas yang lebih aksesibel dan nyaman bagi seluruh kelompok masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pemanfaatan layanan, khususnya bagi kelompok rentan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi perlu diperkuat untuk mendukung pengawasan yang lebih efektif dan efisien. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis data, Balai POM di Dumai dapat meningkatkan ketepatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengawasan, serta mempercepat respons terhadap permasalahan di lapangan.
4. Penguatan tata kelola internal perlu diarahkan pada penerapan prinsip inklusivitas dan keberlanjutan. Dengan integrasi aspek gender dan keselamatan kerja secara sistematis, Balai POM di Dumai dapat meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi serta memastikan bahwa seluruh program dan layanan memberikan manfaat yang merata bagi masyarakat.
5. Dalam menghadapi berbagai keterbatasan, Balai POM di Dumai perlu menerapkan strategi yang adaptif dan kolaboratif. Penentuan prioritas yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta penguatan kerja sama lintas sektor akan menjadi kunci dalam meningkatkan kapasitas organisasi. Dengan langkah tersebut, pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.
6. Balai POM di Dumai perlu memperkuat strategi pengawasan yang lebih terfokus pada jalur distribusi utama dan wilayah rawan. Sinergi lintas sektor menjadi kunci untuk menekan masuknya produk ilegal, sehingga pengawasan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terkoordinasi.
7. Peningkatan kepatuhan pelaku usaha perlu dilakukan melalui pendekatan yang seimbang antara pembinaan dan pengawasan. Dengan pendampingan yang

- berkelanjutan, pelaku usaha diharapkan mampu memenuhi ketentuan sehingga risiko peredaran produk tidak memenuhi syarat dapat ditekan.
8. Balai POM di Dumai perlu mengembangkan komunikasi risiko yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan informasi di masyarakat. Edukasi yang tepat dan cepat akan membantu meningkatkan kepercayaan publik serta mencegah penyebaran informasi yang menyesatkan.
 9. Dalam menghadapi ancaman resistensi antimikroba, diperlukan upaya terpadu antara pengawasan dan edukasi. Balai POM di Dumai perlu berperan aktif dalam mendorong penggunaan obat yang bijak serta memperkuat kolaborasi dengan sektor kesehatan dan lain.
 10. Untuk mengatasi keterbatasan akses wilayah, Balai POM di Dumai perlu menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel dan kolaboratif. Pemanfaatan teknologi serta pelibatan masyarakat dapat membantu memperluas jangkauan pengawasan secara efektif.

LAMPIRAN

Lampiran berupa tabel 1 s.d. 38 dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
 Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
 Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
 Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
 Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
 Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
 Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
 Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
 Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
 Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
 Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
8. Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
- Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
12. Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

18. Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20. Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

- 33. Tabel 33A Kerja Sama
- Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
- 34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
- 35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
- 36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNB
- 37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- 38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	89	89	89	0	0	0	0	0	89
2	Obat Bahan Alam	sampel	71	71	71	0	0	0	27	27	44
3	Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0	0	0	2	2	3
4	Suplemen Kesehatan	sampel	21	21	21	0	0	0	4	4	17
5	Kosmetik	sampel	136	136	136	0	0	0	65	65	71
6	Pangan Olahan	sampel	114	114	114	0	0	0	29	29	85
7	PIRT	sampel	10	10	9	0	1	0	2	3	7
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sampel	446	446	445	0	1	0	129	130	316

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan		sampel	0	0	0	0
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			sampel	0	0	0	0

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan
dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	10	10	0	10
2	Pangan Olahan	sampel	1	1	0	1
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	11	11	0	11

Tabel 1D

**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Dumai	NIHIL						
Total				sampel	0	0	0	0

**Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Dumai	NIHIL						
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	6	6	0
	b. Waktu hancur	11	11	0
	c. Disolusi	60	60	0
	d. Volume terpindahkan	2	2	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Pelepasan obat	1	1	0
	h. Pemberian	79	79	0
	i. Keseragaman Sediaan	53	53	0
	J. Keseragaman Kandungan	3	3	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	93	93	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	97	97	0
	c. kadar air	2	2	0
Total		407	407	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Organoleptik	71	71	0
	b. Kadar air	4	4	0
	c. Waktu Hancur	16	13	3
	d. Keseragaman Bobot	7	7	0
2	Kimia :			
	a. Aflatoksin	0	0	0
	b. Zat tambahan yang diizinkan (Pengawet dan Pemanis buatan)	35	35	0
	c. Cemaran logam berat	19	19	0
	d. Kadar etanol dan metanol	6	6	0
	e. Cemaran EG-DEG	1	1	0
	f. Cemaran Kloramfenikol	3	3	0
	g. Bahan kimia obat	62	62	0
Total		224	221	3

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Organoleptik	5	5	0
2	Kimia :			
	a. Zat tambahan yang diizinkan (Pengawet buatan)	3	3	0
	b. Identifikasi dan/atau penetapan kadar senyawa aktif	3	3	0
	c. Bahan kimia obat	2	2	0
Total		13	13	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Organoleptik	21	21	0
	b. Waktu Hancur	12	12	0
	c. Keseragaman Bobot	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Zat tambahan yang diizinkan (Pemanis buatan)	4	4	0
	b. Cemaran logam berat	6	6	0
	c. Identifikasi dan/atau penetapan kadar vitamin / zat aktif	20	20	0
	d. Kadar etanol dan metanol	1	1	0
	e. Cemaran EG - DEG	0	0	0
	f. Bahan kimia obat	6	6	0
Total		71	71	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi pewarna	19	19	0
	b. Identifikasi pengawet	12	12	0
	c. Identifikasi Hidroquinon	77	77	0
	d. Identifikasi/ PK Cemarkan Merkuri	76	76	0
	e. PK etanol dan metanol	15	15	0
	f. Identifikasi Steroid	30	30	0
	g. Identifikasi/ PK Cemarkan Logam Berat (Pb, As)	34	34	0
	h. Identifikasi Tabir Surya	5	5	0
1	Mikro :			
	a. Angka Lempeng Total (ALT)	124	124	0
	b. Angka Kapang & Khamir (AKK)	124	124	0
	c. Candida Abicans	80	80	0
	d. Pseudomonas Aeruginosa	80	80	0
	e. Staphylococcus Aureus	80	80	0
Total		263	263	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	0	0	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	1	1	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	0	0	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	0	0	0
	i. PK pengawet	0	0	0
	j. PK kloramfenikol	1	1	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	0	0	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	u. PK kalium iodat	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	21	20	1
	x. Identifikasi histamin	1	1	0
	y. Identifikasi boraks	0	0	0
	z. PK Cemar (Pb,As,Hg,Cd,Sn)	281	264	17
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	1	1	0
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		306	288	18

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	60	60	0
	b. AKK	60	60	0
	c. Uji batas cemaran	0	0	0
	d. Uji sterilitas	4	4	0
	e. Uji potensi	2	2	0
	f. Uji koefisien fenol	0	0	0
	g. uji endotoksin	1	1	0
	h. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	32	32	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	4	4	0
	k. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	m. <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	n. Enterococci	0	0	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. Angka Lempeng Total	71	69	2
	b. Angka Kapang dan Khamir	64	64	0
	c. <i>Clostridia</i>	62	62	0
	d. <i>Escherichia coli</i>	62	62	0
	e. <i>Enterobacteriaceae</i>	62	61	1
	f. <i>Salmonella</i>	62	62	0
	g. <i>Shigella</i>	62	62	0
3	Obat Kuasi			
	a. Angka Lempeng Total	5	5	0
	b. Angka Kapang dan Khamir	3	3	0
	c. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	d. <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. Angka Lempeng Total	3	3	0
	b. Angka Kapang dan Khamir	3	3	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	3	3	0
	d. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	e. <i>Salmonella</i>	3	3	0
5	Kosmetik			

	a. ALT	124	124	0
	b. AKK	124	124	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	80	80	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	80	80	0
	e. <i>Candida albicans</i>	80	80	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan			
	a. ALT	24	17	7
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	1	1	0
	d. AKK	12	9	3
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	PIRT			
	a. Angka Enterobacteraceae	6	6	0
	b. ALT	4	4	0
	c. angka <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka Coliform	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	5	5	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		1197	1184	13

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
TOTAL			0

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Sarana Berizin	81	81	100
1	Obat JKN	44	44	100
2	Obat Non JKN	28	28	100
3	Obat Program	6	6	100
4	Pemenuhan Ruang Lingkup	2	2	100
5	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	1	1	100
B	Sarana Tidak Berizin	8	8	100
1	Offline	7	7	100
2	Online	1	1	100
	Total	89	89	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	16	16	100,00%
2	Produk Impor	12	13	108,33%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	4	4	100,00%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	11	12	109,09%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	11	12	109,09%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100,00%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	7	7	100,00%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan	3	0	0,00%
9	Fitofarmaka	2	2	100,00%
10	Kategori lain-lain	2	2	100,00%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	2	2	100,00%
2	Produk Impor	2	2	100,00%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100,00%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	0	0	0,00%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0,00%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0,00%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0,00%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0,00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	7	7	100,00%
2	Produk Impor	2	2	100,00%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100,00%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	4	4	100,00%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100,00%
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	2	2	100,00%
7	Kategori lain-lain	2	2	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Online	40	40	100
1	Kosmetik Berisiko Tinggi	8	8	100
2	Kosmetik Viral	4	4	100
3	Kosmetik di <i>Online Official Store/Reseller</i>	4	4	100
4	Kosmetik Dengan <i>Track Record</i> Tidak Memenuhi Syarat	4	4	100
5	Kosmetik yang Disampling Secara Mandiri Oleh UPT	5	5	100
6	Kosmetik yang Diproduksi Negara Tiongkok	4	4	100
7	Kosmetik yang Dibuat Berdasarkan Kontrak Produksi	3	3	100
8	Kosmetik yang Dibuat Berdasarkan Kuasa Merek	4	4	100
9	Kosmetik Menengah ke Bawah	4	4	100
10	Kosmetik Dengan Klaim Komposisi Bahan Tertentu	0	0	100
11	Kosmetik yang Diduga Mengandung <i>DNA Porcine</i>	0	0	100
B	Offline	96	96	100
1	Kosmetik Berisiko Tinggi	35	35	100
2	Kosmetik Dengan <i>Track Record</i> Tidak Memenuhi Syarat	8	8	100
3	Kosmetik yang Disampling Secara Mandiri Oleh UPT	14	14	100
4	Kosmetik yang Diproduksi Negara Tiongkok	14	14	100
5	Kosmetik yang Dibuat Berdasarkan Kontrak Produksi	7	7	100
6	Kosmetik yang Dibuat Berdasarkan Kuasa Merek	11	11	100
7	Kosmetik Menengah ke Bawah	6	6	100
8	Kosmetik Dengan Klaim Komposisi Bahan Tertentu	1	1	100
9	Kosmetik yang Diduga Mengandung <i>DNA Porcine</i>	0	0	100
	Total	136	136	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Pangan Olahan (Kategori Pangan 1-16 dan BTP)	105	105	100,0
2	Sampel Emerging Issue/ Pangan Tertentu	9	9	100,0
3	Sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	10	10	100,0
	Total	124	124	100,0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					
	Total	0		0	0

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi-Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Dumai	sarana	NIHIL														
2	Kabupaten Bengkalis	sarana															
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana															
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA yang Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Bengkalis	sarana	NIHIL							NIHIL						
2	Kota Dumai	sarana														
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana														
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Bengkalis	sarana	NIHIL							1	1	1	0	0	0	1
2	Kota Dumai	sarana								0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana								0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Bengkalis	sarana	NIHIL							NIHIL						
2	Kota Dumai	sarana														
3	Kabupaten Rokan Hhilir	sarana														
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Bengkalis	sarana	NIHIL							NIHIL						
2	Kota Dumai	sarana														
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana														
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	+17	14	15	16	17
1	Kabupaten Bengkalis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	NIHIL						
2	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0							
3	Kota Dumai	sarana	1	1	1	0	0	1	0							
	Total	sarana	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	+17	14	15	16	17	18	19	+24	21	22	23	24
1	Kota Dumai	sarana	13	13	13	5	0	7	1	382	2	2	0	2	0	0	6	2	2	2	0	0	0
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	9	9	9	2	1	5	1	285	1	1	0	1	0	0	4	4	4	2	2	0	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	2	2	2	1	1	0	0	354	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	24	24	24	8	2	12	2	1021	4	4	0	4	0	0	11	6	6	4	2	0	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Dumai	sarana	1	0	0	0	0	62	8	8	6	2	77	1	1	0	1
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	1	1	1	0	1	92	6	6	4	2	70	1	1	0	1
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	0	0	0	0	0	73	4	4	0	4	70	2	2	0	2
	Total	sarana	2	1	1	0	1	227	18	18	10	8	217	4	4	0	4

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28
1	Kota Dumai	sarana	1	1	1	1	0	4	2	2	1	1
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	1	1	1	1	0	6	2	2	2	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	1	1	1	0	1	6	2	2	2	0
	Total	sarana	3	3	3	2	1	16	6	6	5	1

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Puskemas					Klinik				
			Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Dumai	sarana	10	3	3	2	1	31	7	7	6	1
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	20	4	4	3	1	36	1	1	0	1
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	21	1	1	0	1	23	0	0	0	0
	Total	sarana	51	8	8	5	3	90	8	8	6	2

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kota Dumai	sarana	100	3	3	1	2	0	18	2	2	2	0	0
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	91	1	1	1	0	0	15	2	2	2	0	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	30	2	2	0	2	0	13	0	0	0	0	0
	Total	sarana	221	6	6	2	4	0	46	4	4	4	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Dumai	sarana	117	6	6	1	5	0	11	2	2	0	2	0
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	130	4	4	0	4	0	14	2	2	1	1	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	52	4	4	2	2	0	5	0	0	0	0	0
	Total	sarana	299	14	14	3	11	0	30	4	4	1	3	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Dumai	sarana	328	20	20	14	6	0
2	Kabupaten Bengkalis	sarana	399	12	12	7	5	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	172	11	11	6	5	0
	Total	sarana	899	43	43	27	16	0

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana
 Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	6	8	3	5	2	24
2	Februari	5	7	2	9	7	30
3	Maret	5	2	1	8	14	30
4	April	15	6	2	9	3	35
5	Mei	19	5	3	8	11	46
6	Juni	9	9	2	7	20	47
7	Juli	6	3	3	15	13	40
8	Agustus	8	4	2	11	9	34
9	September	8	5	3	6	7	29
10	Oktober	8	4	3	5	7	27
11	November	3	4	2	4	7	20
12	Desember	3	3	2	3	6	17
TOTAL		95	60	28	90	106	379

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	8	3	5	2	24
2	Februari	5	7	2	9	7	30
3	Maret	5	2	1	8	14	30
4	April	15	6	2	9	3	35
5	Mei	19	5	3	8	11	46
6	Juni	9	9	2	7	20	47
7	Juli	6	3	3	15	13	40
8	Agustus	8	4	2	11	9	34
9	September	8	5	3	6	7	29
10	Oktober	8	4	3	5	7	27
11	November	3	4	2	4	7	20
12	Desember	3	3	2	3	6	17
TOTAL		95	60	28	90	106	379

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	3	0	0	0	0	3
2	Februari	2	0	0	0	1	3
3	Maret	0	0	0	0	2	2
4	April	4	0	0	0	1	5
5	Mei	14	0	0	0	3	17
6	Juni	6	0	0	0	6	12
7	Juli	3	0	0	0	3	6
8	Agustus	5	0	0	0	2	7
9	September	5	0	0	0	1	6
10	Oktober	5	0	0	0	2	7
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	47	0	0	0	21	68

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	1	5
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	2	3
5	Mei	5	0	0	0	0	5
6	Juni	13	0	0	0	4	17
7	Juli	6	0	0	0	2	8
8	Agustus	3	0	0	0	5	8
9	September	5	0	0	0	3	8
10	Oktober	6	0	0	0	2	8
11	November	4	0	0	0	2	6
12	Desember	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	47	0	0	0	21	68

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	14	14
	a. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	Rekomendasi	-	1	1
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	e. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran (Skala Usaha Menengah & Besar)	Rekomendasi	-	0	0
	g. Izin Penerapan CPPOB skala UMK	Sertifikat	-	6	6
	h. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	Rekomendasi	-	6	6
	i. Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			14	14
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Dumai	Media Cetak	4	3	1	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Media Elektronik	16	14	2	
			Media Internet	22	21	1	
			Media Lokal	0	0	0	
			Total	44	40	4	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Dumai	Media Internet - <i>E-commerce</i>	10	2	8	82,50%
			Media Internet - Media Sosial	8	1	7	
			Media Internet - <i>Website</i>	4	1	3	
			Media Internet - Lain-lain	2	0	2	
			Media TV Nasional	6	6	0	
			Media Penyiaran Lokal	1	0	1	
			Media Lain-lain	9	3	6	
			Total	40	13	27	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Dumai	Media Internet - <i>E-commerce</i>	3	2	1	100,00%
			Media Internet - Media Sosial	2	2	0	
			Media Internet - <i>Website</i>	1	1	0	
			Media Internet - Lain-lain	0	0	0	
			Media TV Nasional	2	2	0	
			Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain-lain	2	2	0	
			Total	10	9	1	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Dumai	Media Internet - <i>E-commerce</i>	4	1	3	100,00%
			Media Internet - Media Sosial	3	3	0	
			Media Internet - <i>Website</i>	2	2	0	
			Media Internet - Lain-lain	1	0	1	
			Media TV Nasional	2	2	0	
			Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain-lain	3	3	0	
			Total	15	11	4	
5	Kosmetik	Balai POM di Dumai	Media Online	84	27	57	90,32%
			Media Elektronik	24	9	15	
			Media Cetak	8	5	3	
			Media Luar Ruang	8	7	1	
			Total	124	48	76	
6	Pangan	Balai POM di Dumai	Media Cetak	16	4	12	
			Media Luar Ruang	20	16	4	
			Media Penyiaran	20	8	12	
			Media Online	31	13	18	
			Total	87	41	46	
TOTAL				320	162	158	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	89	89	0
2	Obat Bahan Alam	71	47	24
3	Obat Kuasi	5	3	2
4	Suplemen Kesehatan	21	17	4
5	Kosmetik	136	70	66
6	Pangan Olahan	112	104	8
7	Pangan PIRT	10	6	4
8	Sampel KLB	2	Tidak Dinilai	Tidak Dinilai
9	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	87	68	19
Total		533	404	127

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Dumai	Kosmetik	22
2	Kota Dumai	Kuasi	1
3	Kota Dumai	Obat	6
4	Kota Dumai	Obat Bahan Alam	11
5	Kota Dumai	Pangan Olahan	10
6	Kota Dumai	Suplemen Kesehatan	1
7	Kab. Bengkalis	Kosmetik	13
8	Kab. Bengkalis	Obat	3
9	Kab. Bengkalis	Obat Bahan Alam	14
10	Kab. Bengkalis	Pangan Olahan	10
11	Kab. Rokan Hilir	Kosmetik	15
12	Kab. Rokan Hilir	Obat	5
13	Kab. Rokan Hilir	Obat Bahan Alam	18
14	Kab. Rokan Hilir	Pangan Olahan	13

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai POM Dumai

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	6	231	231	100,00

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM Dumai

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM Dumai
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	6	0	0	0	0	0	9	1	0	0	3	0	1	0	19	1	20

No.	Tindak Lanjut					
	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
1	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	7	35,00%	1	5,00%	12	60,00%

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Dumai	Tahun 2025	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
2	Kab. Bengkalis	Tahun 2025	1	-	-	-	-	-	1	-	-	Rp105.661.500
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
3	Kab. Rokan Hilir	Tahun 2025	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
		Carry Over	0	-	-	-	-	-	0	-	-	
Total			1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp105.661.500

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM Dumai
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	1	3	0	0	1	0	1	1	2	2	0	13
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/Tik Tok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(18 konten)	(32 konten)	(36 konten)	(30 konten)	(44 konten)	(55 konten)	(27 konten)	(17 konten)	(20 konten)	(26 konten)	(27 konten)	(36 konten)	(368 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	0	3	14

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	0	1	1	4	6	2	6	3	23
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/Tik Tok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM Dumai
Tahun 2025**

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
		ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya				
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	KIE "Cek Produkmu Bersama BPOM" di Area CFD Dumai		√		Area Car Free Day, Jl. Jl. Brigjen HR Soebrantas, Kota Dumai	1	144	masyarakat umum	Diskopar Dumai	-	√	√	√	√	√				
	2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (KIE PJAS) dalam rangka HUT BPOM ke 24		√		MTs dan MA Al Huda Dumai, Jl. Hayam Wuruk, Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai	1	100	siswa /i dan guru	MTs dan MA Al Huda Dumai	Rozalia, S.Si					√				
Februari	3	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi DATUK PANGLIMA (eDukasi obAT dan makanan UntuK penumPANG kapal)		√		kapal penyebrangan rute Dumai – Rupert	1	154	masyarakat umum	BPTD Riau	Tim Infokom		√							
Maret	4	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil		√		Pasar Ramadhan DIC Dumai	1	15	pedagang takjil	Dinas Perdagangan Kota Dumai; Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Dumai	Tim Infokom					√				
	5	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil		√		Pasar Ramadhan Lambung Duri, Kab. Bengkalis	1	19	pedagang takjil	-	Tim Infokom					√				
	6	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Keamanan Pangan Takjil		√		Pasar Ramadhan Jl. Mawar, Bagan Siapi-Api, Kab. Rokan Hilir	1	20	pedagang takjil	Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kab. Rokan Hilir	Tim Infokom					√				
Juni	7	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail		√		9 Retail Pangan di Kota Dumai	1	9	Pelaku usaha retail pangan	Dinas Perdagangan Kota Dumai; Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Perindustrian Kota Dumai Kota Dumai	Tim Infokom, Pemeriksaan dan Penindakan					√				

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Agustus	8	KIE dan Bimtek "Satukan Aksi, Stop Resistensi Antimikroba" serta Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)		√	TRUE	Hotel Patra Dumai	1	199	apoteker penanggung jawab (APJ) di sarana pelayanan kefarmasian, pemilik sarana apotek, masyarakat umum, lintas sektor, pelajar/mahasiswa, organisasi kesehatan, organisasi wanita (Tim PKK/dharma wanita), pramuka, dan masyarakat umum lainnya.	-	1. Prof. Dr. apt. Zulies Ikawati, M.Si: 2. Walikota Dumai 3. Dinas Kesehatan Dumai: 4. Kepala Balai POM di Dumai: 5. Balai POM di Dumai	√								
September	9	BIMTEK "Upaya Pencegahan dan Pengawasan Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat		√		Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI), Kota Dumai	1	37	Pelaku Usaha Toko Obat, Depot Jamu, Apotek dan Media di wilayah Kerja Balai POM di Dumai	-	1. Wakil Walikota Dumai 2. DPMPSTSP Dumai 3. Balai POM di Dumai:		√							
Oktober	10	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi "Cegah Stunting Dengan Konsumsi Pangan Aman"		√		Aula Kelurahan Purnama, Dumai Barat, Kota Dumai	1	38	ibu hamil, ibu menyusui, ibu memiliki anak stunting, kader, dinkes, dan petugas kelurahan purnama	Kelurahan Purnama Dumai	1. Lurah Purnama 2. Dinas Kesehatan Kota Dumai 3. Balai POM di Dumai				√					
	11	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi DATUK PANGlima (eDukasi obAT dan makanan Untuk penumPANG kapal)		√		kapal penyebrangan rute Dumai – Rupat	1	193	masyarakat umum	BPTD Riau	Tim Infokom		√							
November	12	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail		√		Toko SKR SPBU Coco Putri Tujuh, Toko Barokah, Toko USM, Toko SKR Ombak	1	5	Pelaku Usaha	Dinas Perdagangan Dumai dan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Dumai	Tim Infokom, Pemeriksaan				√					
	13	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Retail		√		Toko Oleh - Oleh Al Barkah, Kedai Ibu Jun, Kedai Oleh - Oleh Abel, Toko Oleh - Oleh Intan	1	5	Pelaku Usaha	Dinas Perdagangan Dumai dan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Dumai	Tim Infokom, Pemeriksaan dan Penindakan				√					
Total							13	938												

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kal)	Jah Peserta (Oran)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)												
		Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Promosi Kesehatan
Juli		Bimtek PKP dan Bimtek CPPB-IRT		√		Hotel Surya, Bengkalis	1	40	pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Be	Dyah Pamela Ruwaida, S.T					√							
Agustus		Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat		√		Sintong, Kab. Rokan Hilir	1	400	kader puskesmas dan masyarakat umum	BBPOM Pekanbaru, anggota DPR RI Maharani	1. dr. Maharani, M.M 2. Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H 3. Emi Amalia, S.Farm, Apt, M.Sc	√											
		Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat		√		Sintong, Kab. Rokan Hilir	1	200	masyarakat umum	BBPOM Pekanbaru, anggota DPR RI Maharani	1. dr. Maharani, M.M 2. Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H 3. Emi Amalia, S.Farm, Apt, M.Sc	√											
		Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat		√		Bathin Solapan, Kab. Bengkalis	1	200	masyarakat umum	BBPOM Pekanbaru, anggota DPR RI Maharani	1. dr. Maharani, M.M 2. Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H 3. Emi Amalia, S.Farm, Apt, M.Sc	√											
		Webinar Keamanan Pangan untuk Pangan Olahan Siap Saji Secara Daring	√			zoom meeting	1	44	karyawan perusahaan	PT Roif Anugerah Perdana	1. Emi Amalia, S.Farm., Apt., M.Sc					√							
September		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Bagan Keladi di Dumai		√		Dapur SPPG Pondok Pesantren Bagan Keladi, Dumai	1	47	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dokter Puskesmas Purnama	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Dr. Diana Rabia 3. Wellandia Dwi Anjani, S.Si 4. Aryu Rinanda, S.K.M					√							
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Kota (Jl. Gadjah Mada) di Dumai		√		Dapur SPPG Jl. Gadjah Mada, Kec. Dumai Kota, Dumai	1	52	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Puskesmas Dumai Kota	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Dr. 3. Wellandia Dwi Anjani, S.Si 4. Aryu Rinanda, S.K.M					√							
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan		√		Kantor Camat Dumai Selatan	1	50	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Puskesmas Dumai Selatan	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Dr. 3. Wellandia Dwi Anjani, S.Si 4. Aryu Rinanda, S.K.M					√							
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Pemuda Kuning Berjaya, Jl.Semangka, Kel.		√		Aula Kantor Kelurahan Bukit Timah	1	47	Kepala SPPG, pegawai puskesmas Dumai Barat, dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Puskesmas Dumai Barat	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Dr. Icha 3. Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt					√							
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan 3		√		Aula Kantor Kelurahan Bukit Timah	1	47	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Puskesmas Bukit Timah	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2 - 3. Dyah Pamela Ruwaida, S.T					√							
		Narasumber Pada Kegiatan Seminar di SMP Santo Tarcus		√		Aula SMP Santo Tarcus	1	628	Siswa/siswi kelas VII, VIII, IX, dan guru	SMP Santo Tarcus	Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt					√							

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kali)	lah Peserta (Oran)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						Publikasi j)		
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Stunting	Lainnya	
Oktober		Sosialisasi BPOM dalam Rangka Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Kab. Rokan Hilir		√		1. Tanjung Medan, Kab. Rokan Hilir 2. Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir 3. Kel. Banjar XII, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir	1	600	Masyarakat Umum	BBPOM Pekanbaru, anggota DPR RI Komisi IX	1. dr. Maharani, M.M 2. Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H 3. Emi Amalia, S.Farm, Apt, M.Sc					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dumai Selatan		√		Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI)	1	65	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai, Puskesmas Bumi Ayu	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Aryu Rinanda, S.K.M 3. Rony Alqadri, S.K.M 4. Puskesmas Bumi Ayu 5. Rozalia, S.Si					√				
November		Narasumber Pada Kegiatan Kokurikuler SMAN 8 Dumai		√		Aula SMA Negeri 8 Dumai	1	52	Siswa Siswi Kelas 10	SMAN 8 Dumai	Fransiska Vony W.M, S.K.M					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Forum Konsultasi Publik Sinergitas dan Kolaborasi Dalam		√		Hotel Surya Bengkalis, Kabupaten Bengkalis	1	70	Pelaku usaha UMKM, OPD Lintas Sektor, Media Massa	Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis	1. Fransiska Vony W.M, S.K.M 2. Wan Junita 3. Mirna Junita					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)		√		Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI)	1	108	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Aryu Rinanda, S.K.M 3. Rony Alqadri, S.K.M 4. Dyah Pamela Ruwaida, S.T.					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)		√		Gedung Wan Dahlan Ibrahim (WDI)	1	88	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Aryu Rinanda, S.K.M 3. Rony Alqadri, S.K.M 4. Amanda Lia Heriza, S.Farm., Apt					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat di Bengkalis		√		Hotel Surya Bengkalis, Kabupaten Bengkalis	1	60	Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan Tenaga Teknis Kefaramasian Toko Obat	Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis	1. Ariyandi Adrian Mulya 3. Mirna Junita 4. Hesty Sofyan 5. Amanda Lia Heriza	√								
Desember		Narasumber Pada Kegiatan Sosialisasi Izin Edar BPOM Untuk UMKM di Binaan KADIN Kabupaten Bengkalis		√		Dumai Eco Park, Kota	1	25	Peserta kwarcab	Kwarcab Kota Dumai	Rozalia, S.Si					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Sosialisasi Izin Edar BPOM Untuk UMKM di Binaan KADIN Kabupaten Bengkalis		√		Kantor Kadin Bengkalis	1	38	Pelaku Usaha, Kadin Bengkalis, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Bengkalis, Dinas Koperasi dan UKM Kab. Bengkalis	Kadin Bengkalis	1. Fransiska Vony W.M, S.K.M 2. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)		√		Gedung Pendopo	1	100	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Aryu Rinanda, S.K.M 3. Rony Alqadri, S.K.M 4. Dyah Pamela Ruwaida, S.T.					√				
		Narasumber Pada Kegiatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Bukit Nenas dan Lubuk Gaung		√		Gedung Akper Sri Bunga Tanjung	1	60	Kepala SPPG dan Masyarakat Umum (Karyawan MBG)	Dinas Kesehatan Kota Dumai	1. Shintia Riza, SKM., M.Si., 2. Aryu Rinanda, S.K.M 3. Rony Alqadri, S.K.M 4. apt. Amelia Maharlika R. Said, S.Farm					√				

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM Dumai
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Instagram	@bpom.dumai	3573	0	18	0	0	0	0	3	2	0	1	12	0
Februari	Instagram	@bpom.dumai	3601	2	30	0	0	3	0	5	11	0	2	11	
Maret	Instagram	@bpom.dumai	3626	1	35	1	0	2	0	3	6	1	2	20	1
April	Instagram	@bpom.dumai	3645	3	27	2	0	1	0	3	2	0	2	13	7
Mei	Instagram	@bpom.dumai	3667	2	42	0	0	4	1	3	3	0	5	19	9
Juni	Instagram	@bpom.dumai	3707	3	52	0	0	2	0	3	6	1	11	22	10
Juli	Instagram	@bpom.dumai	3722	1	26	2	0	5	1	5	0	0	5	9	0
Agustus	Instagram	@bpom.dumai	3745	0	17	0	0	0	0	0	4	0	2	11	0
September	Instagram	@bpom.dumai	3779	0	20	1	0	1	0	2	0	3	8	5	0
Oktober	Instagram	@bpom.dumai	3806	0	26	1	0	2	0	2	0	0	3	18	0
November	Instagram	@bpom.dumai	3870	0	27	0	0	0	0	0	3	0	1	23	0
Desember	Instagram	@bpom.dumai	3878	0	36	0	0	4	0	3	10	3	10	6	0
Total				12	356	7	0	24	2	32	47	8	52	169	27

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Repost (Ma	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

Balai POM Dumai

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	media cetak	kalender	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Februari	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Maret	media luar ruang	videotron	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	media lainnya	SMS blast	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
April	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Mei	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Juni	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	media luar ruang	standing banner	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Juli	media cetak	papan mading INFOPOM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Desember	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	media cetak	papan mading INFOPOM	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	media lainnya	SMS blast	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total			14	1	0	3	0	4	5	1	0	0	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Jenis Media	kuensi (Kali)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total													

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100
1	Januari	0	0	0	0	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	0	#DIV/0!
3	s.d Maret	1	0	0	0	#DIV/0!
4	s.d April	1	0	0	0	#DIV/0!
5	s.d Mei	1	0	0	0	#DIV/0!
6	s.d Juni	1	1	1	100	100
7	s.d Juli	2	1	1	50	100
8	s.d Agustus	3	2	2	66,66666667	100
9	s.d September	3	3	3	100	100
10	s.d Oktober	4	3	3	75	100
11	s.d November	4	3	3	75	100
12	s.d Desember	6	6	6	100	100

No	Bulan	Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	5	5	5	100	100
2	s.d Februari	9	9	9	100	100
3	s.d Maret	13	13	13	100	100
4	s.d April	15	15	15	100	100
5	s.d Mei	21	21	21	100	100
6	s.d Juni	26	26	26	100	100
7	s.d Juli	32	32	32	100	100
8	s.d Agustus	34	34	34	100	100
9	s.d September	39	39	39	100	100
10	s.d Oktober	42	42	42	100	100
11	s.d November	45	45	45	100	100
12	s.d Desember	45	45	45	100	100

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan				
		Jumlah Rujukan yang Diterima	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0
9	s.d September	1	1	1	100	100
10	s.d Oktober	1	1	1	100	100
11	s.d November	2	1	1	50	50
12	s.d Desember	3	3	3	100	100

No	Bulan	Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	2	23,50	1	1	0	0	0	0
2	Februari	1	11,00	1	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0,00	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0,00	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0,00	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0,00	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0,00	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0,00	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0,00	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0,00	0	0	0	0	0	0
11	November	1	4,00	1	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0,00	0	0	0	0	0	0

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Perawat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Nakes Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Pelaku Usaha	3	2	1	2	1	2	-	-	-	-	-	-	11
9	Karyawan	-	-	1	-	1	2	4	1	4	1	1	-	15
10	PNS/TNI/POLRI	2	-	-	-	2	1	-	-	-	-	1	-	6
11	Ibu Rumah Tangga	-	1	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	4
12	Pelajar/ mahasiswa	-	1	3	-	2	-	1	-	-	1	-	-	8
13	Wartawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
16	Umum	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	1	-	6
TOTAL		5	4	5	2	6	5	6	3	7	4	4	3	54

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Hangtuh No. 51 A/B, Dumai	5	2	3	1	2	3	1	1	2	2	1	-	23
2.	Telepon	0765-37792	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Fax	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Surat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	E-mail	balai_dumai@pom.go.id	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
6.	SMS	081372315669	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7.	Media Sosial	@bpom.dumai	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	2
8.	Kotak Saran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9.	Whatsapp	081372315669	-	2	2	1	4	2	5	2	5	1	2	2	28
10.	Aplikasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			5	4	5	2	6	5	7	3	7	4	4	3	55

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Pecel	1		0
	Total	1	0	0

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun			0
2	60 - 69 Tahun	1	9	0
3	50 - 59 Tahun	1	12	0
4	30 - 49 Tahun	1	38	0
5	15 - 29 Tahun	1	29	0
6	5 - 14 Tahun	1	21	0
7	< 5 Tahun	1	10	0
	Total	6	119	0

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						Total
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Bengkalis	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Dumai	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Rokan Hilir	0	0	0	0	0	1	1
	Total	0	0	0	0	0	1	1

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Rokan Hilir	11 Juli 2025	Tanjung Medan	Kegiatan Keagamaan	119 warga dusun simpang tugu, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tanjungn Medan, kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, dengan disertai gejala pusing, diare, menggigil, sakit perut, agak demam,demam, lemas dan susah bernafas setelah mengkonsumsi Pecel yang dihidangkan dalam acara wirid Jumatan di Rumah Ibu Juli yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025	119	119	0	Pangan Siap Saji	Pecel		Salmonella sp,Angka Bacillus cereus,MPN E.coli	tidak ada	berakhir	

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek							
					Jumlah Kader yang dibimtek							
					Karang Taruna	Guru	PKK dan Posyandu	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kota Dumai	Dumai Barat	Purnama	Stunting	1	2	4	0	0	2	1	10
	Total				1	2	4	0	0	2	1	10

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga, Memiliki Anak Stunting	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total		
1	2	3	4	5	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29	30	31	
1	Kota Dumai	Dumai Barat	Pumama	Stunting	2	2	10	0	0	0	5	8	0	3	2	4	2	2	0	40	Ya	
	Total				2	2	10	0	0	0	5	8	0	3	2	4	2	2	0	40		

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5
1	Kota Dumai	1	1	0	2
	Total	1	1	0	2

No	UPT	Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Dumai	1	1	0	2	16	0	16
	Total	1	1	0	2	16	0	16

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Dumai	6	3	2	1	6
Total						6

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Dumai	1	1	0	2	1	1	0	2
Total		1	1	0	2	1	1	0	2

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Dumai	15 Mei 2025	Pasar Kelakap Tujuh	Said Hanafi, Dahnu Harianto,Zulkifli, Irwan,Tando, Wan Iffa.A., Fahlia Sara,Novia Sandra.D.,Afrizal Afrianto, Junaidi Effendi, Arief Jahid.K, Syahril H., lin Maya,Varandika, Mayudi,Rosmanidar, Elmawati, Armen, Putri, Fitri, M. Arifin,	15 Mei 2025	Pasar Kelakap Tujuh	Sutarno, M.Sholeh, Tutie hasrianti
Total				21 Orang			3 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kota Dumai	Pasar Kelakap Tujuh	9	7	3	1	1	-	-	7	3	1	1	-	-
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kota Dumai	Pasar Kelakap Tujuh	20	13	20	4	5	-	-	13	20	4	5	-	-
Total			29 sampel	20 sampel	23 sampel	5 sampel	6 sampel	-	-	20 sampel	23 sampel	5 sampel	6 sampel	-	-

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	NIHIL														
Total			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
NIHIL								

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Balai POM di Dumai

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NIHIL									

Tabel 23C

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UD Asia Jaya	Jl. Ratu Sima No. 40D, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan	1. Minyak Goreng Sawit Cap Bola 2. Minyak Goreng Sawit 88	02.1.2 Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	CV Zaki Dunia Laut	Jl. Hangtuah, Kel. Air Jamban, Kec. Mandau	1. Garam Konsumsi Beriodium Kasar Cap Roda Kompas 2. Garam Konsumsi Beriodium Halus Cap Roda Kompas	12.1.1 Garam Konsumsi Beriodium	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	1. Coaching Izin Edar tidak dilakukan pada tahun ini karena izin edar sebelumnya masih berlaku hingga 10 September 2026. 2. Pemeriksaan Audit CPPOB tidak dapat dilaksanakan tahun ini karena telah menjadi target sarana pengawasan rutin.

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Dumai	jam	2 Jam 40 Menit	√	-	-
2	Kabupaten Bengkalis	jam	8 Jam	√	-	-
3	Kabupaten Rokan Hilir	jam	7 Jam	√	-	-
Total		jam				

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Dumai	jiwa	343.697
2	Kabupaten Bengkalis	jiwa	658.846
3	Kabupaten Rokan Hilir	jiwa	662.546
Total		jiwa	1.665.089

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	-	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	-	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	-	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	-	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	-	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	-	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	-	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	BMN
12	Mobil penyidikan	unit	-	
13	Mobil incenerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	BMN
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	-	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (status)	9.000	Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (status)	316,8	Sewa

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis	pegawai	17
2	SDM Administrasi	pegawai	8
TOTAL			25

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Dumai										
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	2	5	-	-	-	7	-
3	Tim Kerja Pengujian	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	-	3	5	-	-	-	-	8	6
5	Tim Kerja Penindakan	-	-	1	2	-	-	-	-	3	3
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	1	4	-	-	-	-	5	4
	Total	0	1	5	14	5	0	0	0	25	14

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	10	10	30	-	-
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	1	1	-	-	-
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	-	-	-	-

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
NIHIL					

Tabel 31A

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOMATIC DESICCATOR	1	1				1	100
2	CABINET	1					0	0
3	DEHUMIDIFIER	1					0	0
4	FREEZER	1		1	1	1	1	100
5	FUME HOOD	1	1				1	100
6	HOT PLATE	1	1				1	100
7	LABORATORY BLENDER	1		1	1	1	1	100
8	MIKROPIPET 1 - 10 mL	1		1	1	1	1	100
9	MIKROPIPET 100 - 1000 uL	1	1				1	100
10	MIKROPIPET 20 - 200 uL	1					0	0
11	MIKROPIPET 500 - 5000 uL	1					0	0
12	MULTI SPOTTER	1					0	0
13	OVEN	1		1	1	1	1	100
14	REFRIGERATOR	1		1	1	1	1	100
15	TERMOHIGROMETER	2		2	2	2	2	100
16	TERMOMETER DIGITAL	2					0	0
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	1				1	100
18	UV CABINET	1		1	1	1	1	100
19	VORTEX MIXER	1					0	0
20	WATERBATH	1					0	0
persentase pemenuhan								60

Tabel 31B

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOCLAVE	2						0
2	AW METER	1						0
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2						0
4	COLONY COUNTER	1						0
5	ELECTRICAL PIPETTE	2						0
6	FREEZER	1						0
7	HOT PLATE	1						0
8	INCUBATOR	4						0
9	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						0
10	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						0
11	MIKROPIPET 100 - 1000 μ L	2						0
12	OVEN	1						0
13	PARTICLE COUNTER	1						0
14	pH METER	1						0
15	REFRIGERATOR	1						0
16	STOMACHER	1						0
17	TIMBANGAN TOP LOADING	2						0
18	ULTRASONIC DEGASSER	1						0
19	VELOCITY METER	1						0
20	VORTEX MIXER	1						0
21	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						0
22	WATERBATH SHAKER	1						0
23	DEHUMIDIFIER	1						0
24	LOOP STERILIZER	1						0
25	TERMOHIGROMETER	1						0
26	TERMOMETER DIGITAL	1						0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	-

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kota Dumai	2023	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Dumai	Pemberian layanan publik terkait Obat dan Makanan	Menyediakan layanan permintaan informasi dan pengaduan terkait Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	1	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Dumai
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor	Dokumen	3	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten/Kota

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Operasional Perkantoran	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Jabatan	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.051.A.522141	349.380.000	120.000.000	01/01/2025
2		Pengadaan Sewa Sarana Prasarana Pekantoran	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.051.A.522141		135.000.000	01/01/2025
3		Pengadaan Sewa Sarana Prasarana Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.051.A.522141		70.000.000	01/01/2025
4		Pengadaan Sewa Rumah Dinas	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.051.A.522141		45.000.000	01/01/2025
5	Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Pengadaan Oven dan Ph Meter	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	89.350.000	75.000.000	15/09/2025
6		Pengadaan Micropipette	1	Pengadaan Langsung	3165.RAB.001.051.A.532111		10.000.000	01/03/2025

Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		
No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)
				Nama Pelaksana	NPWP	Alamat					
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	31/12/2025	100.200.000	365	PT Adi Sarana Armada, Tbk		Jakarta	-	-	-	-	-
2	31/12/2025	127.650.000	365	Abdul Muhaimin		Pekanbaru	-	-	-	-	-
3	31/12/2025	51.060.000	365	Rahmawati		Pekanbaru	-	-	-	-	-
4	31/12/2025	45.000.000	365	Firdaus Ziba		Yogyakarta	-	-	-	-	-
6	15/09/2025	74.777.925	60	PT. Ultima Sains Innovator		Jawa Barat	-	-	-	-	-
7	03/07/2025	9.350.000	60	CV Anugrah Cahaya Abadi		Medan	-	-	-	-	-

Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	10/01/2025	100.200.000	1	14/01/2024	100.200.000	100.200.000	-	-
2	13/01/2025	127.650.000	2	14/01/2024	127.650.000	127.650.000	-	-
3	10/01/2025	51.060.000	3	14/01/2024	51.060.000	51.060.000	-	-
4	30/01/2025	45.000.000	4	03/02/2025	45.000.000	45.000.000	-	-
6	15/10/2025	74.777.925	6	17/10/2025	74.777.925	74.777.925	-	-
7	22/07/2025	9.350.000	7	24/07/2025	9.350.000	9.350.000	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.316.881.000	1.313.441.261	2.558.350.000	2.562.056.416	89.350.000	84.728.925	3.964.581.000	3.960.226.602
	Total	1.316.881.000	1.313.441.261	2.558.350.000	2.562.056.416	89.350.000	84.728.925	3.964.581.000	3.960.226.602

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Dumai
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
		NIHIL	

Tabel 37

**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78	77,26	99,05
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	69,65	-
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85

Tabel 38

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Dumai
Tahun 2025**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Riau	Obat	4.718
2		Obat Bahan Alam	1.216
3		Obat Kuasi	171
4		Suplemen Kesehatan	861
5		Kosmetik	8.081
6		Pangan	6.063

2025

**BALAI POM
DI DUMAI**



BEDELAU

**BERani Dengan Layanan
yang Amanah dan Unggul**

Jl. Hangtuah No 51A / 51B, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai



bpom.dumai



Bpom Dumai



0813 7231 5669



0765-37792